



**PEMERINTAH KABUPATEN
KABUPATEN KONAWE UTARA**

STATISTIK PERTANIAN KABUPATEN KONAWE UTARA

STATISTIK SEKTORAL 2025



**Hasil Kompilasi Produk Administrasi Bidang
Pertanian Pemerintah Kabupaten Konawe Utara**



PEMERINTAH KABUPATEN
KABUPATEN KONAWE UTARA

STATISTIK PERTANIAN

KABUPATEN KONAWE UTARA

STATISTIK SEKTORAL 2025



Hasil Kompilasi Produk Administrasi Bidang
Pertanian Pemerintah Kabupaten Konawe Utara



Statistik Sektoral Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025

No. Rekomendasi BPS: K-25.7410.001

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xvi + 193 hal

Naskah:

“Tim Penyusun Statistik Bidang Pertanian Tahun 2025”

Bidang Statistik, Evaluasi dan Pelaporan, Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi
Daerah Kabupaten Konawe Utara

Gambar Kover:

Bidang Statistik, Evaluasi dan Pelaporan, Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi
Daerah Kabupaten Konawe Utara

Ilustrasi Kover:

www.canva.com

Diterbitkan oleh:

©Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Konawe Utara
Bulan Terbit : November 2025

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan
sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis
dari Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Konawe Utara.





KATA PENGANTAR

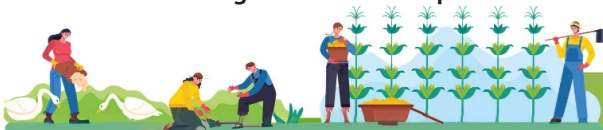
Undang-undang Nomor 16 Tahun 2007 tentang Statistik yang diperkuat dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 tentang Satu Data Indonesia dan Peraturan Menteri PPN/ Kepala Bappenas Nomor 18 Tahun 2021 tentang Tata Kerja Satu Data Indonesia, menjadi landasan bagi Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Konawe Utara untuk melakukan pengumpulan, analisis dan publikasi data Statistik di daerah khususnya data statistik sektoral bidang Pertanian.

Publikasi Statistik Pertanian merupakan salah satu media yang digunakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah untuk menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan kondisi Pertanian yang meliputi tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, perikanan, peternakan, dan ketahanan pangan di Kabupaten Konawe Utara. Data yang disajikan dalam publikasi Statistik Pertanian ini merupakan hasil kompilasi dari produk administrasi tahun 2024 beberapa Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Konawe Utara. Semoga publikasi Statistik Pertanian ini dapat memberikan manfaat bagi kegiatan statistik di Kabupaten Konawe Utara serta untuk mendukung ketersediaan data sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan di Kabupaten Konawe Utara.

Dalam Penyusunan publikasi Statistik Pertanian Kabupaten Konawe Utara ini tentu masih terdapat berbagai kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan sebagai masukan dalam penyusunan publikasi Statistik Pertanian di tahun berikutnya.

Wanggudu, November 2025
Kepala Bapperida
Kabupaten Konawe Utara

Ir. LA ODE MUHAIMIN, ST., MPW., IAP.
Pembina Tk.I, IV/b
NIP. 19850825 201001 1 020



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
BAB 1 GAMBARAN UMUM PERTANIAN KABUPATEN KONAWE UTARA	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Geografis dan Pemerintahan.....	5
1.3 Penduduk dan Ketenagakerjaan.....	9
1.4 Pendidikan dan Kesehatan.....	14
1.5 Ekonomi	18
BAB 2 BIDANG TANAMAN PANGAN	29
2.1 Padi	31
2.2 Jagung	33
2.3 Kedelai	38
2.4 Kacang Tanah	41
2.5 Ubi Kayu	45
2.6 Ubi Jalar.....	47
2.7 Kacang Hijau	50
2.8 Hama dan Penyakit	52
BAB 3 BIDANG HORTIKULTURA	61
3.1 Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Semusim.....	63
3.2 Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan	72
3.3 Tanaman Obat-Obatan/ Biofarmaka.....	75
BAB 4 BIDANG PERKEBUNAN	83
4.1 Produktivitas Tanaman Perkebunan	85
4.2 Bantuan Tanaman Perkebunan	106





STATISTIK BIDANG PERTANIAN

Kompilasi Produk Administrasi Organisasi
Perangkat daerah Bidang Pertanian Tahun 2025

Halaman

BAB 5 BIDANG PETERNAKAN	107
5.1 Peternakan	109
BAB 6 BIDANG PERIKANAN	123
6.1 Perikanan Tangkap	125
6.2 Perikanan Budidaya dan Pengolahan	135
BAB 7 BIDANG KETAHANAN PANGAN.....	153
7.1 Pola Konsumsi dan Ketahanan Pangan	155
BAB 8 KELEMBAGAAN DAN SARANA PRASARANA	169
8.1 Kelembagaan	171
8.2 Sarana dan Prasarana Pertanian.....	178

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



DAFTAR TABEL

Halaman

1.1 Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (Persen) Terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Konawe Utara 2020-2024	4
1.2 Luas Daerah dan Jarak Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2024	6
1.3 Indikator Kependudukan di Kabupaten Konawe Utara, 2024	9
1.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Konawe Utara, 2020-2024	11
1.5 Persentase Penduduk berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2024	12
1.6 Persentase Penduduk berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2024	12
1.7 Indikator Pendidikan Kabupaten Konawe Utara, 2020-2024	14
1.8 Angka Partisipasi Sekolah dan Angka Partisipasi Murni Kabupaten Konawe Utara, 2020-2024	15
1.9 Jumlah Fasilitas Kesehatan dan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara, 2020-2024	17
1.10 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Utara (miliar rupiah), 2020–2024	21
1.11 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Utara (miliar rupiah), 2020–2024	23
1.12 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Utara, 2020–2024	25

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025

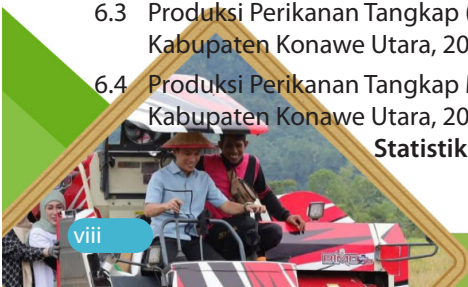




1.13 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Utara (persen), 2020–2024	27
2.1 Luas Area Terdampak Serangan Hama dan Penyakit Tanaman di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024	53
2.2 Luas Lahan Sawah Fungsional Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara (ha), 2024	56
2.3 Jumlah Bantuan Benih Tanaman Pangan di Kabupaten Konawe Utara (Ton), Tahun 2021–2025	57
2.4 Jumlah Bantuan Pupuk Organik Cair Tanaman Pangan di Kabupaten Konawe Utara (liter), Tahun 2024	59
3.1 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kabupaten Konawe Utara, 2021–2024	77
3.2 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m2) di Kabupaten Konawe Utara, 2021–2024	78
3.3 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Konawe Utara, 2021–2024	79
3.4 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Konawe Utara, 2021–2024	80
3.5 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Konawe Utara, 2021–2024	81
4.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Konawe Utara, 2023 dan 2024	87
4.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Konawe Utara, 2024	93
4.3 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Konawe Utara, 2020–2024	95
4.4 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Konawe Utara, 2020–2024	96

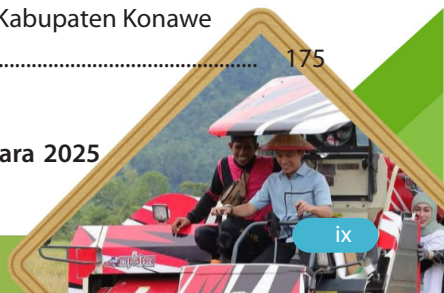


4.5	Jumlah Kelompok Tani dan Luas Lahan Penerima Hibah Bantuan Pupuk Organik Cair Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023-2024.....	98
4.6	Jumlah Bantuan Bibit Pohon Sawit dan Luas Lahan Penerima Hibah Bantuan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2024-2025.....	101
4.7	Jenis Bantuan yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023-2025	103
5.1	Jumlah Populasi Ternak/Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara (ekor),Tahun 2020-2024	111
5.2	Jumlah Populasi Ternak/Unggas Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara (ekor),Tahun 2024	113
5.3	Jumlah Produksi Daging dan Telur Ternak/Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara (Kg), Tahun 2020-2024.....	114
5.4	Jumlah Inseminasi Buatan (IB) Ternak Sapi Menurut Kecamatan, 2024	115
5.5	Realisasi Inseminasi Buatan Ternak Sapi Tahun 2020-2022.....	116
5.6	Realisasi Pemeriksaan Kebuntingan Ternak Sapi Tahun 2020-2022.....	116
5.7	Jumlah Realisasi Kelahiran Ternak Sapi Tahun 2020-2024	117
5.8	Jumlah Vaksin Ternak Sapi Menurut Kecamatan (ekor), Tahun 2024.....	118
5.9	Jumlah Pemeriksaan Kesehatan Ternak Sapi Menurut Kecamatan (ekor), Tahun 2024.....	119
5.10	Jumlah Ternak Sapi yang Mengalami Penyakit Jembrana Menurut Kecamatan (ekor), Tahun 2024.....	120
5.11	Jumlah Bantuan Ternak Menurut Kecamatan (ekor), Tahun 2024	121
6.1	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Konawe Utara, 2024.....	127
6.2	Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Konawe Utara, 2024.....	129
6.3	Produksi Perikanan Tangkap (Ton) Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Konawe Utara, 2024.....	132
6.4	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Konawe Utara, 2024.....	134





	Halaman
6.5 Produksi Perikanan dan Unit Pengolahan Ikan Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Konawe Utara, 2022-2024	137
6.6 Luas Kawasan Budidaya Perikanan Menurut Jenis Pembesaran di Kabupaten Konawe Utara, 2023-2024	138
6.7 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara, 2023-2024.....	140
6.8 Bantuan Hibah Untuk Perikanan Tangkap di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2024.....	145
6.9 Bantuan Hibah Benih Untuk Nelayan Perikanan Budidaya di Kabupaten Konawe Utara, 2024.....	149
7.1 Pola Konsumsi Pangan Sumber Gula Penduduk Kabupaten Konawe Utara, 2023-2024.....	155
7.2 Pola Konsumsi Pangan Sumber Karbohidrat Penduduk Kabupaten Konawe Utara, 2023-2024	156
7.3 Pola Konsumsi Pangan Sumber Protein Penduduk Kabupaten Konawe Utara, 2023-2024.....	157
7.4 Pola Konsumsi Pangan Sumber Vitamin dan Mineral Penduduk Kabupaten Konawe Utara, 2023-2024	158
7.5 Pola Konsumsi Pangan Sumber Minyak dan Lemak Penduduk Kabupaten Konawe Utara, 2023-2024	158
7.6 Tingkat Kecukupan Gizi Konsumsi Pangan di Kabupaten Konawe Utara, 2023-2024.....	159
7.7 Data Harga Rata-rata Pangan dalam Sebulan Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara, 2023-2024	161
8.1 Data Kelembagaan Penyuluhan (Balai Penyuluhan Pertanian, Penyuluh, Poktan, dan Gapoktan) di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.....	173
8.2 Data Kelembagaan Kelompok Tani di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024.....	174
8.3 Data Kelembagaan Anggota Kelompok Tani di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	175



	Halaman
8.4 Data Kelembagaan Anggota Kelompok Pembudidaya Ikan di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2024-2025	176
8.5 Jumlah Penerimaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Rayon Konawe Utara, Tahun 2024-2025	177
8.6 Jumlah Alat Mesin Pertanian Pengolahan Pra Panen di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	181
8.7 Jumlah Alat Mesin Pertanian Pengolahan Pasca Panen di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.....	182
8.8 Jumlah Pembangunan Lantaijemur di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024.....	184
8.9 Jumlah Distribusi Bantuan Embung di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024.....	185
8.10 Panjang Jalan Usaha Tani di Kabupaten Konawe Utara (meter), Tahun 2020-2024.....	186
8.11 Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier di Kabupaten Konawe Utara (unit), Tahun 2020-2024.....	188
8.12 Pembangunan Jaringan Irigasi Air Tanah Dangkal di Kabupaten Konawe Utara (unit), Tahun 2020-2024	189
8.13 Pembangunan Jaringan Irigasi Air Tanah Sedang di Kabupaten Konawe Utara (unit), Tahun 2020-2024	190
8.14 Pembangunan Jaringan Irigasi Air Tanah Dalam di Kabupaten Konawe Utara (unit), Tahun 2020-2024	191
8.15 Panjang Jaringan Irigasi Berdasarkan Jenis Jaringan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2024.....	192
8.16 Luas Daerah Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara (Ha), Tahun 2024	193

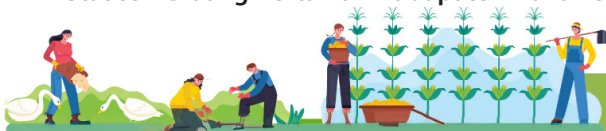




STATISTIK BIDANG PERTANIAN

Kompilasi Produk Administrasi Organisasi
Perangkat daerah Bidang Pertanian Tahun 2025

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025

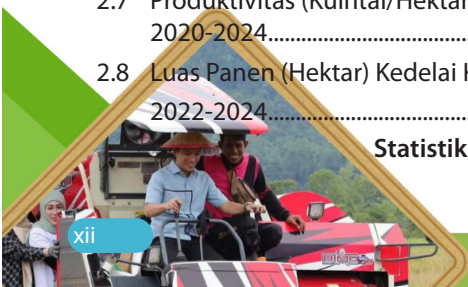


DAFTAR GRAFIK

Halaman

1.1	Peta Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2024.....	8
1.2	Perbandingan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kabupaten Konawe Utara (miliar rupiah), 2020–2024	22
1.3	Perbandingan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan dan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kabupaten Konawe Utara (miliar rupiah), 2020–2024	24
1.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kabupaten Konawe Utara, 2020–2024	26
1.5	Perbandingan Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan dan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kabupaten Konawe Utara, 2020–2024	28
2.1	Produksi dan Luas Panen Padi Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2019–2024.....	31
2.2	Produktivitas (Ton/Hektar) Padi Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2019–2024.....	32
2.3	Produksi dan Luas Panen Jagung Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020–2024	34
2.4	Produktivitas (Kuintal/Hektar) Jagung Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020–2024.....	35
2.5	Luas Panen Jagung (Hektar) Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2022–2024.....	36
2.6	Produksi dan Luas Panen Kedelai Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020–2024	37
2.7	Produktivitas (Kuintal/Hektar) Kedelai Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020–2024.....	39
2.8	Luas Panen (Hektar) Kedelai Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2022–2024	40

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025





2.9	Produksi dan Luas Panen Kacang Tanah Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020-2024.....	42
2.10	Produktivitas (Kuinta/Hektar) Kacang Tanah Kabupaten Konawe Utara,Tahun 2020-2024	43
2.11	Luas Panen (Hektar) Kacang Tanah Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2022-2024.....	44
2.12	Produksi dan Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020-2024.....	45
2.13	Produktivitas (Kuintal/Hektar) Ubi Kayu Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020-2024.....	46
2.14	Produksi dan Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020-2024.....	48
2.15	Produktivitas (Kuintal/Hektar) Ubi Jalar Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020-2024.....	49
2.16	Produksi dan Luas Panen Kacang Hijau Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020-2024.....	50
2.17	Produktivitas (Kuintal/Hektar) Kacang Hijau Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020-2024	52
2.18	Jumlah Bantuan Benih Tanaman Pangan di Kabupaten Konawe Utara (Ton), Tahun 2022-2025	58
2.19	Jumlah Bantuan Pupuk Organik Cair Tanaman Pangan di Kabupaten Konawe Utara (liter), Tahun 2024.....	60
3.1	Persentase Produksi Buah - Buahan dan Sayuran Semusim di Kabupaten Konawe Utara selama Tahun 2024	65
3.2	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Semusim per Jenis di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023-2024 (Kuintal)	67
3.3	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Semusim per Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023-2024 (Kuintal)	68
3.4	Luas Panen Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Semusim per Komoditas di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023-2024 (Hektar)	69



Halaman

3.5 Luas Panen Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Semusim per Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023-2024 (Hektar)	72
3.6 Persentase Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024	73
3.7 Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023-2024	74
3.8 Produksi Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023-2024	76
4.1 Persentase Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Konawe Utara, 2024.....	91
4.2 Persentase Jumlah Bantuan Bibit Pohon Sawit dan Luas Lahan Penerima Hibah Bantuan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2024-2025.....	102
5.1 Jumlah Populasi Ternak Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara (ekor),Tahun 2020-2024	112
6.1 Persentase Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Konawe Utara, 2024.....	128
6.2 Persentase Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Konawe Utara, 2024.....	130
6.3 Persentase Produksi Perikanan Tangkap (Ton) Menurut Jenis di Kabupaten Konawe Utara, 2024.....	133
6.4 Persentase Produksi Perikanan Budidaya (Ton) Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Konawe Utara, 2024.....	144
7.1 Peta Rasio Luas Lahan Pertanian Terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024	165
7.2 Peta Rasio Jumlah Sarana dan Prasarana Penyedia Pangan Terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.....	166
7.3 Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Komposit Berdasarkan Prioritas di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024	167





	Halaman
8.1 Jumlah Alat Mesin Pertanian Pengolahan Pasca Panen di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024	183
8.2 Panjang Jalan Usaha Tani di Kabupaten Konawe Utara (meter), Tahun 2020-2024.....	187
2.21 Jumlah Bantuan Benih Tanaman Pangan di Kabupaten Konawe Utara (Ton), Tahun 2022-2025	72





Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



xvi



BAB 1

GAMBARAN UMUM PERTANIAN

KABUPATEN KONAWE UTARA





BAB 1

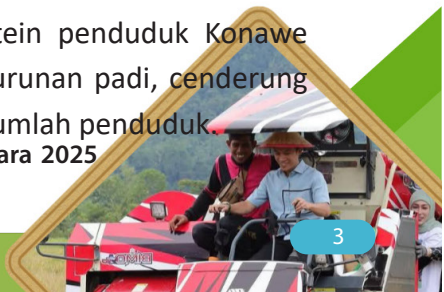
GAMBARAN UMUM KONAWE UTARA

1.1. Latar Belakang

Ketahanan pangan adalah isu yang krusial di Indonesia. Ketersediaan pangan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan penduduk merupakan hal yang sangat penting untuk menghindari terjadinya gejolak politik maupun sosial yang berkepanjangan. Salah satu wujud kepedulian pemerintah terhadap isu ini adalah dijadikannya kebutuhan pangan sebagai hak asasi bagi warga negara Indonesia sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012. Upaya ini tentunya sejalan dengan tujuan pertama dan kedua Sustainable Development Goals (SDGs), yakni mengakhiri kemiskinan dimanapun dalam semua bentuk dan mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik, serta mendukung pertanian berkelanjutan.

Pertanian merupakan kelompok besar komoditas yang sangat penting di Indonesia. Pertanian yang dimaksud yaitu meliputi bidang tanaman pangan, peternakan, perkebunan, hortikultura, perikanan, dan ketahanan pangan yang masing-masing mempunyai peranan penting dalam pemenuhan pangan di Kabupaten Konawe Utara. Berdasarkan hasil Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) 2024 kelompok komoditas makanan padi-padian yang terdiri dari padi, jagung, tepung, dan sejenisnya memenuhi 43,94 persen dari total konsumsi kalori serta 24,81 persen total konsumsi protein penduduk Konawe Utara. Permintaan akan beras, produk turunan padi, cenderung meningkat seiring dengan penambahan jumlah penduduk.

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



Tabel 1.1 Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (Persen) Terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Konawe Utara 2020-2024

Tahun	Sektor Pertanian	Sektor Non Pertanian
(1)	(2)	(3)
2020	39,77	60,23
2021	39,74	60,26
2022	39,08	60,92
2023	36,96	63,04
2024	39,70	60,30

Jika dilihat dari sudut pandang kontribusi sektor pertanian terhadap pembangunan perekonomian Kabupaten Konawe Utara, Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan ini masih menjadi tumpuan dan harapan. Pada periode lima tahun terakhir (2020-2024), kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Konawe Utara

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa lapangan usaha pertanian juga berkontribusi terhadap PDRB (Produk



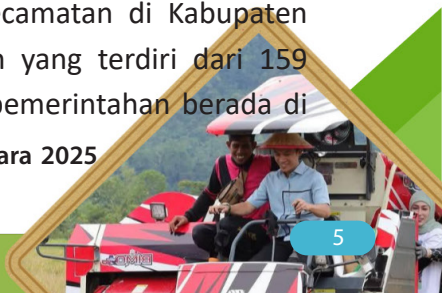
Domestik Regional Bruto) Atas Dasar Harga Berlaku sebesar 39,70 persen pada tahun 2024. Angka ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2023 yang sebesar 36,96 persen. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan baik dari sisi produktivitas maupun masyarakat yang kembali bekerja di sektor pertanian.

Sebagai kabupaten dengan luas lahan pertanian yang cukup besar, Kabupaten Konawe Utara memiliki potensi besar untuk mewujudkan swasembada pangan, khususnya beras dan jagung. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan produksi tanaman pangan, termasuk melalui ekstensifikasi lahan dan intensifikasi. Namun, masifnya alih fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi lahan non- pertanian, seperti pertambangan, industri dan perumahan, menjadikan upaya intensifikasi melalui peningkatan produktivitas lahan lebih menjanjikan.

1.2. Geografis dan Pemerintahan

Kabupaten Konawe Utara mulai ditetapkan sebagai Daerah Otonom Tingkat II berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Konawe Utara di Provinsi Sulawesi Tenggara. Kabupaten Konawe Utara telah mengalami beberapa kali pemekaran kecamatan dan desa, hingga pada tahun 2024 total kecamatan di Kabupaten Konawe Utara berjumlah 13 kecamatan yang terdiri dari 159 desa, dan 11 kelurahan. Adapun pusat pemerintahan berada di

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



ibukota kabupaten yaitu di Kelurahan Wanggudu, Kecamatan Asera. Kelurahan Boenaga bergabung dengan desa induknya yaitu desa Boenaga sehingga pada tahun 2021 kelurahan di Konawe Utara berkurang. Sedangkan pada tahun 2023, terdapat dua UPT yang bergabung dengan desa induknya yakni Puuhialu, Oheo dan Padalere Utama, Wiwirano merujuk pada Kepmen Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi nomor 10 tahun 2021 dan nomor 147 tahun 2022.

Tabel 1.2 Luas Daerah dan Jarak Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2024

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Sawa	Sawa	93,76
Motui	Bende	61,30
Lembo	Lembo	78,12
Lasolo	Tinobu	139,40
Wawolesea	Wawolesea	149,40
Lasolo Kepulauan	Boenaga	62,42
Molawe	Molawe	365,06
Asera	Asera	863,32
Andowia	Andowia	595,90
Oheo	Linomoiyo	738,50
Langgikima	Langgikima	476,75
Wiwirano	Lamonae	874,30
Landawe	Hialu	603,53
Konawe Utara	Asera	5.101,76

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025





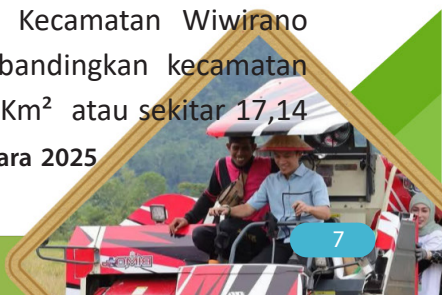
Lanjutan Tabel 1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten (%)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (Km)
(1)	(4)	(5)
Sawa	1,84	58,40
Motui	1,20	72,00
Lembo	1,53	45,50
Lasolo	2,73	30,00
Wawolesea	2,93	37,00
Lasolo Kepulauan	1,22	104,10
Molawe	7,16	20,00
Asera	16,92	7,70
Andowia	11,68	5,00
Oheo	14,48	35,00
Langgikima	9,34	67,00
Wiwirano	17,14	80,00
Landawe	11,83	65,00
Konawe Utara	100,00	

Catatan: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2018 tanggal 29 Desember 2018
Sumber: Kementerian Dalam Negeri

Kabupaten Konawe Utara merupakan kabupaten terluas kedua di Sulawesi Tenggara setelah Kabupaten Konawe Selatan. Luas wilayah Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2024 adalah sebesar 5.101,76 Km² yang terbagi menjadi 13 kecamatan yang tersebar di kabupaten Konawe Utara. Kecamatan Wiwirano merupakan kecamatan terluas jika dibandingkan kecamatan lain dengan luas wilayah sebesar 874,30 Km² atau sekitar 17,14

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



The map displays the administrative boundaries of Kabupaten Kendari, which is divided into 12 districts. The districts are labeled as follows:

- Kecamatan Karama
- Kecamatan Karama
- Kecamatan Karama
- Kecamatan Karama
- Kecamatan Karama
- Kecamatan Karama
- Kecamatan Karama
- Kecamatan Karama
- Kecamatan Karama
- Kecamatan Karama
- Kecamatan Karama

The map also includes a legend, a scale bar, and a small inset map of Indonesia.

Statistik



Tabel 1.3 **Indikator Kependudukan di Kabupaten Konawe Utara, 2024**

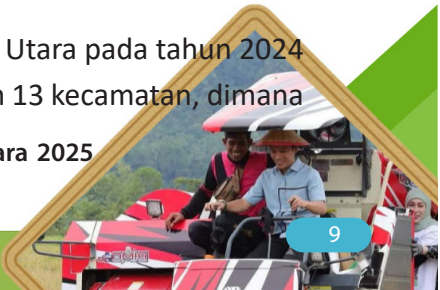
Kecamatan	Penduduk (ribu)	Kepadatan Penduduk per km ²
(1)	(2)	(3)
Sawa	5.206	55,52
Motui	6.084	99,25
Lembo	6.186	79,19
Lasolo	9.954	71,41
Wawolesea	3.978	26,63
Lasolo Kepulauan	2.931	46,96
Molawe	7.990	21,89
Asera	9.329	10,81
Andowia	9.447	15,85
Oheo	5.773	7,82
Langgikima	6.779	14,22
Wiwirano	6.328	7,24
Landawe	3.464	5,74
Konawe Utara	83.449	16,36

Sumber: DKB Smester II 2024 Kemendagri Dirjend Dukcapil

1.3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk kabupaten Konawe Utara pada tahun 2024 sebesar 83.449 jiwa, yang terbagi kedalam 13 kecamatan, dimana

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025

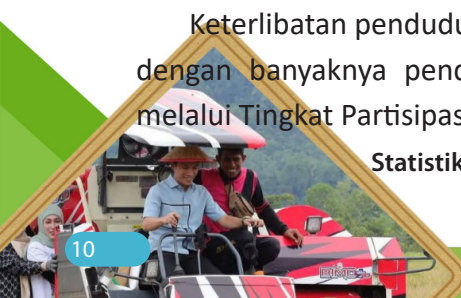


jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Lasolo sebanyak 9.954 jiwa, kemudian Kecamatan Andowia sebanyak 9.447 jiwa dan Kecamatan Asera sebanyak 9.329 jiwa. Secara kepadatan kependudukan di Kabupaten Konawe Utara sebesar 16,36 penduduk per km², berdasarkan kecamatan kepadatan penduduk berdasarkan paling tinggi yaitu Kecamatan Motui sebesar 99,25 penduduk per km², Kecamatan Lembo sebesar 79,19 penduduk per km², dan Kecamatan Lasolo sebesar 71,41 penduduk per km².

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan indikator ketenagakerjaan yang penting yang digunakan untuk menganalisa dan mengukur capaian hasil pembangunan. Selain itu TPAK juga merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur besarnya jumlah angkatan kerja, yang merupakan rasio antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja (usia produktif 15 tahun ke atas). Sementara itu, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator yang digunakan untuk melihat keterjangkauan pekerjaan atau kesempatan kerja dan merupakan salah satu indikator yang memiliki implikasi sosial yang luas karena dapat menggambarkan tingkat kestabilan dan kemapanan penduduk di suatu daerah. Indikator ini diperoleh dengan menghitung proporsi jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

Keterlibatan penduduk dalam kegiatan ekonomi dapat diukur dengan banyaknya penduduk yang masuk dalam pasar kerja melalui Tingkat Partisipasi Angkatan kerja (TPAK).

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025





Tabel 1.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Konawe Utara, 2019-2024

Tahun	Angkatan Kerja			Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2019	28.736	1.1159	29.535	69,29
2020	32.318	1.274	33.592	74,45
2021	31.457	1.095	32.552	70,60
2022	33.132	679	33.811	71,64
2023	34.997	995	35.992	70,75
2024	39.489	970	40.459	78,17

Sumber: Badan Pusat Statistik , Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2024



Tabel 1.5 Persentase Penduduk berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2024

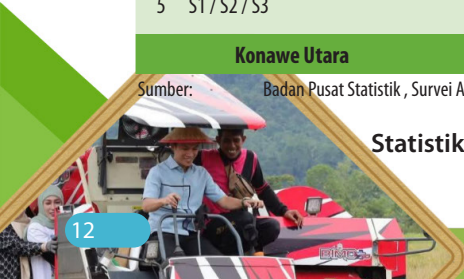
Lapangan Usaha	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian	7.611	4.571	12.182
2 Manufaktur	8.251	2.327	10.578
3 Jasa	7.362	9.367	16.729
Konawe Utara	23.224	16.265	39.489

Sumber: Badan Pusat Statistik , Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2024

Tabel 1.6 Penduduk berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2024

Status Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 < SD	5.544	3.921	9.465
2 SMP Sederajat	4.593	3.358	7.951
3 SMA Sederajat	9.425	4.952	14.377
4 Diploma - I/II/III	447	575	1.022
5 S1 / S2 / S3	3.215	3.459	6.674
Konawe Utara	23.224	16.265	39.489

Sumber: Badan Pusat Statistik , Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2024

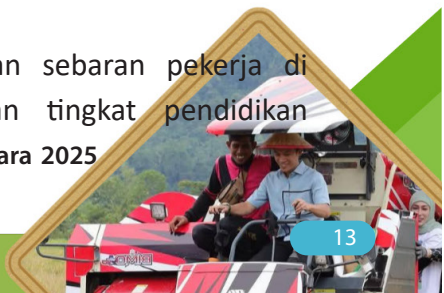


Terlihat pada tabel 1.4, nilai TPAK di Kabupaten Konawe Utara mengalami peningkatan dan penurunan di sekitar angka 70. Namun nyatanya, Tingkat Pangangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Konawe Utara cenderung meningkat dari tahun 2020 hingga 2024. TPT pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 2,40. Salah satu hal yang disinyalir menyebabkan penurunan TPT pada tahun 2024 adalah mulai beroperasinya lagi lapangan usaha berupa pertambangan di beberapa desa di Kabupaten Konawe Utara.

Berdasarkan tabel 1.5 menggambarkan kondisi pekerja di Kabupaten Konawe Utara yang dibagi atas 3 bidang pekerjaan yaitu bidang pertanian, bidang manufaktur, dan bidang jasa, dapat dilihat bahwa secara persentase hanya sekitar 30,84 persen atau sebanyak 12.182 orang masyarakat Kabupaten Konawe Utara yang bekerja dibidang pertanian, sedangkan 69,16 persen lainnya bekerja dibidang sektor jasa dan manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Konawe Utara masih kurang berminat pada bidang pertanian bila dibandingkan bidang pekerjaan lainnya. Berdasarkan jenis kelamin, pada bidang pekerjaan pertanian lebih didominasi oleh laki-laki sebanyak 7.611 pekerja atau sebanyak 62,47 persen dari total pekerja di bidang pertanian, sedangkan hanya 4.571 pekerja berjenis kelamin perempuan atau hanya sebesar 37,53 persen.

Berdasarkan tabel 1.6 menunjukkan sebaran pekerja di Kabupaten Konawe Utara berdasarkan tingkat pendidikan

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



yang ditamatkan dan juga berdasarkan jenis kelamin. Dari kategori tingkat pendidikan pekerja di Kabupaten Konawe Utara didominasi dengan tamatan SMA sederajat sebanyak 14.377 pekerja, kategori tamatan kurang dari SD sebanyak 9.465 pekerja, dan kategori tamatan Universitas yaitu S1/ S2/ S3 sebanyak 6.674 pekerja. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, untuk pekerja dengan jenis kelamin laki-laki dan wanita terbanyak berada pada tingkat pendidikan SMA sederajat, dan paling rendah berada di lulusan Diploma - I/II/III.

Tabel 1.7 **Indikator Pendidikan Kabupaten Konawe Utara, 2019-2024**

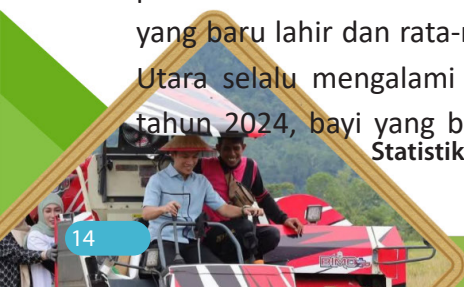
Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Angka Harapan Lama Sekolah	12,54	12,83	13,08	13,11	13,12	13,13
Rata-rata Lama Sekolah	8,97	9,21	9,30	9,53	9,60	9,61

Sumber: Badan Pusat Statistik , Survei Sosial Ekonomi Nasional 2024

1.4. Pendidikan dan Kesehatan

Dalam penyajian data IPM, terdapat dua angka indikator pendidikan yang digunakan, yakni angka rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah untuk bayi baru lahir. Terlihat pada tabel bahwa baik angka harapan lama sekolah bagi bayi yang baru lahir dan rata-rata lama sekolah di kabupaten Konawe Utara selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Pada tahun 2024, bayi yang baru lahir memiliki angka harapan lama

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



sekolah mencapai 13,13 tahun atau setidaknya tamat jenjang SMA. Sedangkan rata-rata lama sekolah di kabupaten Konawe Utara sendiri angkanya terus naik dari 8,97 pada tahun 2019, pada tahun 2024 naik hingga 9,61 atau setidaknya lulus SMP sederajat.

Tabel 1.8 Angka Partisipasi Sekolah dan Angka Partisipasi Murni Kabupaten Konawe Utara, 2019-2024

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Angka Partisipasi Sekolah (APS)						
7-12 Tahun	99,21	99,12	99,07	99,32	99,27	99,74
13-15 Tahun	93,45	93,63	93,02	93,19	93,00	97,81
6-18 Tahun	74,92	75,19	75,01	74,94	75,04	73,41
Angka Partisipasi Murni (APM)						
SD Sederajat	99,21	99,12	99,07	96,82	96,74	95,28
SMP Sederajat	80,38	81,32	80,56	80,56	77,33	77,47
SMA Sederajat	54,91	54,86	54,40	54,40	66,45	68,39

Sumber: Badan Pusat Statistik , Survei Sosial Ekonomi Nasional 2024



Selanjutnya, terdapat pula indikator pendidikan dilihat dari kegiatan belajar mengajar aktif pada pendidikan formal. APS menggambarkan partisipasi sekolah pada kelompok usia tertentu, APM menggambarkan partisipasi sekolah tepat usia terhadap jenjang pendidikannya, dan APK menggambarkan partisipasi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu. Angka Partisipasi Sekolah di kabupaten Konawe Utara cenderung menaik dalam 5 tahun terakhir. Selain itu, Angka partisipasi Murni yang mengindikasikan seorang anak tepat waktu bersekolah sesuai umurnya juga menaik dalam 5 tahun terakhir.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan sehat secara jasmani dan rohani, menjadi modal dasar dalam melaksanakan pembangunan daerah. Fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang baik menjadi tuntutan utama dalam menjaga kesehatan masyarakat.

Dalam melayani masyarakat, di Kabupaten Konawe Utara terdapat satu RSUD yang beroperasi di Kecamatan Andowia. Selain RSUD, di seluruh kecamatan dalam lingkup Kabupaten Konawe Utara tersebar pula fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yaitu terdapat sebanyak 22 puskesmas yang aktif beroperasi dengan 2 diantaranya adalah puskesmas dengan rawat inap. Adapun tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Konawe Utara dapat dilihat pada tabel 1.9 Jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2020 hingga 2024 meningkat di beberapa tenaga kesehatan yang

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025





bekerja di RSUD Konawe Utara. Jumlah dokter umum di RSUD Konawe Utara mengalami penurunan di tahun 2024 menjadi 15 orang, tetapi terjadi peningkatan dari tenaga kesehatan lainnya seperti dokter gigi, bidan, perawat, dan petugas apotik. Peningkatan terbesar terjadi pada perawat menjadi 93 orang.

Tabel 1.9 Jumlah Fasilitas Kesehatan dan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara, 2020-2024

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fasilitas Kesehatan (Unit)					
Rumah Sakit	1	1	1	1	1
Puskesmas	22	22	22	22	22
Tenaga Kesehatan di RSUD Konawe Utara					
Dokter Umum	12	14	16	17	15
Dokter Gigi	1	1	3	2	3
Bidan	50	45	55	52	56
Perawat	75	65	76	82	93
Petugas Apotik	9	10	14	17	19
Tenaga Non Kesehatan	49	30	47	8	7

Sumber: Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Konawe Utara



1.5. Ekonomi

Pendapatan Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai total produksi barang dan jasa akhir yang dihasilkan dalam suatu wilayah tertentu selama periode waktu tertentu. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan

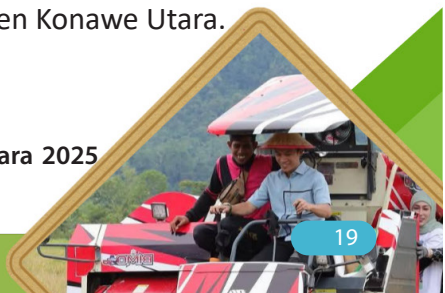


Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya. Sementara itu, sektor pertanian adalah sektor ekonomi yang berkaitan dengan produksi pangan, serat, dan produk lainnya yang berasal dari tanaman, hewan, dan sumber daya alam lainnya.

Hubungan antara PDRB dan sektor pertanian sangat erat dan saling mempengaruhi. Sektor pertanian memiliki peran yang sangat krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Konawe Utara. Sebagai daerah dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, khususnya di bidang pertanian, sektor ini tidak hanya menjadi sumber mata pencaharian utama bagi masyarakat, tetapi juga menjadi salah satu pilar utama perekonomian daerah.

Secara garis besar dapat dilihat bahwa peran sektor pertanian di Kabupaten Konawe Utara memiliki peranan sebagai berikut:

1. Nilai Tambah Produksi: Aktivitas pertanian, mulai dari budidaya tanaman pangan, perkebunan, hingga peternakan, menghasilkan nilai tambah yang signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Konawe Utara.



2. Penjualan Produk: Hasil pertanian yang melimpah dapat dipasarkan baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional, sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat dan daerah

3. Sebagai Sumber Penghasilan Utama, Mata Pencaharian: Bagi sebagian besar masyarakat Konawe Utara, terutama yang tinggal di pedesaan, sektor pertanian merupakan sumber penghasilan utama. Peningkatan produktivitas pertanian berdampak langsung pada peningkatan pendapatan masyarakat.





Tabel 1.10 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Utara (miliar rupiah), 2020–2024

Lapangan Usaha		2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.577,46	1.693,98	1.875,60	1.944,21	2.265,73
B	Pertambangan dan Penggalian	839,44	883,32	1.071,66	1.325,99	1.323,14
C	Industri Pengolahan	44,64	47,30	49,50	42,21	42,26
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,11	0,12	0,13	0,14	0,15
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1,39	1,48	1,51	1,58	1,66
F	Konstruksi	542,42	602,06	664,06	719,71	747,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	469,32	514,01	585,55	633,15	668,67
H	Transportasi dan Pergudangan	11,92	12,56	14,06	14,94	16,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,43	7,84	8,74	9,55	9,95
J	Informasi dan Komunikasi	10,94	11,56	11,98	12,57	12,99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	60,93	66,72	74,22	75,98	77,66
L	Real Estat	41,59	42,19	45,80	46,82	47,88
M,N	Jasa Perusahaan	1,86	2,03	2,25	2,45	2,44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	194,49	204,60	204,81	226,05	275,45
P	Jasa Pendidikan	103,53	109,59	121,74	132,85	142,28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	47,60	51,56	55,09	57,86	59,03
R,S,T,U	Jasa Lainnya	11,15	11,64	12,55	13,75	14,14
Produk Domestik Regional Bruto		3.966,22	4.262,56	4.799,25	5.259,79	5.707,11

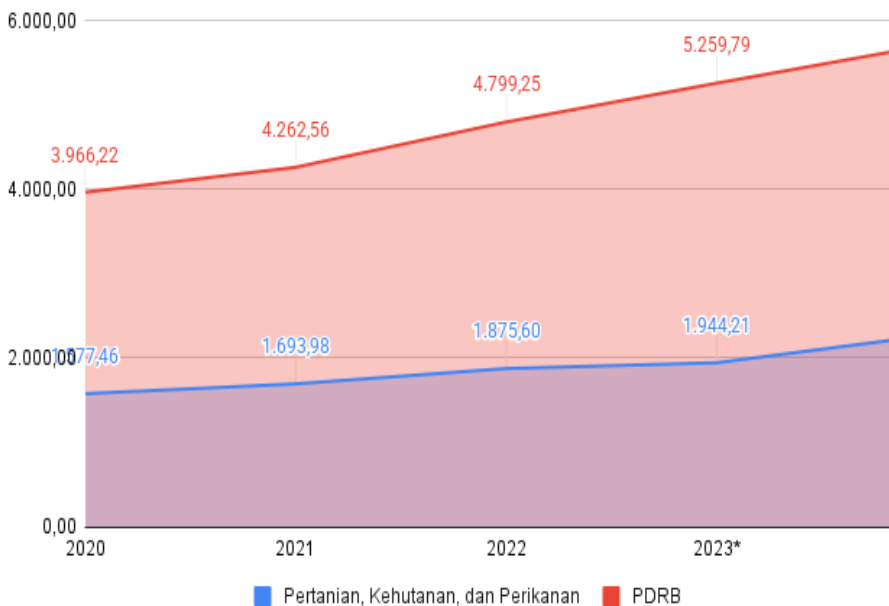
Catatan: *Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025

Grafik 1.2 Perbandingan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kabupaten Konawe Utara (miliar rupiah), 2020–2024



Catatan: *Angka Sementara
**Angka Sangat Sementara
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara



STATISTIK BIDANG PERTANIAN

Kompilasi Produk Administrasi Organisasi
Perangkat daerah Bidang Pertanian Tahun 2025

Tabel 1.11 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Utara (miliar rupiah), 2020–2024

	Lapangan Usaha	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.141,74	1.183,22	1.253,28	1.257,60	1.374,27
B	Pertambangan dan Penggalian	590,11	604,35	627,35	729,48	740,53
C	Industri Pengolahan	33,39	34,26	34,49	28,75	28,36
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,09	0,10	0,10	0,11	0,11
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1,14	1,19	1,19	1,22	1,26
F	Konstruksi	372,32	404,99	421,86	444,17	457,13
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	325,45	352,34	379,33	390,50	400,93
H	Transportasi dan Pergudangan	9,88	10,33	10,81	11,08	11,78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,15	5,41	5,88	6,34	6,44
J	Informasi dan Komunikasi	10,93	11,23	11,73	12,48	13,20
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	40,73	42,75	44,47	45,01	45,63
L	Real Estat	34,28	34,36	35,86	36,37	37,13
M,N	Jasa Perusahaan	1,40	1,47	1,55	1,62	1,59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	137,94	142,81	142,73	156,86	185,02
P	Jasa Pendidikan	79,06	82,18	87,69	91,31	95,78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	35,55	37,84	39,97	41,07	41,65
R,S,T,U	Jasa Lainnya	8,87	9,05	9,55	10,08	10,45
Produk Domestik Regional Bruto		2.828,03	2.957,88	3.107,85	3.264,06	3.451,27

Catatan: *Angka Sementara

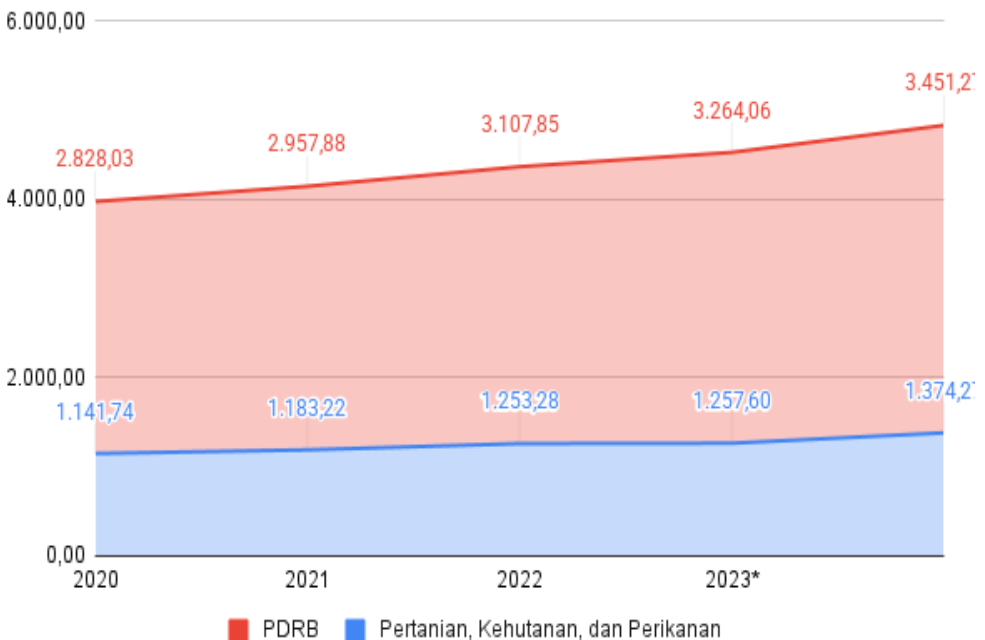
**Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



Grafik 1.3 Perbandingan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan dan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kabupaten Konawe Utara (miliar rupiah), 2020–2024



Catatan: *Angka Sementara
**Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara

Tabel 1.12 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Utara, 2020–2024

	Lapangan Usaha	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	39,77	39,74	39,08	36,96	39,70
B	Pertambangan dan Penggalian	21,16	20,72	22,33	25,21	23,18
C	Industri Pengolahan	1,13	1,11	1,03	0,80	0,74
D	Pengadaan Listrik dan Gas	~0,00	~0,00	~0,00	~0,00	~0,00
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi	13,68	14,12	13,84	13,68	13,09
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,83	12,06	12,20	12,04	11,72
H	Transportasi dan Pergudangan	0,30	0,29	0,29	0,28	0,29
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,19	0,18	0,18	0,18	0,17
J	Informasi dan Komunikasi	0,28	0,27	0,25	0,24	0,23
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,54	1,57	1,55	1,44	1,36
L	Real Estat	1,05	0,99	0,95	0,89	0,84
M,N	Jasa Perusahaan	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,90	4,80	4,27	4,30	4,83
P	Jasa Pendidikan	2,61	2,57	2,54	2,53	2,49
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,20	1,21	1,15	1,10	1,03
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,28	0,27	0,26	0,26	0,25
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

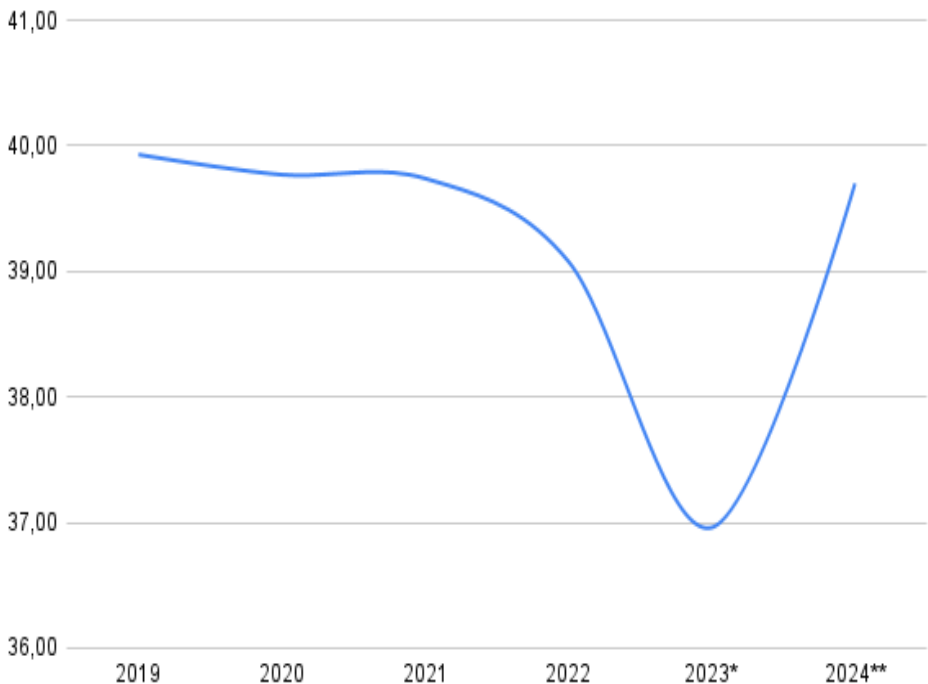
Catatan: *Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025


Grafik 1.4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kabupaten Konawe Utara, 2019–2024



Catatan: *Angka Sementara
**Angka Sangat Sementara
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara



Tabel 1.13 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Utara (persen), 2020–2024

	Lapangan Usaha	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(1,03)	3,63	5,92	0,34	9,28
B	Pertambangan dan Penggalian	(2,98)	2,41	3,80	16,28	1,51
C	Industri Pengolahan	(1,26)	2,60	0,69	(16,67)	(1,34)
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,57	5,92	8,20	1,27	4,21
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	4,24	4,66	0,03	2,45	3,25
F	Konstruksi	(0,03)	8,77	4,17	5,29	2,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	(1,08)	8,26	7,66	2,94	2,67
H	Transportasi dan Pergudangan	(1,53)	4,48	4,68	2,51	6,33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	(0,22)	5,01	8,83	7,83	1,55
J	Informasi dan Komunikasi	11,08	2,77	4,41	6,41	5,81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,61	4,96	4,02	1,20	1,40
L	Real Estat	0,22	0,24	4,35	1,45	2,07
M,N	Jasa Perusahaan	(1,57)	5,53	5,36	4,54	(2,16)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1,50	3,53	(0,06)	9,90	17,95
P	Jasa Pendidikan	6,82	3,95	6,70	4,13	4,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,88	6,43	5,64	2,75	1,42
R,S,T,U	Jasa Lainnya	(3,22)	2,03	5,47	5,61	3,66
Produk Domestik Regional Bruto		(0,72)	4,59	5,07	5,03	5,74

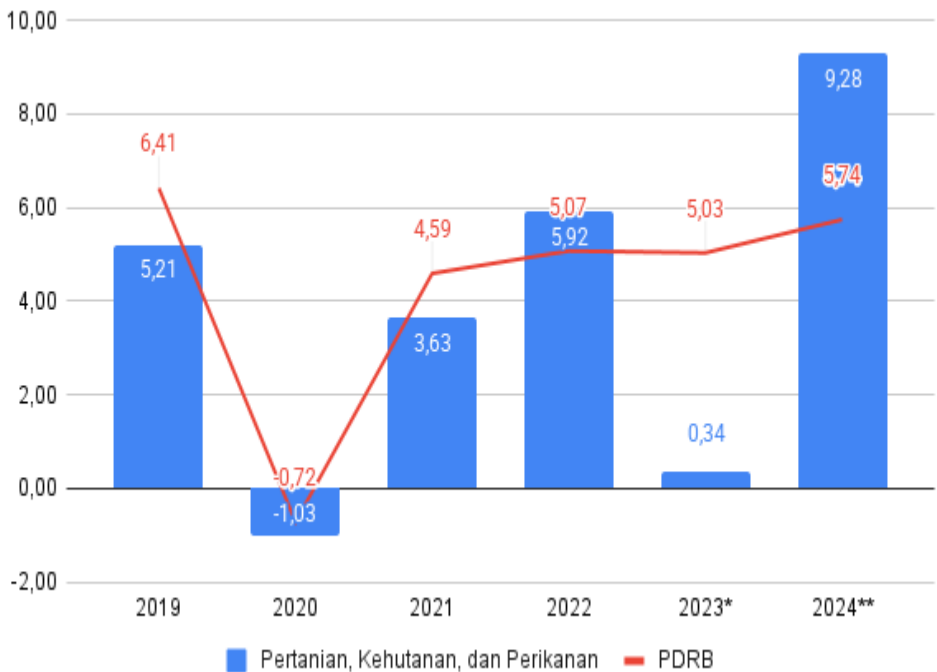
Catatan: *Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025


Grafik 1.5 Perbandingan Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan dan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kabupaten Konawe Utara, 2020–2024



Catatan: *Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara



BAB

2

BIDANG

TANAMAN PANGAN

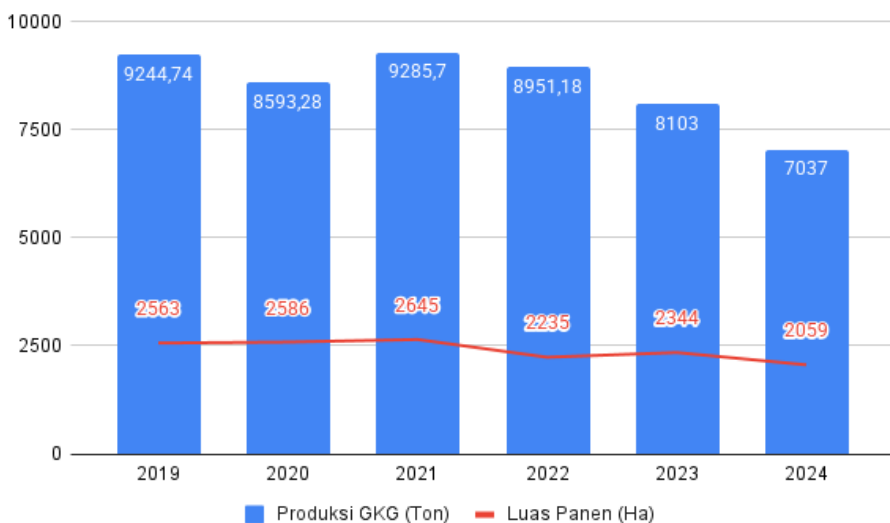




2.1. Padi

Pada Tahun 2019, produksi padi di Kabupaten Konawe Utara mencapai 9.244,74 ton dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG). Produksi padi ini mengalami penurunan pada tahun berikutnya sebesar 7,04 persen dengan nilai produksi 8.593,28 ton. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan mencapai angka 9.285,70 ton, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 334,52 ton menjadi 8.951,18 ton. Kemudian mengalami penurunan kembali terjadi pada tahun 2023 sebesar 678,18 ton menjadi 8.273 ton. Tetapi produksi padi kembali mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi 7.037 ton.

Grafik2.1 Produksi dan Luas Panen Padi Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2019-2024



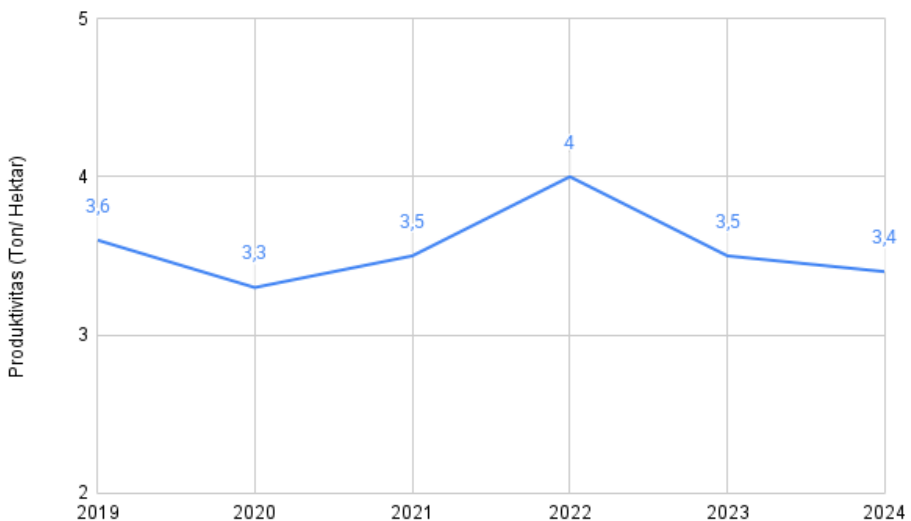
Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



Pola pertumbuhan produksi padi di Konawe Utara mengikuti pola pertumbuhan luas panen. Semakin tinggi luas panen, nilai produksi juga semakin meningkat. Pada tahun 2019, luas lahan panen padi di Konawe Utara mencapai 2.563 hektar. Sama halnya dengan produksi, angka luas panen juga sempat mengalami penurunan di tahun 2020 mencapai 2.586 hektar dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan mencapai 2.654 hektar. Kemudian mengalami penurunan lagi pada tahun 2022 menjadi 2.235 hektar. Pada Tahun 2023, luas panen kembali naik menjadi 2.344 hektar. Sedangkan pada tahun 2024 luas panen mengalami penurunan menjadi 2.059 hektar dimana hal ini diikuti pula dengan penurunan produksi padi menjadi 7.037 Ton.

Grafik2.2 Produktivitas (Ton/Hektar) Padi Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2019-2024



Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025

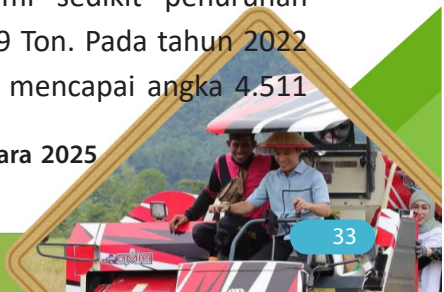


Mengikuti pola produksi dan luas panen, produktivitas padi di Kabupaten Konawe Utara menurun dari tahun 2019 ke tahun 2020. Pada tahun 2019, produktivitas padi Konawe Utara sebesar 3,6 Ton per hektar. Kemudian, pada tahun 2020 turun menjadi 3,3 Ton per hektar. Kenaikan terjadi pada tahun 2021 yaitu produktivitas mencapai 3,5 Ton per hektar. Mulai tahun 2022, produktivitas mulai bangkit kembali menjadi 4,00 Ton per hektar. Namun pada tahun 2023 dan 2024 mengalami penurunan menjadi 3,5 Ton per hektar dan turun kembali menjadi 3,4 Ton per hektar.

Untuk bisa dikonsumsi langsung oleh masyarakat, maka GKG akan diolah menjadi beras. Dimana tahapan GKG menjadi beras melalui dua tahapan, yaitu GKG menjadi GKG untuk diolah dengan angka konversi 86,02 persen, dan GKG untuk diolah menjadi beras dengan angka konversi 62,74 persen, maka pada tahun 2024 dengan GKG 7.073 ton diperoleh 6.053,23 ton GKG untuk diolah, dan diperoleh hasil beras siap konsumsi sebesar 3.797,79 ton selama tahun 2024 baik oleh rumah tangga maupun non rumah tangga.

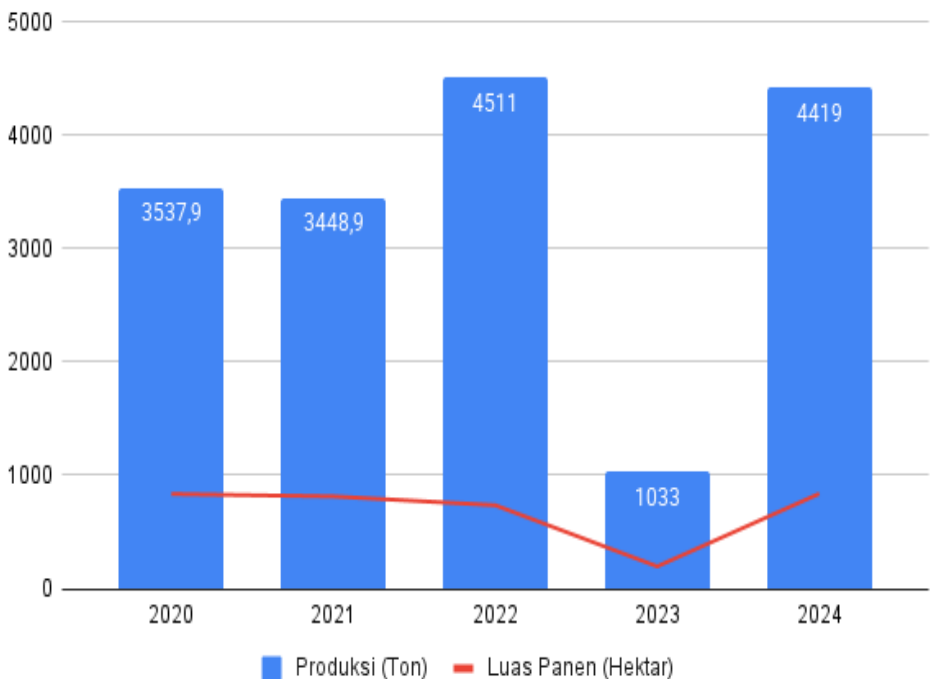
2.2. Jagung

Pada tahun 2020, produksi jagung di Kabupaten Konawe Utara mencapai 3.537,90 ton dalam bentuk pipilan kering. Pada tahun 2021 produksi jagung mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2020 menjadi 3.448,9 Ton. Pada tahun 2022 produksi jagung mengalami peningkatan mencapai angka 4.511



ton. Peningkatan kembali terjadi pada tahun 2023 yaitu menjadi 4.495,70 ton. Namun mengalami penurunan lebih dari 100 persen menjadi 1.078 ton pada tahun 2024. Penurunan ini bisa terjadi karena adanya alih komoditi dan alih fungsi lahan, permasalahan harga komoditi tanaman yang lebih tinggi dibandingkan komoditi jagung dan masalah penyerapan hasil panen jagung, dua faktor tersebut yang menyebabkan luas panen dan produksi menurun.

Grafik2.3 **Produksi dan Luas Panen Jagung Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020-2024**

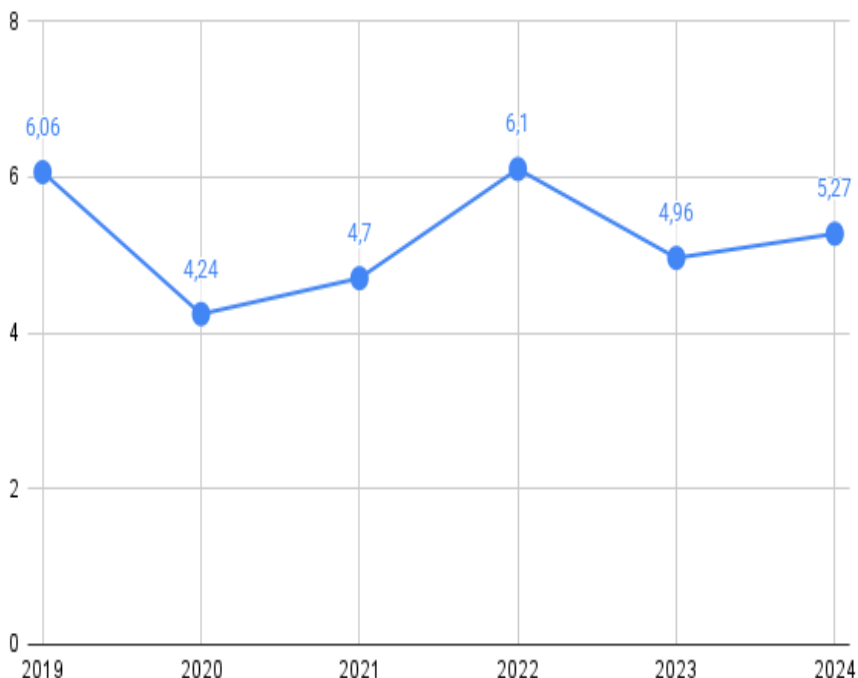


Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



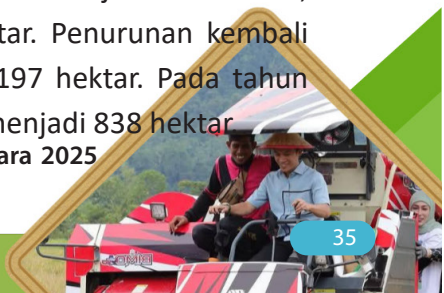
Grafik2.4 Produktivitas (Kuintal/Hektar) Jagung Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020-2024



Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara

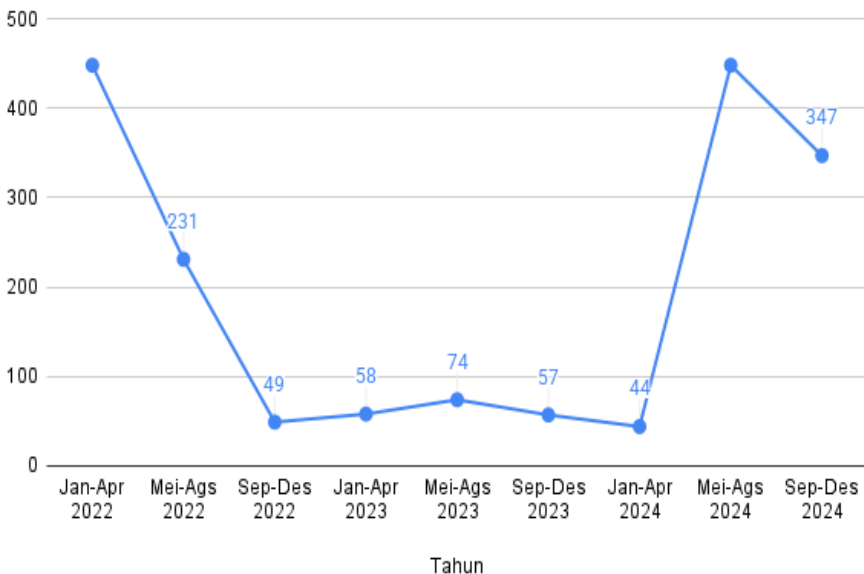
Pola pertumbuhan produksi jagung di Konawe Utara cenderung mengikuti pola pertumbuhan luas panen. Semakin tinggi luas panen, nilai produksi juga semakin meningkat. Pada tahun 2020, luas panen jagung mencapai 835 hektar. Angka ini terus mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi 814 hektar, dan pada tahun 2022 menjadi 736 hektar. Penurunan kembali terjadi pada tahun 2023 yaitu menjadi 197 hektar. Pada tahun 2024 mengalami peningkatan signifikan menjadi 838 hektar.

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



Sama halnya dengan pola produksi dan luas panen yang sangat fluktuatif, pertumbuhan produktivitas jagung Konawe Utara menunjukkan tren yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, produktivitas jagung di Kabupaten Konawe Utara sebesar 4,24 ton per hektar dan mengalami peningkatan mencapai angka 4,7 ton per hektar di tahun 2021 dan meningkat lagi menjadi 6,1 ton per hektar pada tahun 2022 dan kembali mengalami penurunan di tahun 2023 menjadi 4,96 ton per hektar. Peningkatan produktivitas jagung kembali terjadi pada tahun 2024 yaitu menjadi 5,27 ton per hektar.

Grafik2.5 Luas Panen Jagung (Hektar) Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2022-2024



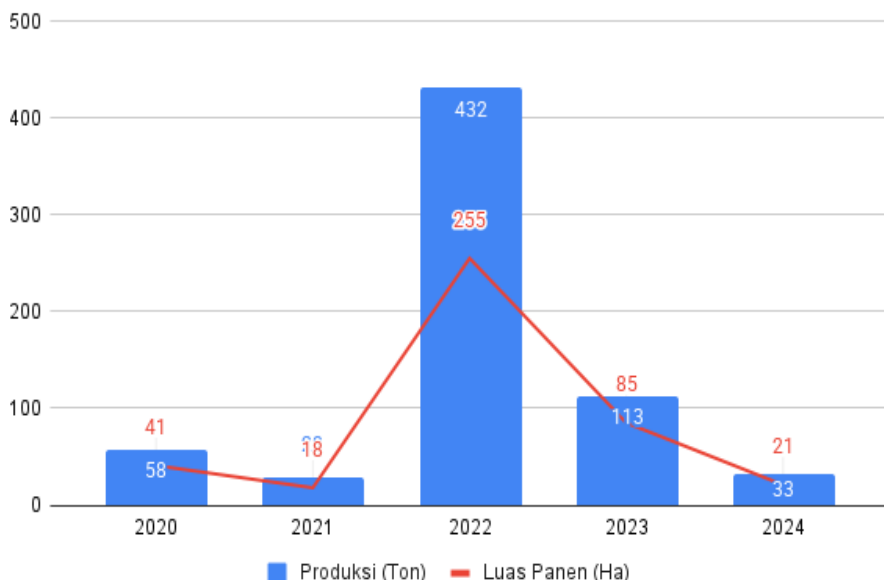
Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



Jika dilihat dari luas panen jagung berdasarkan subround bulan pada tahun 2022 hingga 2024, terjadi penurunan hingga subround 3 tahun 2022, tetapi mengalami peningkatan pada subround berikutnya yaitu subround 1 2023. Pada subround 1 2023, luas panen jagung adalah sebesar 58 hektar. Luas tersebut meningkat pada subround 2 dan menurun pada subround 3 2023 yaitu 57 hektar. Kemudian luas panen jagung mengalami penurunan kembali pada subround 1 2024 menjadi 44 hektar. Puncaknya pada subround 2 2024 luas panen jagung meningkat menjadi 448 hektar, namun pada subround 3 2024 mengalami penurunan menjadi 347 hektar.

Grafik2.6 Produksi dan Luas Panen Kedelai Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020-2024



Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara

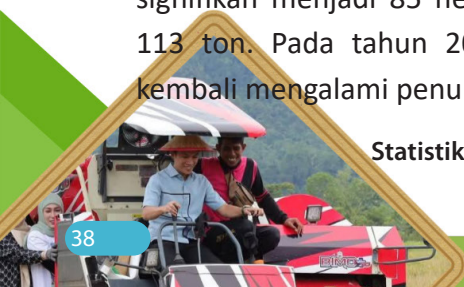
Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



2.3. Kedelai

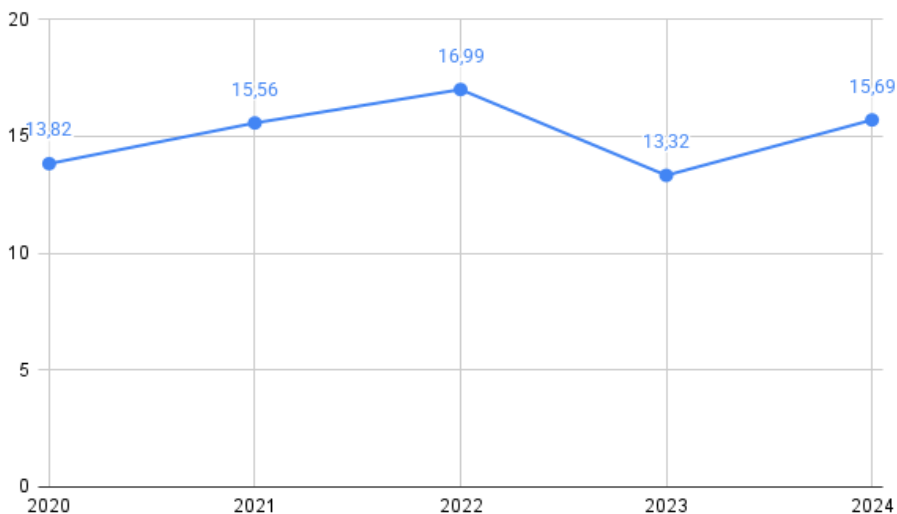
Pada tahun 2020, produksi kedelai di Kabupaten Konawe Utara mencapai 58 ton dalam bentuk biji kering. Pada tahun 2021, produksi kedelai mengalami penurunan hingga 51,72 persen menjadi 28 ton, dan pada tahun 2022 produksi kedelai mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 432 ton. Pada tahun 2023, produksi kedelai kembali mengalami penurunan menjadi 113 ton. Pada tahun 2024, produksi kedelai mengalami penurunan yang signifikan menjadi 33 ton.

Pola pertumbuhan produksi kedelai di Konawe Utara mengikuti pola pertumbuhan luas panen. Semakin tinggi luas panen, nilai produksi juga semakin meningkat. Pada tahun 2020, luas panen kedelai sebesar 41 hektar, produksi kedelai sebesar 58 ton. Hal ini diduga akibat dari turunnya produktivitas kedelai di tahun tersebut. Tren angka produksi dan luas panen kedelai ini menunjukkan penurunan, di tahun 2021 produksi dan luas panen kedelai mengalami penurunan. Angka luas panen di akhir tahun 2021 menjadi sebesar 18 hektar yang menyebabkan produksi kedelai di Kabupaten Konawe Utara hanya mencapai 28 ton. Peningkatan luas panen kedelai signifikan pada tahun 2022 menjadi 255 hektar dengan produksi sebesar 432 ton. Namun pada tahun 2023 luas panen kedelai mengalami penurunan signifikan menjadi 85 hektar dengan produksi hanya mencapai 113 ton. Pada tahun 2024 luas panen kedelai dan produksi kembali mengalami penurunan menjadi 21 hektar dan 33 Ton.



Sementara itu, nilai produktivitas kedelai mengalami peningkatan pada periode tahun 2021, dan mulai menunjukkan perbaikan pada tahun tahun berikutnya. Pada tahun 2020, produktivitas kedelai mencapai 13,82 kuintal per hektar. Angka produktivitas ini mengalami peningkatan di tahun selanjutnya dan mencapai nilai sebesar 15,56 kuintal per hektar di tahun 2021. Pada akhirnya, kembali mengalami peningkatan sebesar 9,19 persen di tahun 2022 menjadi 16,99 kuintal per hektar. Pada tahun 2023, produktivitas kedelai menunjukkan tren yang negatif yaitu menurun menjadi 13,32 kuintal per hektar. Tren positif terkait produktivitas kedelai di Kabupaten Konawe Utara kembali di tahun 2024 dengan meningkat sebesar 17,79 persen menjadi 15,69 kuintal per hektar.

Grafik2.7 Produktivitas (Kuintal/Hektar) Kedelai Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020-2024



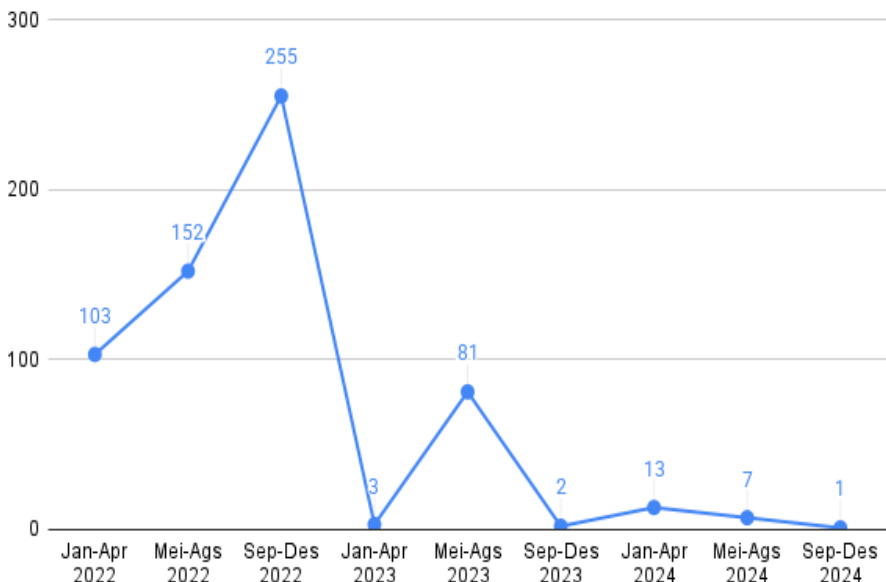
Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



Jika dilihat dari pola luas panen berdasarkan subround di tahun 2023 dan 2024, terlihat dengan jelas adanya tren penurunan luas panen kedelai di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2023 dan 2024. Pada tahun 2023 subround 1 luas panen kedelai sebesar 3 hektar, kemudian mengalami peningkatan menjadi 81 hektar tetapi kemudian mengalami penurunan menjadi 2 hektar pada subround terakhir di tahun 2023. Namun, tren penurunan terus berlanjut pada tahun 2024 walaupun pada subround 1 2024 mengalami peningkatan menjadi 13 hektar, kemudian mengalami penurunan menjadi 7 hektar pada subround 2 dan mengalami penurunan menjadi 1 hektar pada subround 3.

Grafik2.8 Luas Panen (Hektar) Kedelai Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2022-2024



Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025

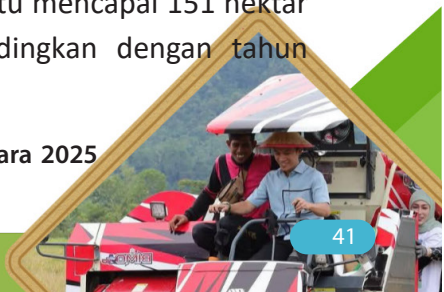


2.4. Kacang Tanah

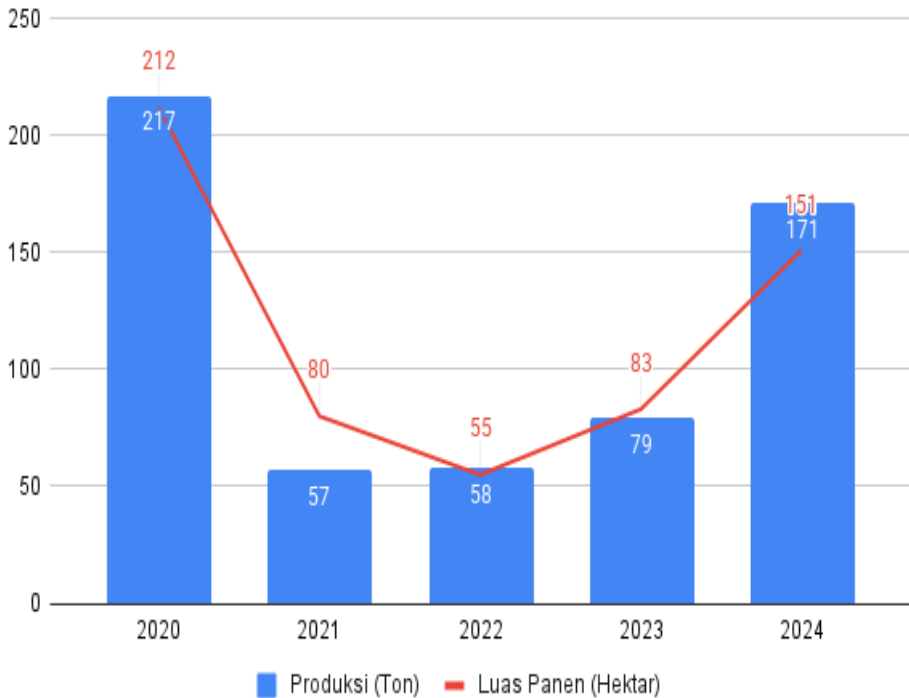
Pada tahun 2020, produksi kacang tanah di Kabupaten Konawe Utara mencapai 217 ton dalam bentuk biji kering. Produksi kacang tanah sempat mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi 57 ton atau sebesar 73,73 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 58 ton. Produksi kacang tanah kembali mengalami peningkatan pada tahun 2023 menjadi 79 ton. Tren peningkatan produksi kacang tanah terus berlanjut pada tahun 2024 yaitu mencapai 171 ton atau sebesar 116,45 persen dibandingkan tahun sebelumnya di tahun 2023. Hal ini mengindikasikan adanya perbaikan terhadap komoditas kacang tanah di Kabupaten Konawe Utara

Pola pertumbuhan produksi kacang tanah di Konawe Utara mengikuti pola pertumbuhan luas panen. Semakin tinggi luas panen, nilai produksi juga semakin meningkat. Luas panen kacang tanah pada tahun 2020 mencapai 212 hektar. Namun sayangnya, luas panen mengalami penurunan yang cukup tajam pada tahun 2021 menjadi 80 hektar atau sebesar 62,26 persen bila dibandingkan tahun sebelumnya, dan turun lagi menjadi 55 hektar pada tahun 2022. Peningkatan juga kembali terjadi pada tahun 2023 menjadi 83 hektar. Tren peningkatan luas panen kacang tanah berlanjut di tahun 2024 yaitu mencapai 151 hektar atau sebesar 81,92 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



Grafik 2.9 **Produksi dan Luas Panen Kacang Tanah
Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020-2024**



Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara

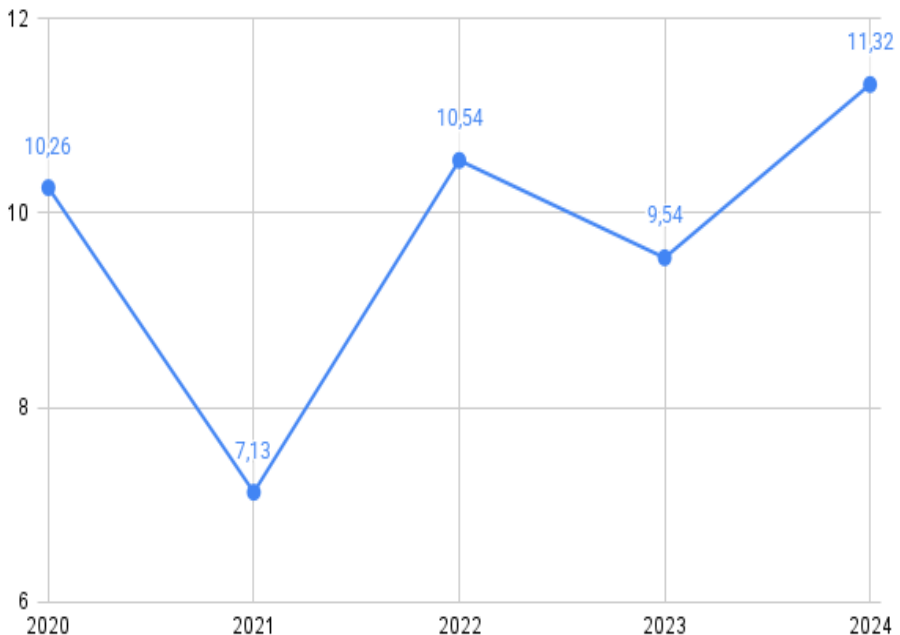
Sama halnya dengan angka produksi dan luas panen yang menunjukkan tren meningkat. Angka produktivitas kacang tanah mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2020 ke 2021. Produktivitas pada tahun 2020 yaitu sebesar 10,26 kuintal per hektar, kemudian menurun menjadi 7,13 kuintal per hektar pada tahun 2021. Kemudian, pada tahun 2022 produktivitas kembali

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



mengalami peningkatan, melebihi nilai produktivitas pada tahun 2020. Produktivitas kacang tanah pada tahun 2023 adalah sebesar 10,54 kuintal per hektar atau meningkat sebanyak 47,82 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2023 menjadi 9,54 kuintal per hektar. Tren peningkatan produktivitas kacang tanah kembali muncul pada tahun 2024 dengan meningkatnya produktivitas kacang tanah tertinggi dalam 5 tahun terakhir, yaitu sebesar 11,32 kuintal per hektar atau sebesar 18,65 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Grafik2.10 Produktivitas (Kuinta/Hektar) Kacang Tanah Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020-2024



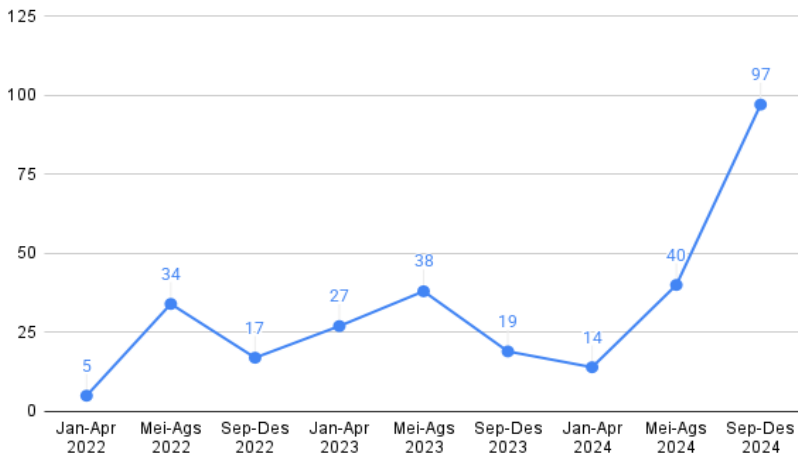
Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



Jika dilihat dari pola luas panen berdasarkan subround di tahun 2023 dan 2024, terlihat dengan jelas adanya tren peningkatan luas panen kacang tanah di Kabupaten Konawe Utara hingga subround 2 tahun 2023 kemudian mengalami tren menurun pada subround 3 tahun 2023 hingga subround 1 tahun 2024. Namun mengalami peningkatan pada subround 2 dan 3 tahun 2024. Luas panen kacang tanah pada subround 1 2023 seluas 27 hektar, terus meningkat di subround 2 tahun 2023 hingga mencapai 38 hektar. Kemudian pada subround 3 tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 19 hektar. Lalu mengalami penurunan kembali pada subround 1 tahun 2024 menjadi 14 hektar. Tren peningkatan luas panen kembali pada subround 2 tahun 2024 mencapai 40 hektar dan puncaknya pada subround 3 tahun 2024 mencapai 97 hektar.

Grafik2.11 Luas Panen (Hektar) Kacang Tanah Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2022-2024



Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara

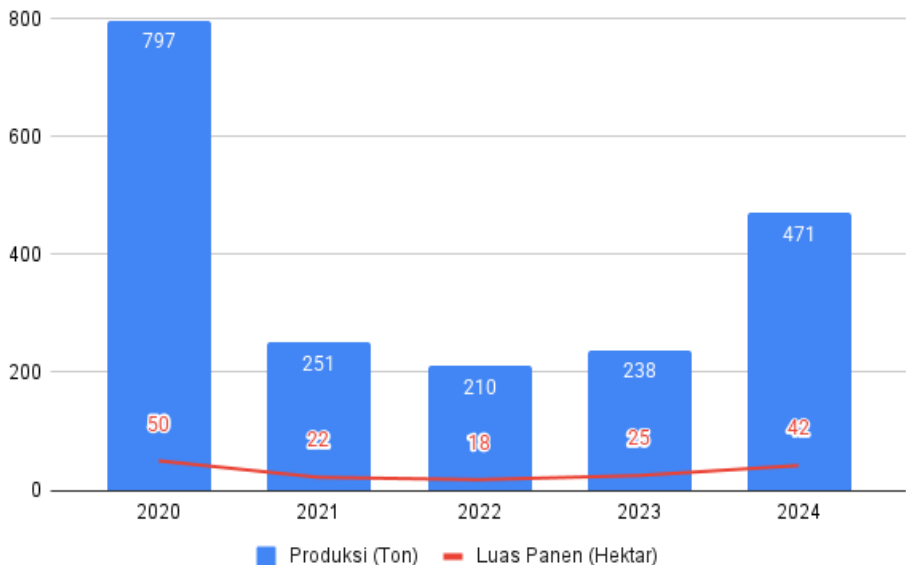
Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



2.5. Ubi Kayu

Pada tahun 2020, produksi ubi kayu di Kabupaten Konawe Utara mencapai 797 ton dalam bentuk umbi basah. Produksi ubi kayu mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hingga pada tahun 2022 produksi ubi kayu hanya mencapai 210 ton. Pada tahun 2023 dan 2024, produksi ubi kayu mengalami sedikit peningkatan mencapai 471 ton. Hal ini disebabkan semakin sedikitnya petani yang bersedia menanam ubi kayu dan lebih memilih komoditas lain yang lebih menguntungkan serta fenomena banyaknya lahan yang tidak lagi ditanami karena tidak ada penerus usaha di bidang pertanian atau petani yang beralih pekerjaan.

Grafik2.12 Produksi dan Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020-2024



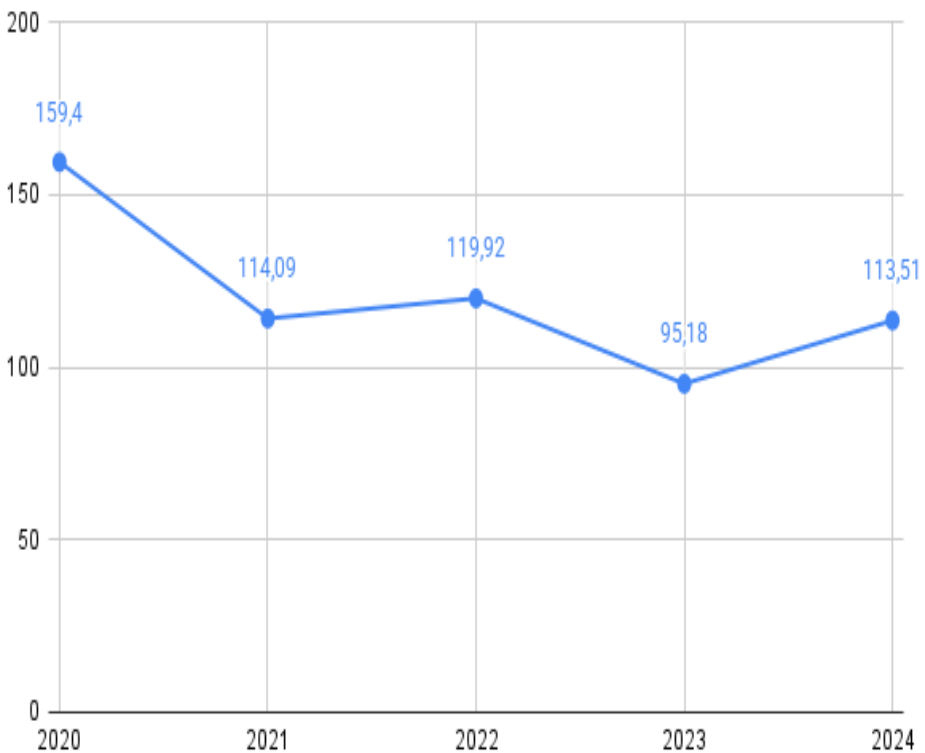
Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



Pola pertumbuhan produksi ubi kayu di Konawe Utara mengikuti pola pertumbuhan luas panen. Semakin tinggi luas panen, nilai produksi juga semakin meningkat. Pada tahun 2020, luas panen ubi kayu mencapai 50 hektar, terus menurun hingga pada tahun 2022 hanya menacapai 18 hektar. Pada tahun 2023 dan 2024, luas panen ubi kayu mengalami sedikit peningkatan menjadi 42 hektar.

Grafik2.13 Produktivitas (Kuintal/Hektar) Ubi Kayu Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020-2024



Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025

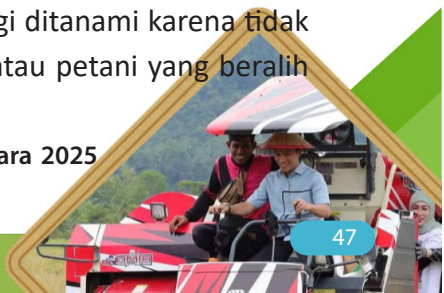


Cukup berbeda dengan tren produksi dan luas panen ubi kayu, tren produktivitas menunjukkan tren yang fluktuatif. Pada tahun 2020, produktivitas ubi kayu di Kabupaten Konawe Utara sebesar 159,4 kuintal per hektar. Kemudian mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi 114,09 kuintal per hektar yaitu sebesar 28,43 persen. Pada tahun 2022, produktivitas ubi kayu mengalami sedikit peningkatan menjadi 119,92 kuintal per hektar atau sebesar 5,11 persen. Namun pada tahun 2023, produktivitas ubi kayu mengalami penurunan menjadi 95,18 kuintal per hektar atau sebesar 20,63 persen. Tetapi pada tahun 2024 produktivitas ubi kayu kembali mengalami peningkatan mencapai 113,51 kuintal per hektar atau sebesar 19,26 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

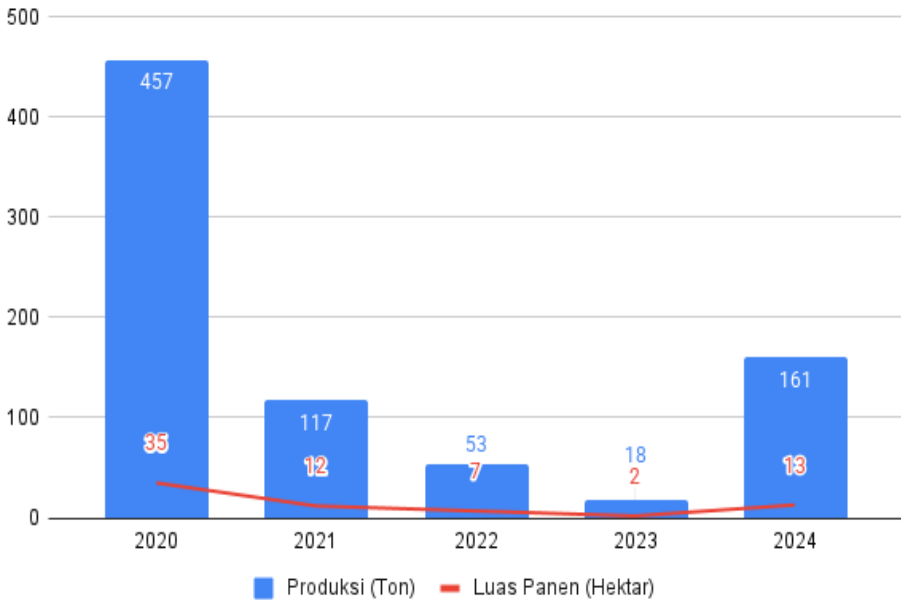
2.6. Ubi Jalar

Pada tahun 2020, produksi ubi jalar di Kabupaten Konawe Utara mencapai 457 ton dalam bentuk umbi basah. Produksi ubi jalar terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hingga pada tahun 2023, produksi ubi kayu hanya mencapai 18 ton, tetapi pada tahun 2024 terdapat peningkatan yang signifikan terhadap produksi ubi kayu menjadi 161 Ton. Sama dengan ubi kayu, penurunan produksi ubi jalar juga diduga karena semakin sedikitnya petani yang bersedia menanam ubi kayu dan lebih memilih komoditas lain yang lebih menguntungkan serta fenomena banyaknya lahan yang tidak lagi ditanami karena tidak ada penerus usaha di bidang pertanian atau petani yang beralih pekerjaan.

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



Grafik2.14 Produksi dan Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020-2024



Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara

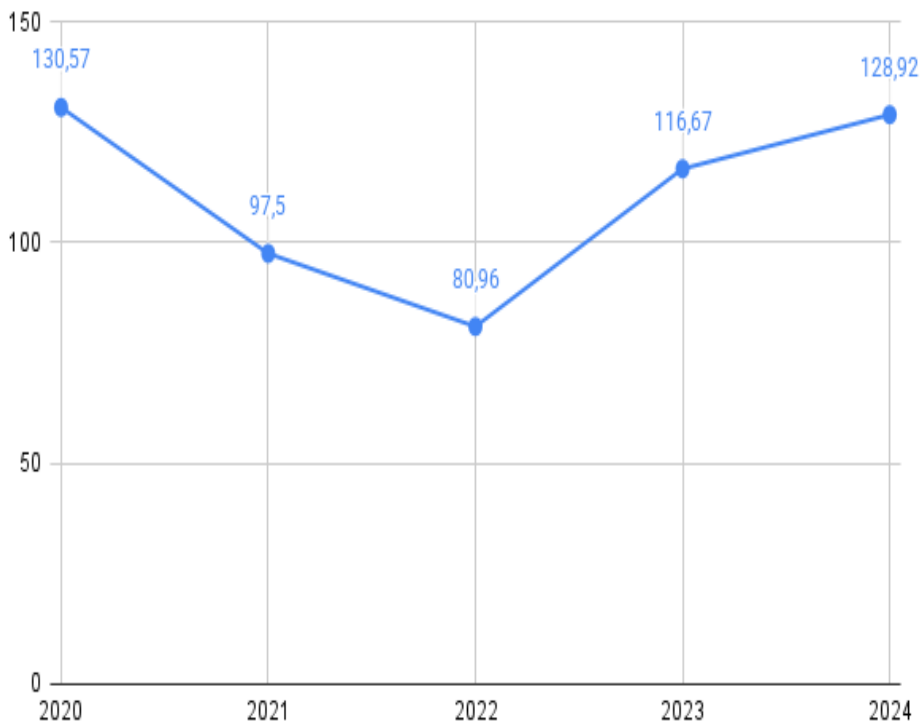
Pola pertumbuhan produksi ubi jalar di Konawe Utara mengikuti pola pertumbuhan luas panen. Semakin rendah luas panen, nilai produksi juga semakin rendah. Pada tahun 2020 luas panen ubi jalar mencapai 56 hektar dan terus menurun setiap tahunnya hingga pada tahun 2023 hanya tersisa 2 hektar, tetapi pada tahun 2024 kembali mengalami peningkatan menjadi 13 hektar.

Sejalan dengan angka produksi dan luas panen, produktivitas yang menunjukkan tren menurun, kecuali pada tahun 2023 dan



2024. Pada tahun 2020, produktivitas ubi jalar yaitu sebesar 130,57 kuintal per hektar. Produktivitas ubi jalar terus mengalami penurunan hingga tahun 2021 sebesar 97,5 kuintal per hektar dan pada tahun 2022 menjadi sebesar 80,96 kuintal per hektar. Namun pada tahun 2023 dan 2024, produktivitas ubi jalar mengalami peningkatan menjadi sebesar 116,67 kuintal per hektar pada tahun 2023 dan 128,92 kuintal per hektar pada tahun 2024.

Grafik2.15 Produktivitas (Kuintal/Hektar) Ubi Jalar Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020-2024



Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara

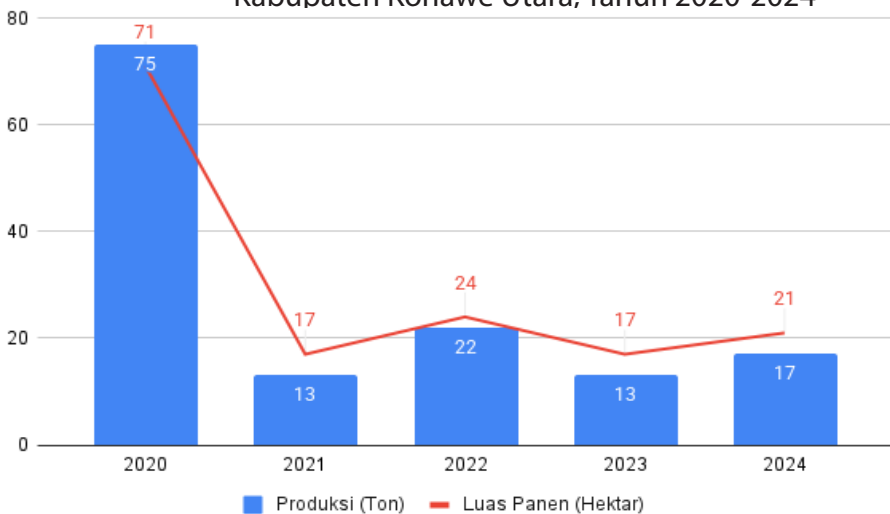
Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



2.7. Kacang Hijau

Pada tahun 2020, produksi Kacang Hijau di Kabupaten Konawe Utara mencapai 75 ton. Produksi kacang hijau terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun, walaupun sempat mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu sebesar 22 Ton. Hingga pada tahun 2024, produksi kacang hijau kembali mengalami penurunan hanya mencapai 17 ton. Sama dengan ubi kayu dan ubi jalar, penurunan produksi kacang hijau juga diduga karena semakin sedikitnya petani yang bersedia menanam kacang hijau dan lebih memilih komoditas lain yang lebih menguntungkan serta fenomena banyaknya lahan yang tidak lagi ditanami karena tidak ada penerus usaha di bidang pertanian atau petani yang beralih pekerjaan.

Grafik2.16 Produksi dan Luas Panen Kacang Hijau
Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020-2024



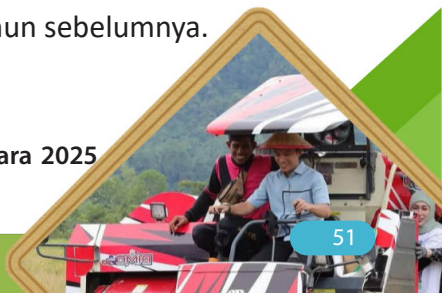
Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025

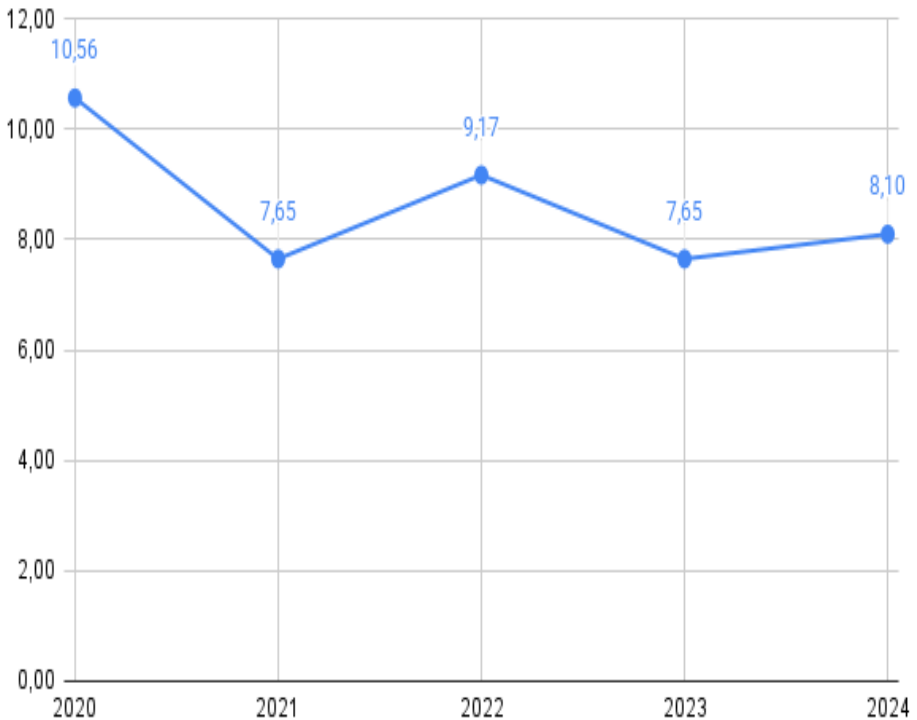


Pola pertumbuhan produksi kacang hijau di Konawe Utara mengikuti pola pertumbuhan luas panen. Semakin rendah luas panen, nilai produksi juga semakin rendah. Pada tahun 2020 luas panen kacang hijau mencapai 71 hektar dan terus menurun setiap tahunnya yaitu pada tahun 2021 mencapai 13 Ton, walaupun sempat mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu sebesar 22 Ton hingga pada tahun 2023 hanya tersisa 17 hektar, tetapi pada tahun 2024 kembali mengalami peningkatan menjadi 17 hektar atau sebesar 30,76 persen bila dibandingkan dengan tahun 2023.

Sejalan dengan angka produksi dan luas panen, produktivitas kacang hijau yang menunjukkan tren yang fluktuatif setiap tahunnya dari tahun 2020 hingga tahun 2024. Pada tahun 2020, produktivitas kacang hijau yaitu sebesar 10,56 kuintal per hektar. Sedangkan pada tahun 2021 produktivitas kacang hijau mengalami penurunan hingga sebesar 7,65 kuintal per hektar atau sebesar 27,60 persen dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi sebesar 9,17 kuintal per hektar atau sebesar 19,87 persen. Namun pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan, produktivitas kacang hijau mengalami penurunan menjadi sebesar 7,65 kuintal per hektar atau sebesar 16,57 persen pada tahun 2023 dan mengalami peningkatan kembali menjadi 8,10 kuintal per hektar pada tahun 2024 atau sebesar 5,86 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



Grafik2.17 Produktivitas (Kuintal/Hektar) Kacang Hijau Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2020-2024



Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara

2.8. Hama dan Penyakit

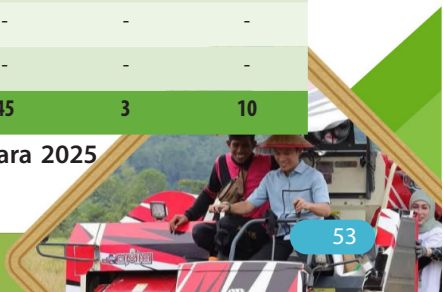
Hama dan penyakit tanaman adalah organisme pengganggu tanaman (OPT) yang dapat menghambat pertumbuhan, perkembangan, bahkan menyebabkan kematian tanaman. Keberadaan hama dan penyakit ini merupakan salah satu tantangan terbesar dalam bidang pertanian, karena dapat menyebabkan penurunan hasil panen yang signifikan.



Hama tanaman adalah makhluk hidup yang secara langsung menyerang tanaman dan menyebabkan kerusakan. Beberapa contoh hama yang umum ditemui adalah: Serangga, Tungau, Nematoda, dan Hewan vertebrata. Penyakit tanaman adalah gangguan atau kelainan yang terjadi pada tanaman yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti bakteri, jamur, virus, serangga, dan faktor lingkungan seperti kelembaban yang tinggi atau rendah, suhu yang tidak sesuai, atau kondisi tanah yang buruk.

Tabel 2.1 Luas Area Terdampak Serangan Hama dan Penyakit Tanaman di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024

KECAMATAN	PENGGEREK BATANG	TIKUS	KEONG MAS	PENYAKIT BLAST	PENYAKIT KRESEK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawa	23	24	6	-	-
Motui	28	26	11	-	2
Lembo	-	-	-	-	-
Lasolo	2	-	-	-	-
Wawolesea	-	-	-	-	-
Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-
Molawe	-	-	-	-	-
Asera	10	5	4	2	-
Andowia	5	11	-	1	-
Oheo	64	61	24	-	8
Langgikima	-	-	-	-	-
Wiwirano	-	-	-	-	-
Landawe	-	-	-	-	-
Konawe Utara	132	127	45	3	10



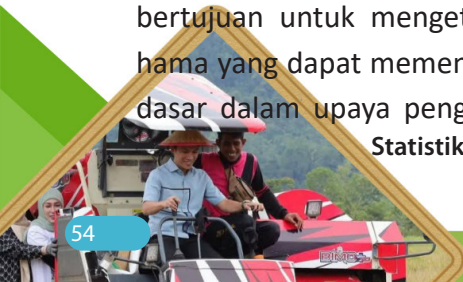
Lanjutan Tabel 2.1

KECAMATAN	HAMA PUTIH PALSU	WERENG BATANG COKLAT	ULAT GRAYAK	PENYAKIT BULAI	PENGISAP POLONG
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Sawa	-	-	-	-	-
Motui	-	-	-	-	-
Lembo	-	-	-	-	-
Lasolo	-	-	-	-	-
Wawolesea	-	-	-	-	-
Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-
Molawe	-	-	-	-	-
Asera	-	-	-	-	-
Andowia	2	-	-	-	-
Oheo	-	-	-	-	-
Langgikima	-	-	-	-	-
Wiwirano	-	-	-	-	-
Landawe	-	-	-	-	-
Konawe Utara	2	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara

Luas lahan yang terjangkit hama merupakan indikator penting dalam menggambarkan tingkat gangguan organisme pengganggu tanaman (OPT) terhadap suatu areal pertanian. Secara konseptual, luas lahan yang terjangkit hama adalah seluruh bagian lahan pertanian yang mengalami serangan hama tanaman pada periode tertentu, baik dalam skala ringan, sedang, maupun berat. Pengukuran luas lahan terjangkit hama bertujuan untuk mengetahui sebaran dan intensitas serangan hama yang dapat memengaruhi produksi tanaman serta menjadi dasar dalam upaya pengendalian dan mitigasi risiko pertanian.

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



Menurut Kementerian Pertanian (2020), lahan yang dikategorikan sebagai terjangkit hama adalah lahan pertanian yang menunjukkan adanya gejala serangan organisme pengganggu tanaman yang dapat menurunkan pertumbuhan atau hasil panen. Luas lahan ini biasanya diukur dalam satuan hektar dan dicatat berdasarkan hasil pengamatan petugas lapangan atau laporan kelompok tani.

Penyakit tanaman dapat memengaruhi pertumbuhan, kesehatan, dan produktivitas tanaman, sehingga dapat merusak hasil panen dan mengurangi nilai estetika tanaman hias. Hama dan penyakit yang menyerang di Kabupaten Konawe Utara dibagi kedalam 11 kategori yaitu, Penggerek Batang, Tikus, Keong Mas, Penyakit Blast, Penyakit Kresek, Hama Putih Palsu, Wereng Batang Coklat, Ulat Grayak, Penyakit Bulai, Pengisap Polong. Berdasarkan jumlahnya, hama dan penyakit terbanyak yang ditemui petani di Kabupaten Konawe Utara adalah Penggerek Batang sebanyak 132 serangan, Tikus sebanyak 127 serangan, dan Keong Mas sebanyak 45 serangan. Sedangkan bila dilihat berdasarkan lokasi terjadinya kecamatan terbanyak yang mengalami serangan hama dan penyakit adalah Kecamatan Oheo sebanyak 157 serangan yang terdiri dari 64 serangan penggerek batang, 61 serangan tikus, 24 serangan keong mas, dan 8 kasus penyakit kresek.



Tabel 2.2 Luas Lahan Sawah Fungsional Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara (ha), 2024

Kecamatan	Sawah	Sawah Irigasi	Sawah Tadah Hujan
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawa	133	133	-
Motui	320	-	320
Lembo	-	-	-
Lasolo	14	-	14
Wawolesea	-	-	-
Lasolo Kepulauan	-	-	-
Molawe	-	-	-
Asera	115	-	115
Andowia	133	-	133
Oheo	727	727	-
Langgikima	2	-	2
Wiwirano	-	-	-
Landawe	58	-	58
Konawe Utara	1.502	860	642

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara





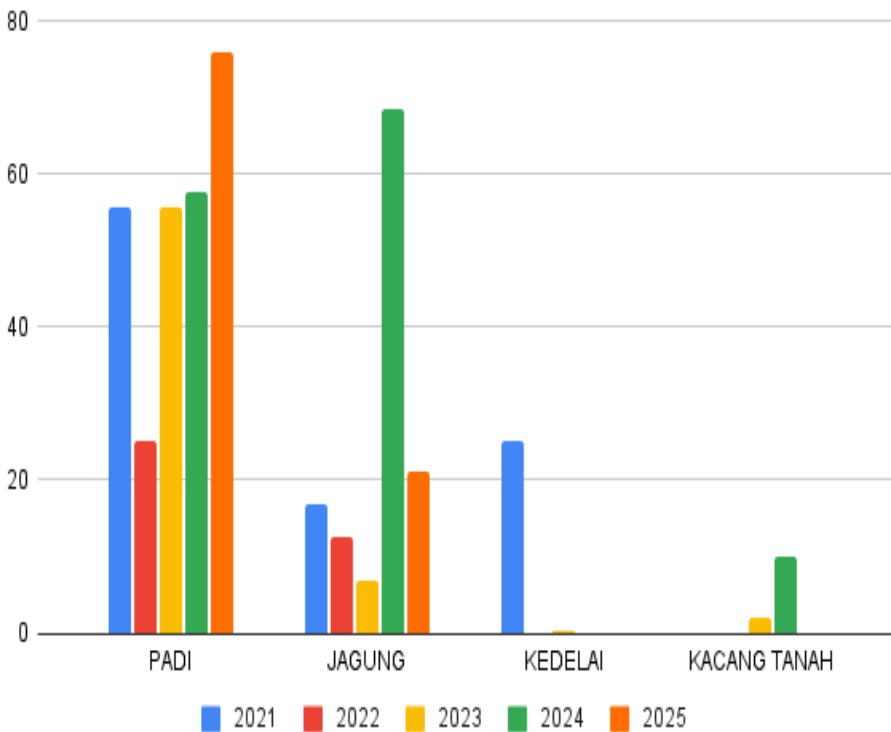
Tabel 2.3 Jumlah Bantuan Benih Tanaman Pangan di
Kabupaten Konawe Utara (Ton), Tahun 2021-2025

JENIS TANAMAN PANGAN	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PADI	55,65	25,07	55,5	57,5	75,8
JAGUNG	16,98	12,48	6,8	68,4	21,1
KEDELAI	25	-	0,451	-	-
KACANG TANAH	-	-	2,142	9,9	-
Konawe Utara	97,63	37,55	64,89	135,8	96,9

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara



Grafik2.18 Jumlah Bantuan Benih Tanaman Pangan di Kabupaten Konawe Utara (Ton), Tahun 2022-2025



Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara





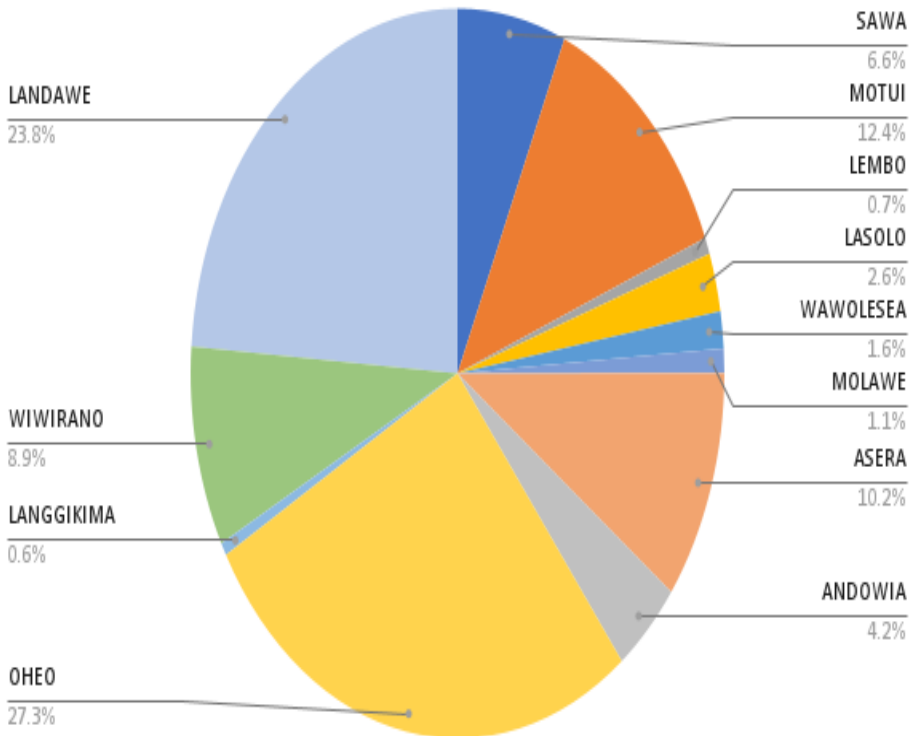
Tabel 2.4 Jumlah Bantuan Pupuk Organik Cair Tanaman Pangan di Kabupaten Konawe Utara (liter), Tahun 2024

Kecamatan	2024
(1)	(2)
Sawa	1.520
Motui	2.870
Lembo	170
Lasolo	600
Wawolesea	380
Lasolo Kepulauan	-
Molawe	250
Asera	2.370
Andowia	980
Oheo	6.320
Langgikima	132
Wiwirano	2.060
Landawe	5.520
Konawe Utara	23.172

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara



Grafik2.19 Jumlah Bantuan Pupuk Organik Cair Tanaman Pangan di Kabupaten Konawe Utara (liter), Tahun 2024



Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara



BAB 3

BIDANG HORTIKULTURA

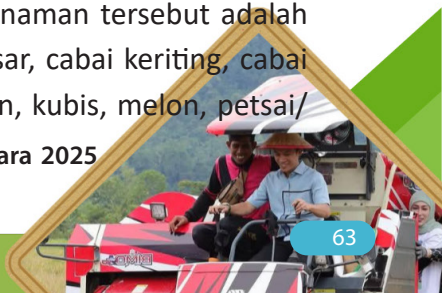


Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2024 merupakan sektor penyumbang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terbesar dengan andil sebesar 39,70 persen. Tingginya kontribusi sektor tersebut di Kabupaten Konawe Utara merupakan potensi yang dapat dibangun secara maksimal. Salah satu potensi subsektor pertanian yang dapat dibangun dan dikembangkan di Kabupaten Konawe Utara adalah subsektor hortikultura. Produk subsektor hortikultura yang terdiri dari sayur, buah, tanaman obat, dan tanaman hias memegang peranan penting dalam penyediaan kebutuhan di Kabupaten Konawe Utara. Perencanaan dan evaluasi kebijakan pemerintah daerah di sektor pertanian memerlukan pertimbangan yang matang sehingga dibutuhkan data yang menggambarkan subsektor hortikultura di kabupaten Konawe Utara. Berikut ini ulasan singkat mengenai gambaran statistik subsektor hortikultura di kabupaten Konawe Utara.

3.1. TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN SEMUSIM

Buah-buahan dan sayuran mengandung berbagai nutrisi penting bagi kesehatan tubuh seperti karbohidrat, garam, mineral, vitamin, protein dan lain sebagainya. Dari berbagai macam tanaman buah-buahan dan sayuran semusim, terdapat 15 tanaman buah-buahan dan sayuran yang diproduksi di Kabupaten Konawe Utara sepanjang tahun 2024. Tanaman tersebut adalah bawang merah, bayam, buncis, cabai besar, cabai keriting, cabai rawit, kacang panjang, kangkung, ketimun, kubis, melon, petsai/

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



petai, semangka, terung, dan tomat. Tidak ada perubahan komoditas yang diproduksi dari tahun 2023 ke 2024. Komoditas inilah yang menjadi sektor unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Konawe Utara seperti kangkung, bayam, dan terung yang menjadi konsumsi sehari-hari masyarakat Kabupaten Konawe Utara.

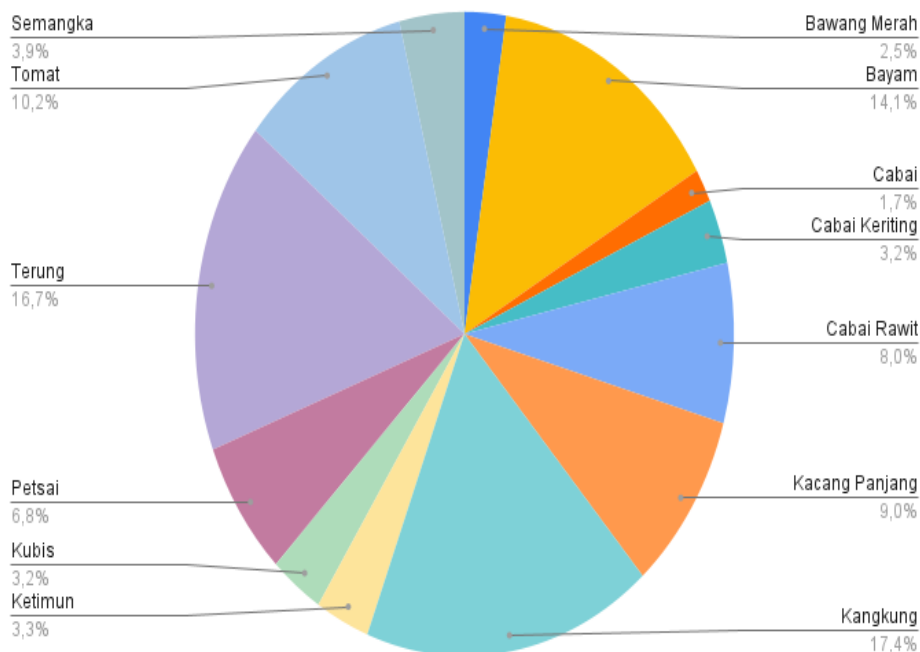
Selama tahun 2024, tiga tanaman buah-buahan dan sayuran semusim dengan produksi terbanyak di Kabupaten Konawe Utara yaitu kangkung, bayam, dan terung. Kangkung berkontribusi sekitar 17,37 persen dari total produksi buah-buahan dan sayuran semusim di Kabupaten Konawe Utara atau sekitar 9.455 kuintal selama tahun 2024. Sementara itu, produksi terung yaitu sekitar 16,71 persen atau 9.100 kuintal, dan bayam sekitar 14,06 persen atau 7.656 kuintal selama tahun 2024. Persentase produksi buah-buahan dan sayuran semusim di Kabupaten Konawe Utara selama tahun 2024 disajikan pada grafik 3.1.

Di sisi lain, tiga tanaman buah-buahan semusim yang memiliki produksi terkecil di Kabupaten Konawe Utara selama tahun 2023 yaitu buncis sekitar 0,22 persen atau sekitar 100 kuintal, melon sekitar 0,7 persen atau sekitar 320 kuintal, dan semangka sekitar 1,02 persen atau 470 kuintal. Sedangkan pada tahun 2024 yaitu Cabai Besar sekitar 1,67 persen atau sekitar 910 kuintal, bawang merah sekitar 2,48 persen atau sekitar 1.350 kuintal, dan kubis sekitar 3,21 persen atau 1.750 kuintal.



Grafik3.1

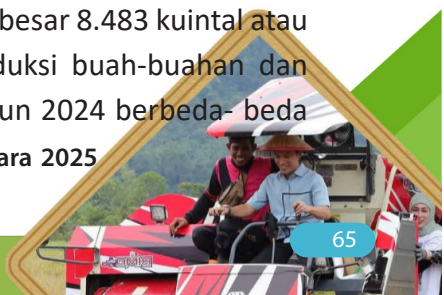
Persentase Produksi Buah - Buahan dan Sayuran
 Semusim di Kabupaten Konawe Utara selama Tahun
 2024



Sumber: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Konawe Utara

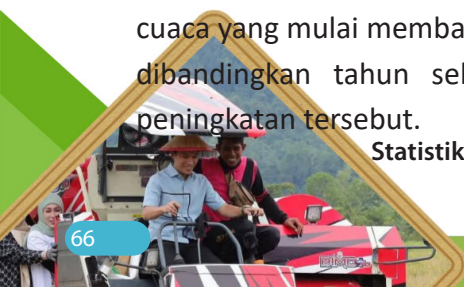
Secara total, produksi tanaman buah-buahan dan sayuran semusim mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2023. Produksi tanaman buah-buahan dan sayur- sayuran semusim selama tahun 2023 yaitu sekitar 45.963 kuintal sedangkan pada tahun 2024 sebesar 54.446, meningkat sebesar 8.483 kuintal atau sebesar 18,45 persen. Peningkatan produksi buah-buahan dan sayuran semusim dari tahun 2023 ke tahun 2024 berbeda- beda

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025

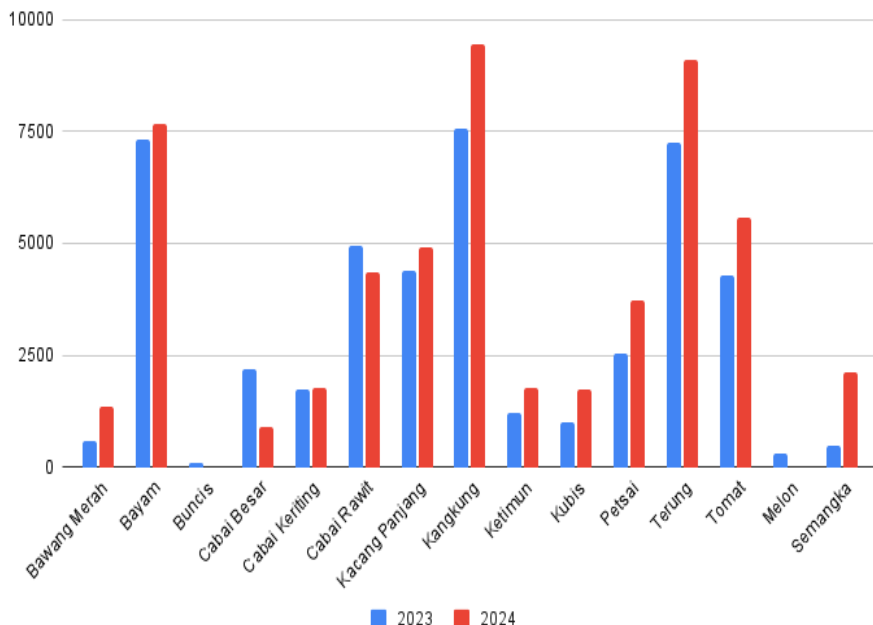


pada setiap jenis tanaman. Kangkung saat ini menjadi komoditas dengan jumlah produksi terbesar di kabupaten Konawe Utara dan mengalami peningkatan sebesar 1.900 kuintal atau sebesar 25,15 persen bila dibandingkan dengan tahun 2023. Peningkatan jumlah produksi terbesar terjadi pada komoditas kangkung, terung, dan semangka. Komoditas lainnya seperti terung mengalami peningkatan 1.840 kuintal atau sebesar 25,34 persen bila dibandingkan tahun 2023, dan semangka mengalami peningkatan 1.650 kuintal atau sebesar 351,06 persen bila dibandingkan tahun 2023. Selain itu, hampir seluruh komoditas mengalami peningkatan tetapi terdapat 4 komoditas yang mengalami penurunan yaitu Cabai Besar turun 1.270 kuintal atau sebesar 58,26 persen dan Cabai rawit turun 585 kuintal atau sebesar 11,81 persen dan terdapat dua komoditas yang tidak terdapat lagi produksi di tahun 2024 yaitu komoditas Buncis dan Melon. Sedangkan komoditas lainnya yang mengalami peningkatan diantaranya bawang merah (naik 125 persen), bayam (naik 4,45 persen), cabai keriting (naik 0,57 persen), kacang panjang (naik 12,49 persen), Ketimun (naik 45,08 persen), kubis (naik 75 persen), petsai (naik 45,69 persen), tomat (naik 29,56 persen). Hal ini terjadi akibat beberapa bantuan yang diberikan oleh dinas mulai menunjukkan efektivitas dengan peningkatan produksi dari masing-masing tanaman yang terjadi hampir di seluruh kecamatan di Kabupaten Konawe Utara. Disamping itu, pola cuaca yang mulai membaik dan serangan hama yang lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya menjadi faktor pendukung peningkatan tersebut.

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



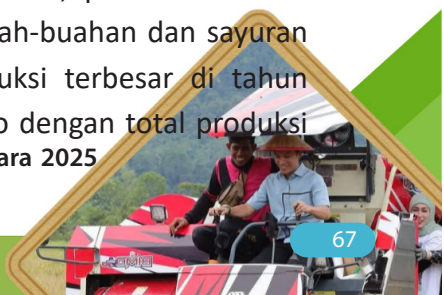
Grafik3.2 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Semusim per Jenis di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023-2024 (Kuintal)



Sumber: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Konawe Utara

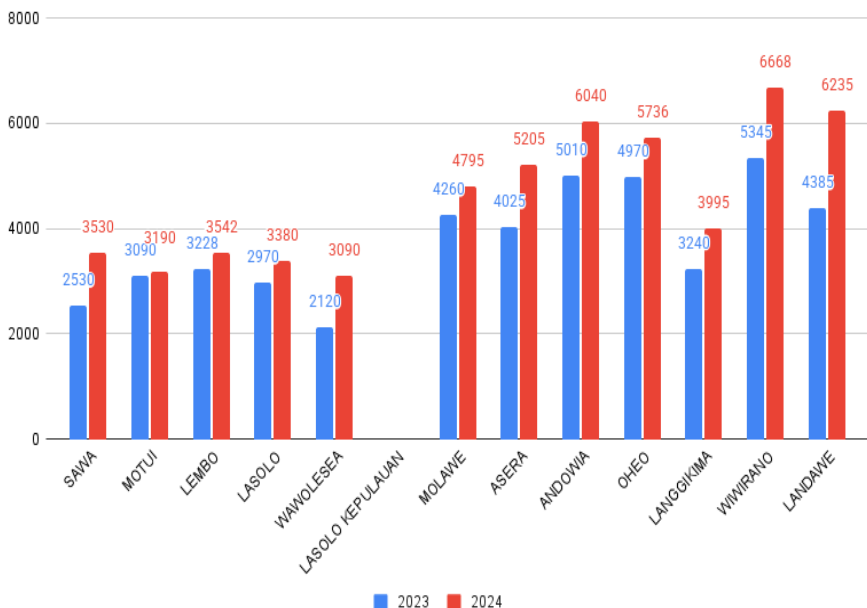
Secara umum, semua kecamatan di Kabupaten Konawe Utara mengalami peningkatan produksi buah-buahan dan sayuran semusim pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023. Dari 13 kecamatan, seluruhnya mengalami peningkatan produksi sebesar 3 hingga 45 persen. Sementara itu, pada Kecamatan Lasolo Kepulauan, tidak ada produksi buah-buahan dan sayuran semusim sejak tahun 2021. Nilai produksi terbesar di tahun 2024 terdapat pada kecamatan Wiwirano dengan total produksi

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



sebesar 6.668 kuintal. Sedangkan nilai produksi terkecil terdapat pada kecamatan Wawolesea dengan 3.090 kuintal. Peningkatan produksi terbesar pada tahun 2024 dibandingkan 2023 terdapat pada Kecamatan Landawe, yaitu sebesar 42,19 persen atau sebesar 1.850 kuintal yaitu dari 4.385 kuintal pada tahun 2023 menjadi 6.235 kuintal pada tahun 2024. Peningkatan terendah terdapat pada kecamatan Motui yaitu 3,24 persen atau sebesar 100 kuintal dari 3.090 kuintal pada tahun 2023 menjadi 3.190 kuintal di tahun 2024. Secara total, untuk kabupaten Konawe Utara mengalami peningkatan produksi dari 45.173 kuintal di

Grafik3.3 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Semusim per Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023-2024 (Kuintal)



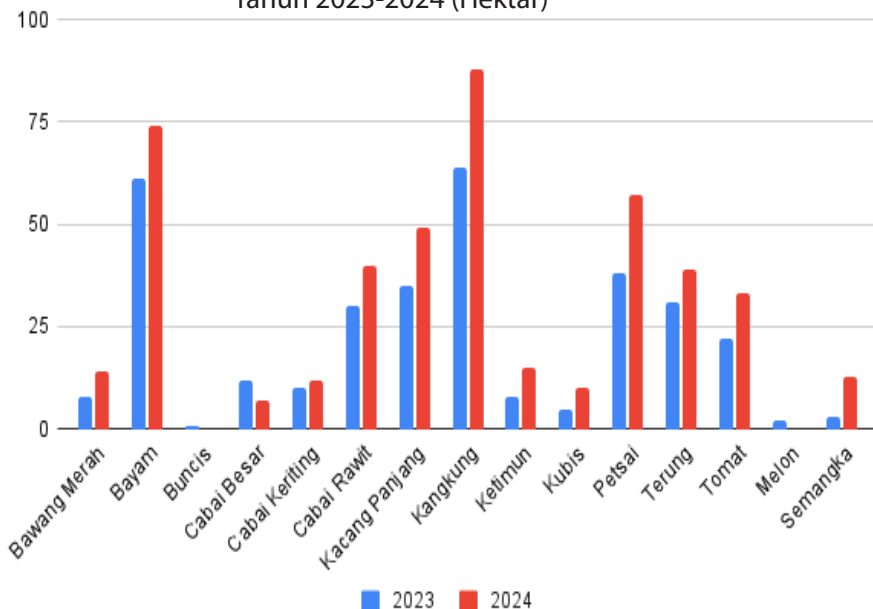
Sumber: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Konawe Utara

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



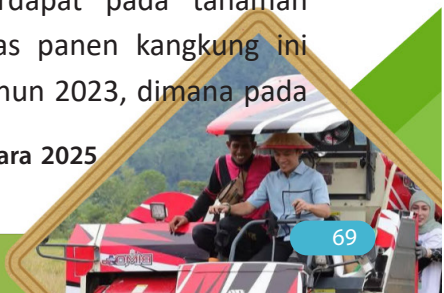
tahun 2023 menjadi 55.406 kuintal di tahun 2024 atau meningkat sebesar 10.233 kuintal atau 22,65 persen.

Grafik3.4 Luas Panen Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Semusim per Komoditas di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023-2024 (Hektar)



Sumber: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Konawe Utara

Hampir seluruh komoditas di kabupaten Konawe Utara mengalami peningkatan luas panen di tahun 2024. Luas panen tanaman buah-buahan dan sayuran semusim di Kabupaten Konawe pada tahun 2024 berbeda pada setiap tanaman. Luas panen terbesar pada tahun 2024 terdapat pada tanaman kangkung, yaitu sebesar 88 hektar. Luas panen kangkung ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023, dimana pada

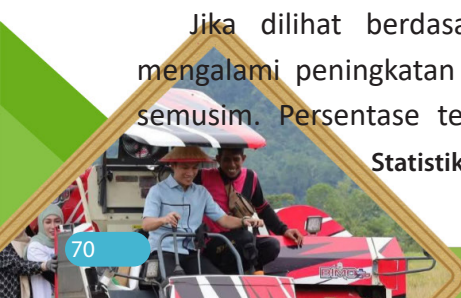


tahun 2023 luas panen kangkung sebesar 64 hektar (meningkat sebesar 37,50 persen). Sedangkan luas panen terkecil terdapat ada tanaman cabai besar yaitu sebesar 7 hektar.

Sebagian besar tanaman buah-buahan dan sayuran semusim mengalami peningkatan luas panen. Namun, terdapat pula tanaman yang mengalami penurunan luas panen. Tanaman yang mengalami peningkatan tetapi terdapat 3 komoditas yang mengalami penurunan yaitu Cabai Besar turun 5 hektar atau sebesar 41,67 persen dan terdapat dua komoditas yang tidak terdapat lagi produksi di tahun 2024 yaitu komoditas Buncis dan Melon. Sedangkan komoditas lainnya yang mengalami peningkatan diantaranya bawang merah mengalami peningkatan 6 hektar atau 75 persen, bayam mengalami peningkatan 13 hektar atau 21,31 persen, cabai keriting mengalami peningkatan 2 hektar atau 20 persen, cabai rawit mengalami peningkatan 10 hektar atau 33,33 persen, kacang panjang mengalami peningkatan 14 hektar atau 40 persen, Ketimun mengalami peningkatan 7 hektar atau 87,50 persen, kubis mengalami peningkatan 5 hektar atau 100 persen, petsai mengalami peningkatan 19 hektar atau 50 persen, terung mengalami peningkatan 8 hektar atau 25,81 persen, tomat mengalami peningkatan 11 hektar atau 50 persen, dan semangka mengalami peningkatan 10 hektar atau 333,33 persen.

Jika dilihat berdasarkan kecamatan, seluruh kecamatan mengalami peningkatan luas panen buah-buahan dan sayuran semusim. Persentase terbesar peningkatan luas panen buah-

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



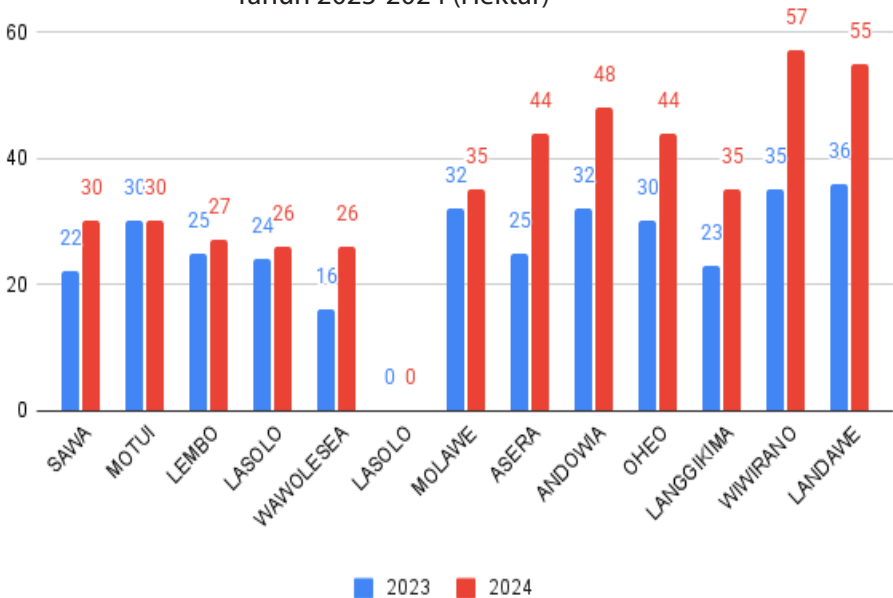


buah dan sayuran semusim tahun 2024 dibanding 2023 terdapat pada Kecamatan Asera, yaitu sebesar 76 persen dengan luas panen buah-buahan dan sayuran semusim pada tahun 2023 yaitu 25 hektar, mengalami peningkatan menjadi 44 hektar pada tahun 2024. Disamping kecamatan Asera terdapat 5 kecamatan lainnya yang mengalami peningkatan luas panen tanaman buah-buahan dan sayuran semusim tahun 2024 dibanding 2023 lebih dari 50 persen. Adapun kecamatan yang mengalami peningkatan diatas 50 persen pada tahun 2024 adalah Kecamatan Wawolesea meningkat 10 hektar atau sebesar 62,50 persen, Kecamatan Andowia meningkat 16 hektar atau sebesar 50 persen, Kecamatan Langgikima meningkat 12 hektar atau sebesar 52,17 persen, Kecamatan Wiwirano meningkat 22 hektar atau sebesar 62,86 persen, dan Kecamatan Landawe meningkat 19 hektar atau sebesar 52,78 hektar. Tidak ada satupun kecamatan yang mengalami penurunan luas panen di kabupaten Konawe Utara, sedangkan kecamatan Lasolo Kepulauan masih belum memproduksi tanaman buah-buahan dan sayuran semusim pada tahun 2021. Secara keseluruhan luas panen tanaman buah-buahan dan sayuran semusim tahun 2024 di Kabupaten Konawe Utara mengalami peningkatan sebesar 127 hektar atau sebesar 38,48 persen dari tahun 2023 sebesar 330 hektar menjadi 457 hektar pada tahun 2024.



Grafik3.5

Luas Panen Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran
Semusim per Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara
Tahun 2023-2024 (Hektar)



Sumber: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Konawe Utara

3.2. TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN

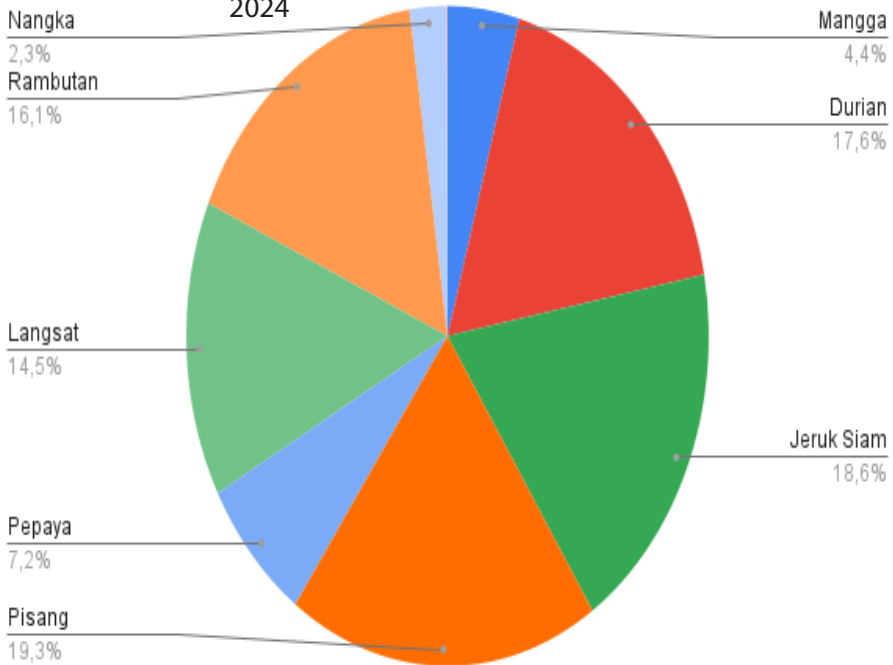
Pada tahun 2024, terdapat 19 jenis tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan menghasilkan, yaitu alpukat, belimbing, buah naga, durian, jambu air, jambu biji, jeruk pamel, jeruk siam/keprok, nangka/cempedak, nanas, pepaya, pisang, rambutan, salak, sirsak, sukun, jeruk besar, mangga, dan duku. Komoditas jeruk besar, mangga, dan duku kembali muncul di kabupaten Konawe Utara pada tahun 2024. Pisang merupakan tanaman yang paling banyak diproduksi, yaitu 19,3 persen dari seluruh produksi

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



tanaman buah buahan dan sayuran tahunan di Kabupaten Konawe Utara tahun 2024 atau sekitar 6.804 kuintal. Kemudian produksi terbesar disusul oleh Jeruk siam, yang mencapai 18,6 persen dari seluruh total produksi di Kabupaten Konawe Utara atau sekitar 6.578 kuintal. Sementara itu, produksi terkecil yaitu dari Nenas, yang persentasenya tidak sampai satu persen dari seluruh produksi tanaman buah buahan dan sayuran tahunan di Kabupaten Konawe Utara, yaitu hanya sekitar 30 kuintal.

Grafik3.6 Persentase Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024

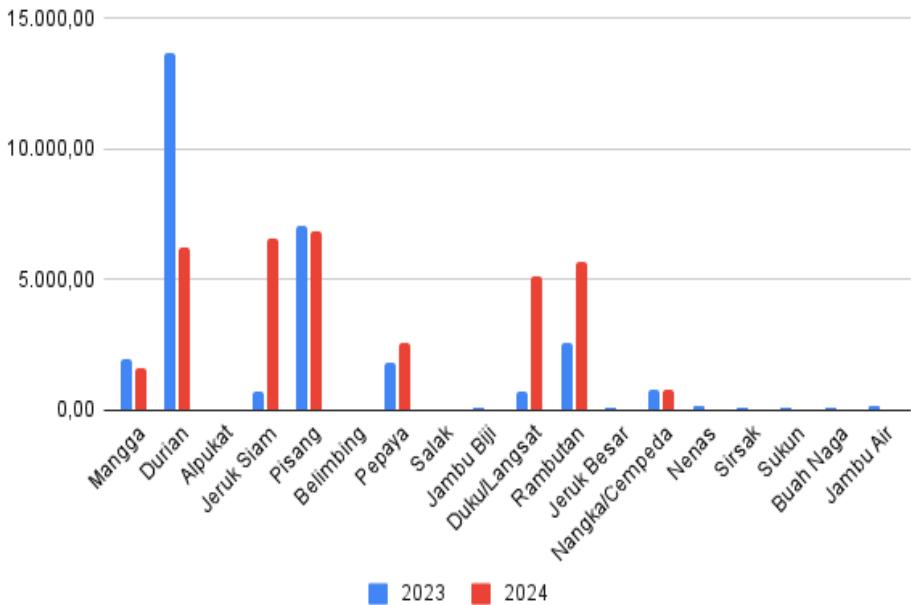


Sumber: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Konawe Utara



Grafik3.7

Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023-2024



Sumber: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Konawe Utara

Kenaikan dan penurunan produksi tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan di kabupaten Konawe Utara dari tahun 2023 ke 2024 sangat bervariasi. Terdapat komoditas yang mengalami penurunan drastis seperti durian yang awalnya 13.640 kuintal menjadi 6.210 kuintal pada tahun 2024 mengalami penurunan 7.430 kuintal atau sebesar 54,47 persen dan juga terdapat beberapa komoditas yang pada tahun 2024 tidak terdapat produksi sama sekali yaitu tanaman Alpukat, Belimbing, Salak, Jambu biji, Jeruk Besar, Sirsak, Sukun, Buah Naga, dan Jambu Air.



Meskipun demikian, terdapat pula komoditas yang naik drastis bila dibandingkan dengan tahun 2023 seperti Jeruk siam yang menjadi komoditas dengan produksi tertinggi di tahun 2024 dengan peningkatan sebesar 839,71 persen atau sebesar 5.878 kuintal dari 700 kuintal pada tahun 2023 menjadi 6.578 kuintal pada tahun 2024. Selain itu, komoditas lain yang juga mengalami kenaikan adalah pepaya yaitu sebesar 43,71 persen atau sebesar 775 kuintal menjadi 2.548 kuintal pada tahun 2024, Duku/ langsung meningkat 640,52 persen atau sebesar 4.426 kuintal menjadi 5.117 kuintal pada tahun 2024, Rambutan meningkat 119,73 persen atau sebesar 3.095 kuintal menjadi 5.680 kuintal pada tahun 2024, dan Nangka meningkat sebesar 0,51 persen atau sebesar 4 kuintal menjadi 794 kuintal pada tahun 2024. Kenaikan drastis pada beberapa komoditas membawa dampak positif pada produksi tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan di kabupaten Konawe Utara sehingga untuk kabupaten Konawe Utara mengalami kenaikan produksi sebesar 5.464 kuintal atau 18,29 persen dari 29.868 pada tahun 2023 menjadi 35.332 pada tahun 2024 meskipun beberapa komoditas mengalami penurunan produksi dan tidak berproduksi lagi pada tahun 2024.

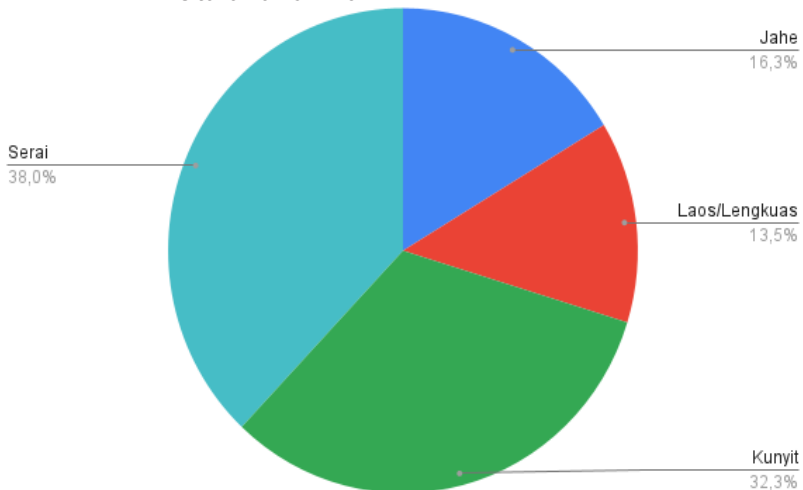
3.3. TANAMAN OBAT-OBATAN/ BIOFARMAKA

Produksi tanaman obat-obatan tahun 2024 di Kabupaten Konawe utara adalah 5.902 kilogram. Tanaman biofarmaka yang diproduksi pada tahun 2024 yaitu jahe, kunyit, laos/lengkuas, dan serai.



Produksi tanaman biofarmaka mengalami penurunan drastis dari 52.805 kilogram di tahun 2023 menjadi 5.902 kilogram di tahun 2024. Persentase tanaman biofarmaka terbesar terdapat pada tanaman serai, yaitu mencapai 37,95 persen dari total seluruh tanaman biofarmaka di Kabupaten Konawe Utara tahun 2024 atau sekitar 2.240 kilogram. Sementara itu, produksi terkecil terdapat pada tanaman laos/lengkuas, yaitu sekitar 794 kilogram atau sekitar 13,45 persen. Seluruh komoditas tanaman biofarmaka mengalami penurunan produksi pada tahun 2024 seperti jahe mengalami penurunan 39,25 persen, laos/ lengkuas mengalami penurunan 45,35 persen, Kunyit mengalami penurunan 10,94 persen, dan Serai mengalami penurunan 94,92 persen, dan jeruk nipis tidak memiliki produksi lagi pada tahun 2024.

Grafik3.8 Produksi Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024



Sumber: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Konawe Utara

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



**Tabel 3.1 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan
Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kabupaten
Konawe Utara, 2021–2024**

Jenis Tanaman	2021	2022	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	49	34	19	-
Belimbing	298	234	34	-
Duku/Langsar	939	-	691	5.117
Durian	1.242	5.546	13.640	6.210
Jambu Air	245	222	124	-
Jambu Biji	278	173	81	-
Jeruk Besar	101	53	97	-
Jeruk Siam/Kepro	288	443	700	6.578
Mangga	994	-	1.935	1.569
Nangka/Cempedak	562	576	792	796
Nenas	-	220	135	30
Pepaya	1.638	1.545	1.773	2.548
Pisang	2.711	4.334	7.043	6.804
Rambutan	1.125	3.175	2.585	5.680
Salak	106	108	16	-
Sirsak	193	94	63	-
Sukun	128	135	90	-
Buah Naga	...	410	50	-
Jengkol	-	-	-	-
Petai	-	-	-	-

Catatan: *Data merupakan Angka Sementara
 Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST



Tabel 3.2 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m2) di Kabupaten Konawe Utara, 2021–2024

Jenis Tanaman	2021	2022	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo	-	-	-	-
Jahe	1.000	1.050	780	430
Kapulaga	-	-	-	-
Keji Beling	-	-	-	-
Kencur	-	-	-	-
Kunyit	1.300	1.750	850	550
Laos/Lengkuas	2.800	3.100	700	250
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-
Mengkudu/Pace	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-
Jeruk Nipis	3.800	-	700	-
Serai	9.900	11.550	6.100	295

Catatan:
Sumber:

*Data merupakan Angka Sementara
Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS



Tabel 3.3 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Konawe Utara, 2021–2024**

Jenis Tanaman	2021	2022	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo	-	-	-	-
Jahe	4.532	1.153	1.587	964
Kapulaga	-	-	-	-
Keji Beling	-	-	-	-
Kencur	-	-	-	-
Kunyit	5.082	3.723	2.138	1.904
Laos/Lengkuas	16.618	6.288	1.453	794
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-
Mengkudu/Pace	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-
Jeruk Nipis	56.700	-	3.500	-
Serai	87.550	78.786	44.127	2.240

Catatan:

*Data merupakan Angka Sementara

Sumber:

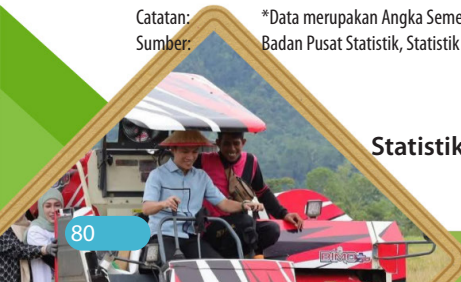
Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS



Tabel 3.4 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Konawe Utara, 2021–2024

Jenis Tanaman	2021	2022	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	22	13	8	14
Bayam	51	78	61	74
Buncis	1	1	1	-
Cabai Rawit	44	26	30	40
Kacang Panjang	49	57	35	49
Kangkung	66	91	64	88
Ketimun	1	9	8	15
Kubis	-	10	5	10
Melon	-	1	2	-
Kembang Kol	4	-	-	-
Petsai	5	46	38	57
Semangka	-	10	3	13
Terung	48	52	31	39
Tomat	31	36	22	33
Cabai Besar	8	7	12	7
Cabai	52	11	10	12

Catatan: *Data merupakan Angka Sementara
Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS



Tabel 3.5 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Konawe Utara, 2021–2024**

Jenis Tanaman	2021	2022	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	1.645	975	600	1.350
Bayam	6.601	8.590	7.330	7.656
Buncis	100	250	100	-
Cabai Rawit	10.400	5.525	4.955	4.370
Kacang Panjang	8.125	8.861	4.373	4.919
Kangkung	7.229	10.320	7.555	9.455
Ketimun	160	1.090	1.220	1.770
Kubis	-	1.650	1.000	1.750
Melon	-	500	320	-
Kembang Kol	440	-	-	-
Petsai	480	2.930	2.550	3.715
Semangka	-	1.620	470	2.120
Terung	21.090	18.360	7.260	9.100
Tomat	8.961	9.360	4.300	5.571
Cabai Besar	800	1.250	2.180	910
Cabai	11.200	1.690	1.750	1.760

Catatan:
Sumber:

*Data merupakan Angka Sementara
Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS





BAB 4

BIDANG PERKEBUNAN

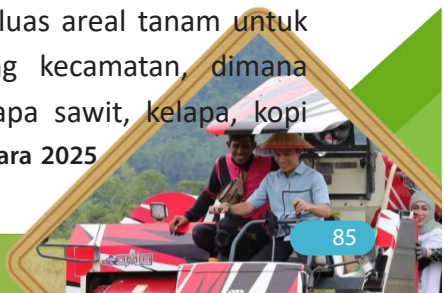


Salah satu subsektor yang menjadi primadona pada sektor pertanian di Kabupaten Konawe Utara adalah subsektor perkebunan. Konawe Utara sebagai salah satu kabupaten dengan luas lahan yang subur dan potensi alam yang melimpah, telah menjadikan masyarakat menanam komoditas-komoditas perkebunan. Adapun beberapa komoditas yang menjadi prioritas utama di Kabupaten Konawe Utara adalah: Kelapa Sawit, Kelapa, Nilam, Kopi, Kakao, Jambu Mete, Lada, dan Cengkeh. Perencanaan dan evaluasi kebijakan pemerintah daerah di sektor pertanian memerlukan pertimbangan yang matang sehingga dibutuhkan data yang menggambarkan subsektor perkebunan di kabupaten Konawe Utara. Berikut ini ulasan singkat mengenai gambaran statistik subsektor perkebunan di kabupaten Konawe Utara.

4.1. PRODUKTIVITAS TANAMAN PERKEBUNAN

Produktivitas tanaman perkebunan adalah ukuran seberapa efisien suatu tanaman perkebunan menghasilkan produk atau hasil panen dalam suatu periode waktu tertentu. Ini biasanya dinyatakan dalam satuan kuantitas hasil (misalnya, ton) per satuan luas (misalnya, hektar) dalam periode waktu tertentu (misalnya, satu tahun). Secara rumus untuk mendapatkan nilai produktivitas adalah dari perbandingan nilai produksi yang dihasilkan oleh tanaman selama setahun dibandingkan dengan luas areal tanam untuk masing-masing tanaman. Dapat dilihat pada tabel 4.1 menggambarkan kondisi luas areal tanam untuk tanaman perkebunan di masing-masing kecamatan, dimana secara keseluruhan untuk tanaman kelapa sawit, kelapa, kopi

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



dan kakao total luas areal tanam di Kabupaten Konawe Utara mencapai 28.873,47 ha dengan yang terluas untuk komoditas kelapa sawit yaitu sebanyak 24.313,75 ha, kelapa sebanyak 2.624 ha, kakao sebanyak 1.585,50 ha, dan kopi sebanyak 350 ha. Bila dilihat berdasarkan kecamatan sendiri untuk tanaman kelapa sawit terbanyak berada di Kecamatan Wiwirano sebanyak 9.184,93 ha, tanaman kelapa terbanyak berada di Sawa sebanyak 488 ha, tanaman kakao terbanyak berada di Lasolo sebanyak 255 ha, dan tanaman kopi terbanyak berada di Sawa sebanyak 80,20 ha.

Secara keseluruhan total luas tanaman perkebunan di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2024 mengalami penurunan sebanyak 488,23 ha atau sebesar 1,66 persen bila dibandingkan dengan tahun 2023. Tetapi bila dilihat dari masing-masing komoditas dapat dilihat bahwa tanaman kelapa sawit dan kelapa di Kabupaten Konawe Utara masih menjadi primadona utama tanaman perkebunan yang ditunjukkan dengan meningkatnya luas areal tanam dari tanaman tersebut. Kelapa sawit mengalami peningkatan sebesar 464,05 ha atau sebesar 1,94 persen bila dibandingkan dengan tahun 2023. Sedangkan komoditas lainnya seperti kopi dan kakao pada tahun 2024 mengalami penurunan luas areal tanam bila dibandingkan dengan tahun 2023.





Tabel 4.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut
Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten
Konawe Utara, 2023 dan 2024

Kecamatan	Kelapa Sawit		Kelapa	
	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawa	19,00	105,00	488,00	488,00
Motui	254,00	270,30	485,00	485,00
Lembo	25,00	250,00	123,50	123,50
Lasolo	22,00	100,06	470,00	470,00
Wawolesea	7,00	12,00	387,50	387,50
Lasolo Kepulauan	-	-	3,00	3,00
Molawe	11,00	18,00	205,00	205,10
Asera	1.474,00	1.650,00	140,00	140,00
Andowia	3.698,90	3.756,00	77,00	77,10
Oheo	2.678,50	2.730,00	100,50	100,60
Langgikima	4.982,40	4.982,43	75,00	75,10
Wiwirano	8.930,90	9.184,93	54,00	54,10
Landawe	1.241,00	1.255,03	15,00	15,10
Konawe Utara	23.343,70	24.313,75	2.623,5	2.624,00



Lanjutan Tabel 4.1

Kecamatan	Karet		Kopi	
	2023	2024	2023	2024
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sawa	-	-	156,50	80,20
Motui	-	-	115,50	75,10
Lembo	-	-	34,00	32,20
Lasolo	-	-	44,50	40,70
Wawolesea	-	-	7,00	6,00
Lasolo Kepulauan	-	-	-	-
Molawe	-	-	25,50	19,50
Asera	-	-	37,50	29,30
Andowia	-	-	14,00	12,00
Oheo	-	-	22,50	19,20
Langgikima	-	-	17,00	15,00
Wiwirano	-	-	20,00	18,00
Landawe	-	-	3,00	3,00
Konawe Utara	0,0	0,0	497,00	350,00



Lanjutan Tabel 4.1

Kecamatan	Kakao		Tebu	
	2023	2024	2023	2024
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sawa	454,00	205,40	-	-
Motui	374,00	150,10	-	-
Lembo	79,00	79,00	-	-
Lasolo	393,00	255,00	-	-
Wawolesea	72,00	72,00	-	-
Lasolo Kepulauan	-	-	-	-
Molawe	275,00	155,00	-	-
Asera	100,00	85,00	-	-
Andowia	103,50	87,00	-	-
Oheo	174,00	165,00	-	-
Langgikima	127,00	120,00	-	-
Wiwirano	185,00	160,00	-	-
Landawe	55,00	52,00	-	-
Konawe Utara	2.391,50	1.585,50	0,0	0,0



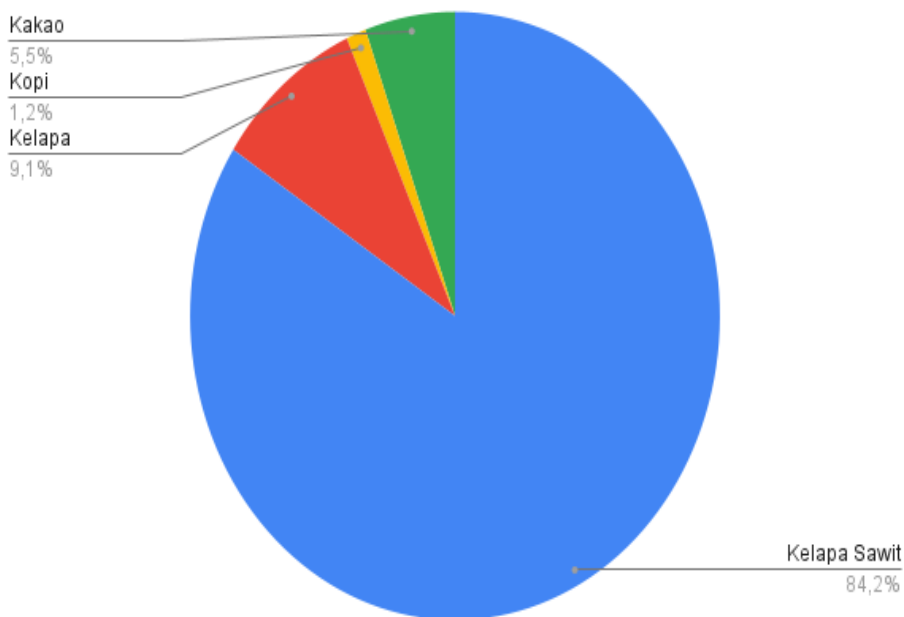
Lanjutan Tabel 4.1

Kecamatan	Teh		Tembakau	
	2023	2024	2023	2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sawa	-	-	-	-
Motui	-	-	-	-
Lembo	-	-	-	-
Lasolo	-	-	-	-
Wawolesea	-	-	-	-
Lasolo Kepulauan	-	-	-	-
Molawe	-	-	-	-
Asera	-	-	-	-
Andowia	-	-	-	-
Oheo	-	-	-	-
Langgikima	-	-	-	-
Wiwirano	-	-	-	-
Landawe	-	-	-	-
Konawe Utara	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Konawe Utara



Grafik4.1 Persentase Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Konawe Utara, 2024



Sedangkan nilai produksi berbanding lurus dengan luas tanam di suatu wilayah, sehingga pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa semakin tinggi luas tanam maka semakin tinggi pula produksi yang dihasilkan di tahun 2024. Dapat dilihat bahwa untuk kelapa sawit dengan total produksi 199.143,87 ton, sebanyak 75.970,85 ton dihasilkan dari perkebunan yang ada di Kecamatan Wiwirano, 42.450,50 ton dari Kecamatan Langgikima, dan 31.650,70 ton dari Kecamatan Andowia, 22.875,50 ton dari Kecamatan Oheo, 10.585,50 ton dari Kecamatan Landawe, secara geografis hal ini menunjukkan bahwa terdapat pemusatan tempat penanaman dan produksi dari tanamana kelapa sawit di Kabupaten Konawe Utara. Tanaman Kelapa sendiri dengan total produksi 1.818,55 ton, sebanyak 339,50 ton dari Kecamatan Sawa, 338,20 ton dari Kecamatan Motui, 319,00 ton dari Kecamatan Lasolo, 269,50 ton dari Kecamatan Wawolesea, dan 142,50 ton dari Kecamatan Molawe, dapat dilihat sama halnya dengan tanaman kelapa sawit, tanaman kelapa juga terletak secara berkelompok. Tanaman Kopi dengan total produksi sebanyak 210,17 ton, sebanyak 75,20 ton berasal dari Kecamatan Sawa, 60,95 ton dari Kecamatan Motui, dan 20,15 ton berasal dari Kecamatan Lasolo. Tanaman Kakao dengan total produksi sebanyak 275,28 ton, sebanyak 61,50 ton berasal dari Kecamatan Lasolo, 58,15 ton berasal dari Kecamatan Sawa, dan 31,95 ton berasal dari Kecamatan Molawe.



Tabel 4.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Konawe Utara, 2024

Kecamatan	Kelapa Sawit	Kelapa	Karet	Kopi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawa	162,50	339,50	-	75,20
Motui	2.161,20	338,20	-	60,95
Lembo	213,30	85,00	-	10,85
Lasolo	188,80	319,00	-	20,15
Wawolesea	60,20	269,50	-	3,10
Lasolo Kepulauan	-	2,50	-	-
Molawe	94,02	142,50	-	11,15
Asera	12.730,80	97,80	-	7,95
Andowia	31.650,70	53,50	-	4,25
Oheo	22.875,50	70,50	-	5,12
Langgikima	42.450,50	52,80	-	5,85
Wiwirano	75.970,85	37,40	-	4,10
Landawe	10.585,50	10,35	-	1,50
Konawe Utara	199.143,87	1.818,55	0	210,17



Lanjutan Tabel 4.2

Kecamatan	Kakao	Tebu	Teh	Tembakau
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sawa	58,15	-	-	-
Motui	31,50	-	-	-
Lembo	8,10	-	-	-
Lasolo	61,50	-	-	-
Wawolesea	8,15	-	-	-
Lasolo Kepulauan	-	-	-	-
Molawe	31,95	-	-	-
Asera	7,12	-	-	-
Andowia	7,85	-	-	-
Oheo	13,11	-	-	-
Langgikima	12,75	-	-	-
Wiwirano	29,95	-	-	-
Landawe	5,15	-	-	-
Konawe Utara	275,28	0	0	0

Sumber: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Konawe Utara



Tabel 4.3 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Konawe Utara, 2020-2024**

Jenis Tanaman	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karet	-	-	-	-	-
Kelapa	2.661	2.654	2.624	2.724	3.033
Kelapa sawit	-	23.293	23.344	23.850	24.311
Kopi	679	547	495	497	373
Kakao	4.996	3.352	3.102	2.392	1.641
Teh	-	-	-	-	-
Jambu mete	3.625	3.210	2.675	2.425	2.113
Pala	-	-	-	47	49
Lada	583	651	697	689	665
Cengkeh	1.901	2.178	2.307	2.341	2.361
Tebu	-	-	-	-	-
Tembakau	-	-	-	-	-
Nilam	87,1	38,6	62,7	83,5	292

Sumber: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Konawe Utara



Tabel 4.4 **Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Konawe Utara, 2020-2024**

Jenis Tanaman	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karet	-	-	-	-	-
Kelapa	1.804,7	1.698,8	1.836,2	2.271,15	1.836,15
Minyak Kelapa sawit	-	-	-	-	-
Inti sawit	-	125.153,8	188.985,7	198.424	198.424
Kopi	393,82	351,1	289,1	396	215
Kakao	-	671,1	424,4	239,25	284
Teh	-	-	-	242,5	-
Jambu mete	362,5	321	257,5	9,6	8,73
Pala	-	-	-	557,6	556,73
Lada	349,8	390,6	418,2	-	367,5
Cengkeh	950,5	1.089	1.153,5	1.153,5	1.152,49
Tebu	-	-	-	-	-
Tembakau	-	-	-	-	-
Nilam	15,33	6,64	10,01	11,69	8,19

Sumber: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Konawe Utara

4.2. BANTUAN TANAMAN PERKEBUNAN

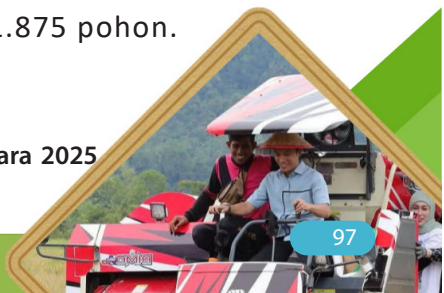
Dalam upaya peningkatan produktivitas tanaman perkebunan di Kabupaten Konawe Utara, Pemerintah secara rutin memberikan bantuan kepada petani yang mengusahakan tanaman perkebunan. Salah satu bantuan yang diberikan setiap tahunnya adalah Pupuk Organik

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



Cair yang diberikan berdasarkan luas lahan tanaman yang diusahakan, dapat dilihat pada tahun 2023 jumlah bantuan mencapai 23.172 liter, kemudian meningkat menjadi 27.034 liter pada tahun 2024, dan 145.000 liter pada tahun 2025. Pada tahun 2025 ini jumlah luas lahan yang dicakup untuk mendapat bantuan mencapai angka 1.451 ha, dengan Kecamatan Lembo menjadi kecamatan dengan jumlah bantuan tertinggi yaitu 27.700 liter, kemudian Kecamatan Lasolo sebanyak 27.500 liter, dan Kecamatan Andowia sebanyak 18.500 liter.

Pada tabel 4.6 dapat dilihat nilai bantuan untuk tanaman kelapa sawit berupa Bibit Pohon Kelapa Sawit. Secara keseluruhan bantuan bibit pohon kelapa sawit pada tahun 2024-2025 di Kabupaten Konawe Utara mencapai 72.868 pohon, dengan Kecamatan Lasolo menjadi Kecamatan yang mendapatkan bantuan terbesar sebanyak 12.625 pohon atau sebanyak 17,32 persen, Kecamatan Asera sebanyak 12.375 pohon atau sebanyak 16,98 persen, Kecamatan Lembo sebanyak 11.750 pohon atau sebanyak 16,12 persen, Kecamatan Andowia sebanyak 11.625 pohon atau sebanyak 15,92 persen, dan sisanya di Kecamatan Oheo 9.000 pohon, Kecamatan Motui 5.993 pohon, Kecamatan Sawa 4.625 pohon, Kecamatan Molawe 3.000 pohon, dan Kecamatan Wawolsesea 1.875 pohon.



Tabel 4.5 Jumlah Kelompok Tani dan Luas Lahan
Penerima Hibah Bantuan Pupuk Organik Cair
Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe
Utara, 2023-2024

Kecamatan	2023		
	Kelompok Tani	Luas Lahan (Ha)	Volume POC (liter)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawa	15	216	1.728
Motui	23	223,25	1.786
Lembo	22	555,5	4.444
Lasolo	17	202	1.616
Wawolesea	12	161,5	1.292
Lasolo Kepulauan	-	-	-
Molawe	25	251	2.008
Asera	25	316	2.528
Andowia	19	238,25	1.906
Oheo	31	357	2.856
Langgikima	7	81	648
Wiwirano	7	93,5	748
Landawe	16	201,5	1.612
Konawe Utara	219	2.896,5	23.172



Lanjutan Tabel 4.5

Kecamatan	2024		
	Kelompok Tani	Luas Lahan (Ha)	Volume POC (liter)
(1)	(5)	(6)	(7)
Sawa	18	197	1.970
Motui	24	227,4	2.274
Lembo	37	484	4.840
Lasolo	11	150	1.500
Wawolesea	14	166	1.660
Lasolo Kepulauan	-	-	-
Molawe	14	165	1.650
Asera	13	155	1.550
Andowia	24	260	2.600
Oheo	13	134	1.340
Langgikima	5	47	470
Wiwirano	51	540	5.400
Landawe	17	178	1.780
Konawe Utara	241	2.703,4	27.034



Lanjutan Tabel 4.5

Kecamatan	2025		
	Kelompok Tani	Luas Lahan (Ha)	Volume POC (liter)
(1)	(8)	(9)	(10)
Sawa	8	106,00	10.550
Motui	9	90,00	9.000
Lembo	24	277,00	27.700
Lasolo	25	275,00	27.500
Wawolesea	6	60,00	6.000
Lasolo Kepulauan	-	-	-
Molawe	12	118,00	11.750
Asera	14	165,00	16.500
Andowia	17	185,00	18.500
Oheo	12	125,00	12.500
Langgikima	1	10,00	1.000
Wiwirano	-	-	-
Landawe	4	40,00	4.000
Konawe Utara	132	1.451,00	145.000

Sumber: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Konawe Utara



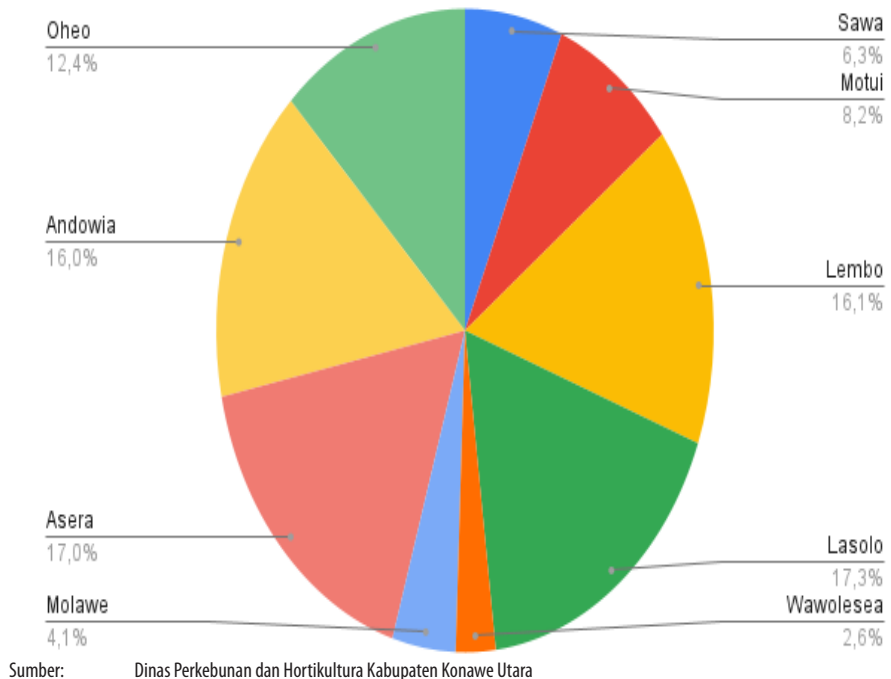
Tabel 4.6 Jumlah Bantuan Bibit Pohon Sawit dan Luas Lahan Penerima Hibah Bantuan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2024-2025

Kecamatan	Bibit Pohon Kelapa Sawit	Luas Lahan (Ha)
(1)	(2)	(3)
Sawa	4.625	37
Motui	5.993	48
Lembo	11.750	94
Lasolo	12.625	101
Wawolesea	1.875	15
Lasolo Kepulauan	-	-
Molawe	3.000	24
Asera	12.375	99
Andowia	11.625	93
Oheo	9.000	72
Langgikima	-	-
Wiwirano	-	-
Landawe	-	-
Konawe Utara	72.868	583

Sumber: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Konawe Utara

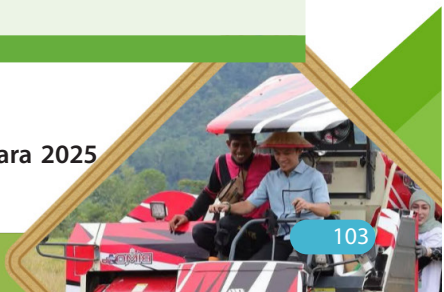


Grafik4.2 Persentase Jumlah Bantuan Bibit Pohon Sawit
Penerima Hibah Bantuan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Konawe Utara, 2024-2025



Tabel 4.7 **Jenis Bantuan yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023-2025**

KECAMTAN	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawa	Jeruk (1.000 Pohon)	Pupuk Cair (197 Ha/1.970 Liter)	Jalan Produksi (2,1 km)
	Kelapa Dalam (20 Ha)	Jalan Produksi (6 km)	Pupuk Padat NPK (106 ha/10.550 kg/211 sak)
	Pupuk Cair (216 Ha/1.728 Liter)		Bibit Kelapa Sawit (37 ha/4.625 pohon)
	Jalan Produksi (2 km)		
Motui	Kelapa Dalam (20 Ha)	Pupuk Cair (227,4 Ha/2.274 Liter)	Pupuk Padat NPK (9 ha/9.000 kg/180 sak)
	Pupuk Cair (223 Ha/1.786 Liter)		Bibit Kelapa Sawit (48 ha/5.993 pohon)
Lembo	Mangga (500 Pohon)	Kelapa Genjah (25 Ha)	Jalan Produksi (11,1 km)
	Kelapa Dalam (20 Ha)	Pupuk Cair (484 Ha/4.840 Liter)	Pupuk Padat NPK (277 ha/27.700 kg/554 sak)
	Pupuk Cair (555,5 Ha/4.444 Liter)	Jalan Produksi (30 km)	Bibit Kelapa Sawit (94 ha/11.750 pohon)
	Jalan Produksi (9 km)		



Lanjutan Tabel 4.7

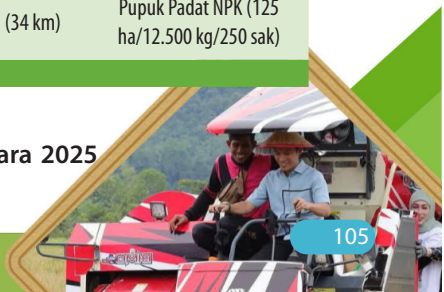
KECAMTAN	2023	2024	2025
(1)	(5)	(6)	(7)
Lasolo	Kelapa Dalam (20 Ha)	Bawang (2.000 Kg)	Jalan Produksi (2,3 km)
	Pupuk Cair (202 Ha/1.616 Liter)	Kelapa Dalam (25 Ha)	Pupuk Padat NPK (275 ha/27.500 kg/550 sak)
	Jalan Produksi (14 km)	Pupuk Cair (150 Ha/1.500 Liter)	Bibit Kelapa Sawit (101 ha/12.625 pohon)
		Jalan Produksi (17 km)	
Wawolesea	Kelapa Dalam (20 Ha)	Kelapa Dalam (25 Ha)	Jalan Produksi (1,5 km)
	Pupuk Cair (161,5 Ha/1.292 Liter)	Kelapa Genjah (25ha)	Pupuk Padat NPK (60 ha/6.000 kg/120 sak)
	Jalan Produksi (4 km)	Pupuk Cair (166 Ha/1.660 Liter)	Bibit Kelapa Sawit (15 ha/1.875 pohon)
		Jalan Produksi (6 km)	
Lasolo Kepulauan	-	-	-
Molawe	Pupuk Cair (251 Ha/2.008 Liter)	Bawang (2.000 kg)	Pupuk Padat NPK (118 ha/11.750 kg/235 sak)





Lanjutan Tabel 4.7

KECAMTAN	2023	2024	2025
(1)	(8)	(9)	(10)
Molawe	Jalan Produksi (1,5 km)	Kelapa Dalam (25 Ha)	Bibit Kelapa Sawit (24 ha/3.000 pohon)
		Pupuk Cair (165 Ha/1.650 Liter)	
		Jalan Produksi (2 km)	
Asera	Bibit Sawit (1.600 Pohon)	Bibit Sawit (2.631Pohon)	Jalan Produksi (3,6 km)
	Pupuk Cair (316 Ha/2.528 Liter)	Pupuk Cair (155 Ha/1.550 Liter)	Pupuk Padat NPK (165 ha/16.500 kg/330 sak)
	Jalan Produksi (12 km)	Jalan Produksi (16 km)	Bibit Kelapa Sawit (99 ha/12.375 pohon)
Andowia	Pupuk Cair (238,25 Ha/1.906 Liter)	Jalan Produksi (25 km)	Jalan Produksi (3,1 km)
	Jalan Produksi (10 km)		Pupuk Padat NPK (185 ha/18.500 kg/370 sak)
			Bibit Kelapa Sawit (93 ha/11.625 pohon)
Oheo	Bawang (1.666 kg)	Pupuk Cair (134 Ha/1340 Liter)	Jalan Produksi (5,5 km)
	Pupuk Cair (357 Ha/2.856 Liter)	Jalan Produksi (34 km)	Pupuk Padat NPK (125 ha/12.500 kg/250 sak)



Lanjutan Tabel 4.7

KECAMTAN	2023	2024	2025
(1)	(11)	(12)	(13)
Oheo	Jalan Produksi (9 km)		Bibit Kelapa Sawit (72 ha/9.000 pohon)
Langgikima	Pupuk Cair (201,5 Ha/1.612 Liter)	Pupuk Cair (47 Ha/470 Liter)	Jalan Produksi (480 m)
			Pupuk Padat NPK (10 ha/1.000 kg/20 sak)
Wiwirano	Bawang (1.666 kg)	Bawang (2.000 kg)	Jalan Produksi (3,3 km)
	Pupuk Cair (93,5 Ha/748 Liter)	Kelapa Dalam (25 Ha)	Bibit Bawang Merah (3.750 kg)
	Jalan Produksi (3 km)	Pupuk Cair (540 Ha/5400 Liter)	
		Jalan Produksi (6 km)	
Landawe	Pupuk Cair (81 Ha/648 Liter)	Durian Musang King (2.468 Kg)	Jalan Produksi (485 m)
	Jalan Produksi (3 km)	Bawang (2.000 kg)	Pupuk Padat NPK (40 ha/4.000 kg/80 sak)
		Pupuk Cair (178 Ha/1.780 Liter)	Bibit Bawang Merah (1.250 kg)
		Jalan Produksi (3 km)	

Sumber: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Konawe Utara



BAB 5

BIDANG PETERNAKAN

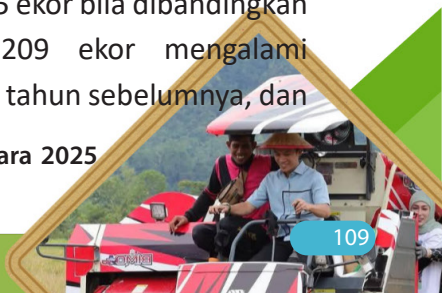




5.1. PETERNAKAN

Salah satu subsektor pada sektor pertanian adalah subsektor peternakan. Subsektor peternakan sendiri mencatat jumlah populasi ternak dan unggas beserta produktifitas yang dihasilkan setiap tahunnya. Peternakan juga menjadi salah satu alternatif penghasilan bagi masyarakat Kabupaten Konawe Utara karena sistem peternakannya hanya dibiarkan lepas dijalan.

Pada tabel 5.1 dapat dilihat populasi ternak dan unggas di Konawe Utara dapat dilihat untuk setiap jenis ternak mengalami peningkatan jumlah setiap tahunnya, tetapi khusus burung puyuh sejak tahun 2021 tidak lagi dilakukan pemberian bantuan anakan puyuh sehingga tidak ada lagi masyarakat yang memelihara burung puyuh. Berdasarkan jenis ternaknya populasi hewan ternak di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2024 adalah sebagai berikut: Sapi potong sebanyak 10.051 ekor mengalami peningkatan 1.055 ekor bila dibandingkan tahun sebelumnya, Kerbau sebanyak 423 ekor mengalami peningkatan 6 ekor bila dibandingkan tahun sebelumnya, Kambing sebanyak 2.235 ekor mengalami peningkatan 281 ekor bila dibandingkan tahun sebelumnya, Ayam Bukan ras sebanyak 159.875 ekor, Ayam Ras Petelur sebanyak 600 ekor mengalami penurunan 7.287 ekor bila dibandingkan tahun sebelumnya, Ayam Ras Pedaging sebanyak 45.235 ekor mengalami peningkatan 2.085 ekor bila dibandingkan tahun sebelumnya, Itik sebanyak 5.209 ekor mengalami peningkatan 4.209 ekor bila dibandingkan tahun sebelumnya, dan



Manila sebanyak 400 ekor mengalami penurunan sebanyak 500 ekor bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Seiring dengan menurunnya jumlah populasi ternak maka semakin rendah pula produksi daging dan telur yang dihasilkan oleh masing-masing jenis ternak. Berdasarkan tabel 5.3 jumlah produksi daging di Konawe Utara berdasarkan jenis ternaknya di tahun 2024 adalah sebagai berikut: Sapi sebanyak 94.100 Kg, Ayam sebanyak 101.138 Kg, sedangkan untuk produksi telur adalah sebagai berikut: Telur ayam sebanyak 85.106 Kg, dan Telur Itik sebanyak 1.400 Kg.





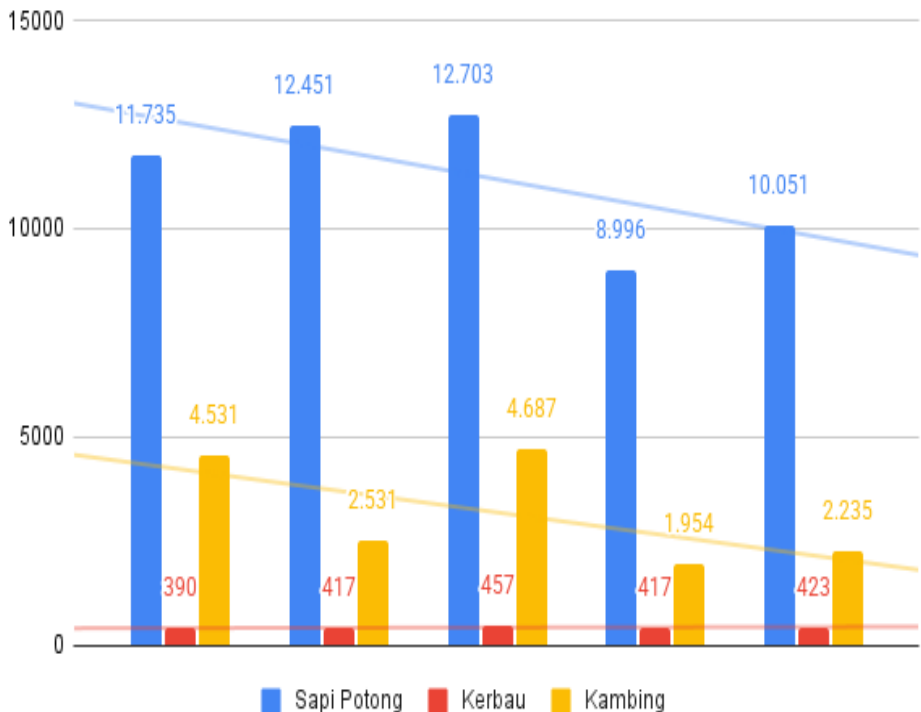
Tabel 5.1 Jumlah Populasi Ternak/Unggas Menurut
Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara
(ekor),Tahun 2020-2024

JENIS TERNAK	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sapi Potong	11.735	12.451	12.703	8.996	10.051
Kerbau	390	417	457	417	423
Kambing	4.531	2.531	4.687	1.954	2235
Ayam Buras	157.894	159.875	167.337	159.875	159875
Ayam Ras Petelur	5.387	7.887	7.925	7.887	600
Ayam Ras Pedaging	41.857	43.150	48.731	43.150	45235
Itik	725	1.000	3.000	1.000	5209
Manila	...	900	700	900	400

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara



Grafik5.1 Jumlah Populasi Ternak Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara (ekor),Tahun 2020-2024



Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara





Tabel 5.2

Jumlah Populasi Ternak/Unggas Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara (ekor),Tahun 2024

Kecamatan	Sapi	Kerbau	Kambing	Unggas				
				Ayam Buras	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik	Manila
	(1)	(2)	(3)					
Sawa	321	4	93	...	...	...	...	...
Motui	798	-	297	...	...	...	...	...
Lembo	721	4	423	...	...	...	...	...
Lasolo	275	-	143	...	...	...	...	...
Wawolesea	1.163	25	115	...	...	...	...	...
Lasolo Kepulauan	343	-	139	...	...	...	...	...
Molawe	827	-	115	...	...	...	...	...
Asera	897	-	187	...	...	...	...	...
Andowia	957	6	199	...	...	...	...	...
Oheo	167	-	225	...	...	...	...	...
Langgikima	731	121	135	...	...	...	...	...
Wiwirano	2.798	263	113	...	...	...	...	...
Landawe	53	-	51	...	...	...	...	...
Konawe Utara	10.051	423	2.235	159.875	600	45.235	5.209	400

Sumber:

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara



Tabel 5.3 Jumlah Produksi Daging dan Telur Ternak/
Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten
Konawe Utara (Kg), Tahun 2020-2024

JENIS TERNAK	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sapi	64.200	74.800	84.300	87.312	94.100
Kerbau	400	550	-	-	-
Kuda	2355	-	-	-	-
Kambing	-	2.743	2.960	3.153	...
Babi	14.210	-	-	-	-
Ayam	62.460	78.871	102.329	104.262	101.138
Itik	-	-	-	-	-
Telur Ayam	72.251.0	74.691.0	109.391	116.609	85.106
Telur Itik	200	500	1.500	2.000	1.400
Telur Puyuh	150	150	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara





Tabel 5.4 Jumlah Inseminasi Buatan (IB) Ternak Sapi Menurut Kecamatan (ekor), 2023-2024

Kecamatan	2023	2024
(1)	(2)	(3)
Sawa	19	-
Motui	9	-
Lembo	-	-
Lasolo	-	-
Wawolesea	-	-
Lasolo Kepulauan	-	-
Molawe	3	-
Asera	3	-
Andowia	5	-
Oheo	-	-
Langgikima	2	-
Wiwirano	12	-
Landawe	-	-
Konawe Utara	53	0

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara



Tabel 5.5 Realisasi Inseminasi Buatan Ternak Sapi Tahun 2021-2024

Rincian	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Target Tahunan (Ekor)	204	-	53	-
Realisasi Kumulatif (Ekor)	76	-	53	-
Realisasi Kumulatif (Persen)	40	-	100	-
Pelayanan IB Kumulatif (Dosis)	80	-	...	-

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara

Tabel 5.6 Realisasi Pemeriksaan Kebuntingan Ternak Sapi Tahun 2021-2024

Rincian	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Target Tahunan (Ekor)	141	-	53	-
Realisasi Kumulatif (Ekor)	60	-	53	-
Realisasi Kumulatif (Persen)	43	-	100	-
Pelayanan IB Kumulatif (Persen)	...	-	100	-

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara





Tabel 5.7

Jumlah Realisasi Kelahiran Ternak Sapi Tahun 2020-2024

Rincian	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Target Tahunan (Ekor)	665	104	83	113	400
Realisasi Kumulatif (Ekor)	1.001	54	22	54	400
Realisasi Kumulatif (Persen)	151	50	27	50	100
Pelayanan IB Kumulatif (Dosis)	1.001	54	22	54	-

Sumber:

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara



Tabel 5.8 Jumlah Vaksin Ternak Sapi Menurut Kecamatan (ekor), Tahun 2024

Kecamatan	2024
(1)	(2)
Sawa	400
Motui	50
Lembo	200
Lasolo	150
Wawolesea	20
Lasolo Kepulauan	-
Molawe	80
Asera	30
Andowia	200
Oheo	300
Langgikima	40
Wiwirano	500
Landawe	50
Konawe Utara	2.020

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara





Tabel 5.9 Jumlah Pemeriksaan Kesehatan Ternak Sapi
Menurut Kecamatan (ekor), Tahun 2024

Kecamatan	2024
(1)	(2)
Sawa	400
Motui	50
Lembo	200
Lasolo	150
Wawolesea	20
Lasolo Kepulauan	-
Molawe	80
Asera	30
Andowia	200
Oheo	300
Langgikima	40
Wiwirano	500
Landawe	50
Konawe Utara	2.020

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara



Tabel 5.10 Jumlah Ternak Sapi yang Mengalami Penyakit Jembrana Menurut Kecamatan (ekor), Tahun 2024

Kecamatan	2024
(1)	(2)
Sawa	-
Motui	1
Lembo	3
Lasolo	100
Wawolesea	-
Lasolo Kepulauan	-
Molawe	-
Asera	40
Andowia	50
Oheo	100
Langgikima	-
Wiwirano	200
Landawe	50
Konawe Utara	544

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara





Tabel 5.11 Jumlah Bantuan Ternak Menurut Kecamatan
(ekor), Tahun 2024

Kecamatan	Kambing	Ayam	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawa	-	200	300
Motui	-	600	-
Lembo	-	850	-
Lasolo	-	700	700
Wawolesea	-	500	700
Lasolo Kepulauan	-	-	-
Molawe	-	552	-
Asera	50	1.050	908
Andowia	-	1.350	600
Oheo	-	1.200	750
Langgikima	-	-	-
Wiwirano	-	350	-
Landawe	-	800	1.250
Konawe Utara	50	8.152	5.208

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara





BAB 6

BIDANG PERIKANAN



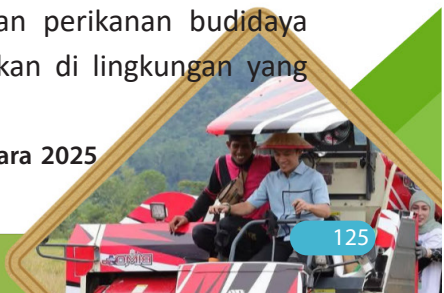


Sebagai wilayah pesisir, Konawe Utara memiliki potensi ekonomi yang sangat besar dari sektor kelautan. Perikanan tangkap dan budidaya menjadi sumber mata pencaharian utama masyarakat. Selain itu, potensi pengembangan wisata bahari, seperti wisata kapal pesiar, olahraga air, dan ekowisata, juga sangat menjanjikan. Namun, pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan perlu menjadi perhatian utama agar potensi ini dapat dinikmati oleh generasi mendatang. Adapun faktor-faktor yang mendukung peningkatan potensi ekonomi bagi nelayan di Kabupaten Konawe Utara adalah sebagai berikut: Potensi Sumber Daya Laut yang Besar dimana Konawe Utara memiliki keanekaragaman hayati laut yang tinggi, sehingga potensi sumber daya ikannya sangat besar; Dukungan Pemerintah daerah dan pusat dapat memberikan dukungan berupa kebijakan yang pro-nelayan, bantuan permodalan, dan pelatihan; Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya laut sangat penting untuk memastikan keberlanjutan usaha perikanan.

6.1. PERIKANAN TANGKAP

Salah satu komoditas yang menjadi penunjang utama dalam subsektor perikanan adalah komoditas perikanan tangkap, Perikanan tangkap adalah suatu kegiatan atau usaha yang bertujuan untuk menangkap ikan dan organisme air lainnya yang hidup bebas di perairan, baik itu di laut, sungai, danau, atau badan air lainnya. Kegiatan ini berbeda dengan perikanan budidaya yang secara sengaja membudidayakan ikan di lingkungan yang terkendali.

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



Pada tabel 6.1 dapat dilihat bahwa sebanyak 75,1 persen atau 1.943 nelayan di Kabupaten Konawe Utara menggunakan motor tempel, sedangkan sisanya 414 nelayan menggunakan perahu tanpa motor dan 229 nelayan menggunakan kapal motor. Sedangkan pada tabel 6.2 menunjukkan alat penangkapan yang digunakan untuk menangkap ikan, beberapa nelayan menggunakan lebih dari 1 alat penangkapan, dimana alat penangkapan utama yang paling banyak digunakan adalah jaring sebanyak 1.121 nelayan, pancing sebanyak 450 nelayan, dan bubu sebanyak 222 nelayan.





Tabel 6.1

Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Konawe Utara, 2024

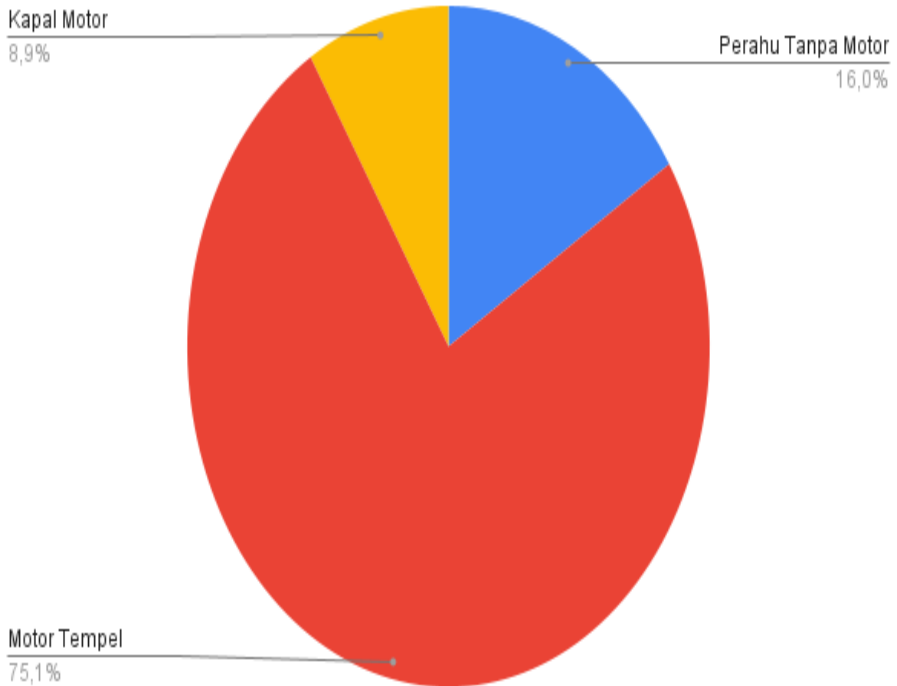
Kecamatan	Perahu Tanpa Motor	Motor Tempel	Kapal Motor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawa	26	214	35	275
Motui	28	76	-	104
Lembo	31	280	9	320
Lasolo	27	225	52	304
Wawolesea	39	323	84	446
Lasolo Kepulauan	37	183	13	233
Molawe	28	287	32	347
Asera	32	46	-	78
Andowia	35	44	1	80
Oheo	31	106	-	137
Langgikima	35	81	3	119
Wiwirano	35	35	-	70
Landawe	30	43	-	73
Konawe Utara	414	1.943	229	2.586

Sumber:

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Utara



Grafik6.1 Persentase Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Konawe Utara, 2024



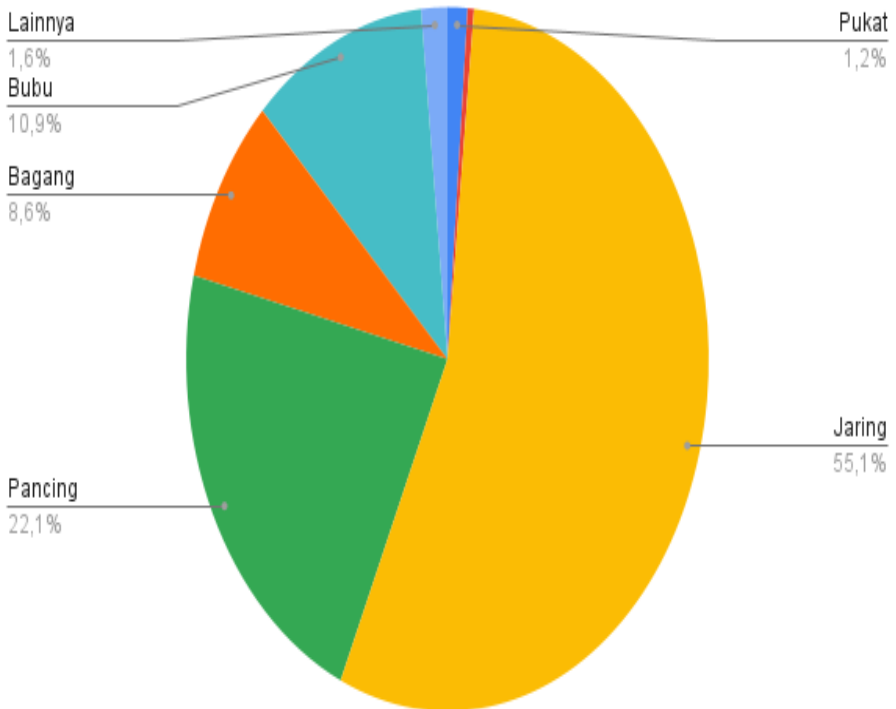
Tabel 6.2 **Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Konawe Utara, 2024**

Kecamatan	Pukat	Sero	Jaring	Pancing	Bagang	Bubu	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sawa	3	-	169	42	-	1	-
Motui	3	-	54	11	-	30	-
Lembo	-	2	107	20	35	6	-
Lasolo	1	1	126	19	118	13	-
Wawolesea	-	-	186	120	16	6	-
Lasolo Kepulauan	-	5	11	128	-	-	-
Molawe	18	-	168	5	7	5	-
Asera	-	-	68	33	-	7	23
Andowia	-	-	20	10	-	-	10
Oheo	-	-	76	39	-	98	-
Langgikima	-	-	47	-	-	-	-
Wiwirano	-	-	55	17	-	13	-
Landawe	-	-	34	6	-	43	-
Konawe Utara	25	8	1.121	450	176	222	33

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Utara



Grafik6.2 Persentase Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Konawe Utara, 2024

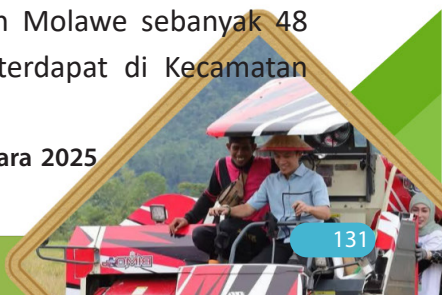


Dengan melimpahnya kekayaan sumber daya perikanan di Kabupaten Konawe Utara sehingga hasil yang didapatkan nelayan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Beberapa komoditas utama yang ditangkap pada perikanan tangkap meliputi ikan, kepiting, udang, dan kerang. Pada tahun 2024 produksi perikanan Tangkap sejumlah 15.463 ton, bila dibandingkan pada tahun 2023 produksi perikanan tangkap meningkat sebanyak 0,03 persen atau sebanyak 6 ton.

Berdasarkan persentase produksi yang didapatkan komoditas ikan menjadi komoditas utama dengan persentase sebesar 93,6 persen atau sebanyak 14.472 ton, berikutnya komoditas kerang sebanyak 610 ton yang hanya ditangkap di Kecamatan Asera, Kecamatan Andowia, Kecamatan Molawe, Kecamatan Lasolo, dan Kecamatan Lembo, berikutnya komoditas kepiting sebanyak 268 ton, dan komoditas udang sebanyak 112 ton.

Pada tabel 6.3 dapat dilihat bahwa produksi perikanan tangkap ikan tiga kecamatan terbanyak berada di Kecamatan Lasolo sebanyak 6.000 ton, kemudian Kecamatan Wawolesea sebanyak 3.063 ton, dan kecamatan Lembo sebanyak 1.895 ton, sedangkan paling rendah terdapat pada Kecamatan Andowia sebanyak 49 ton. Sedangkan untuk komoditas kepiting terbanyak berada di Kecamatan Wawolesea sebanyak 178 ton, komoditas Udang terbanyak terdapat di Kecamatan Molawe sebanyak 48 ton, dan komoditas Kerang terbanyak terdapat di Kecamatan Andowia sebanyak 334 ton.

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



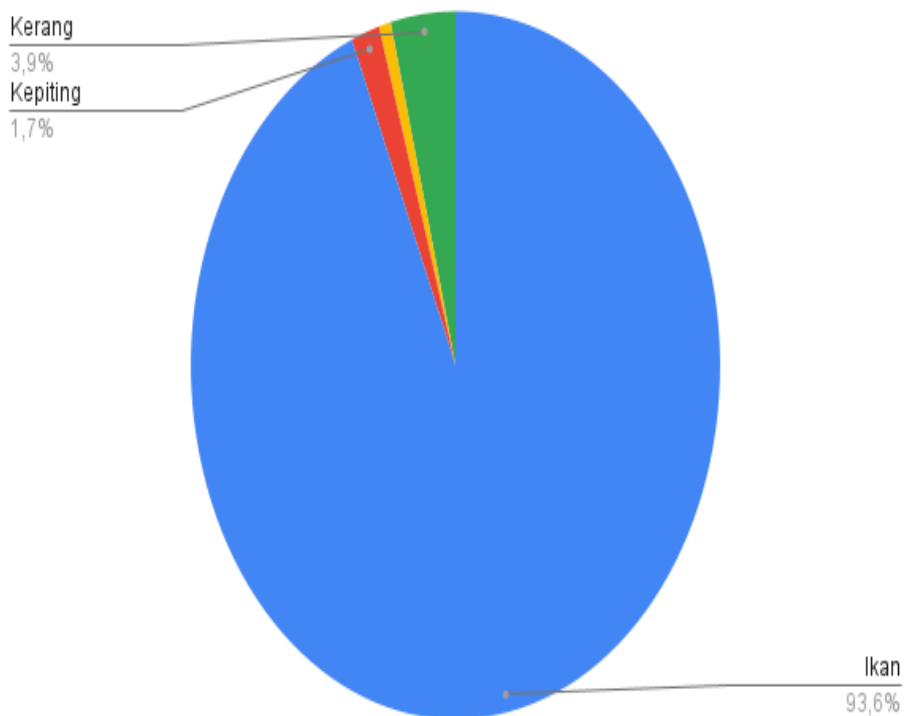
Tabel 6.3 **Produksi Perikanan Tangkap (Ton) Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Konawe Utara, 2024**

Kecamatan	Ikan	Kepiting	Udang	Kerang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sawa	856	-	2	-	-	858
Motui	380	46	2	-	-	427
Lembo	1.895	12	19	4	-	1.931
Lasolo	6.000	8	27	5	-	6.040
Wawolesea	3.063	178	10	-	-	3.251
Lasolo Kepulauan	822	-	2	-	-	824
Molawe	877	19	48	16	-	961
Asera	59	-	-	252	-	311
Andowia	49	-	-	334	-	383
Oheo	161	-	-	-	-	161
Langgikima	143	5	2	-	-	151
Wiwirano	93	-	-	-	-	93
Landawe	72	-	-	-	-	72
Konawe Utara	14.472,33	268.24	112,19	610.45	-	15.463

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Utara



Grafik6.3 **Persentase Produksi Perikanan Tangkap (Ton)**
Menurut Jenis di Kabupaten Konawe Utara, 2024



Tabel 6.4 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan
dan Subsektor di Kabupaten Konawe Utara, 2024

Kecamatan	Perikanan Laut		Perikanan Umum		Jumlah	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sawa	858	858	-	-	858	858
Motui	427	427	-	-	427	427
Lembo	1.930	1.931	-	-	1.930	1.931
Lasolo	6.038	6.040	-	-	6.038	6.040
Wawolesea	3.251	3.251	-	-	3.251	3.251
Lasolo Kepulauan	824	824	-	-	824	824
Molawe	960	961	-	-	960	961
Asera	-	-	311	311	311	311
Andowia	-	-	383	383	383	383
Oheo	-	-	161	161	161	161
Langgikima	150	151	-	-	150	151
Wiwirano	-	-	93	93,69	93	93
Landawe	-	-	72	72,02	72	72
Konawe Utara	14.437	14.452,65	1.020	1021,58	15.457	15,463

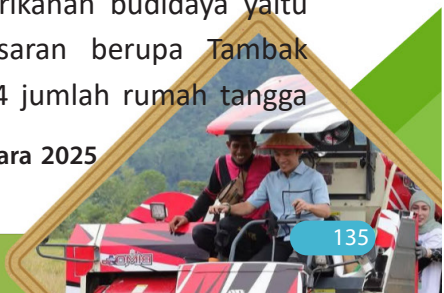
Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Utara



6.2. PERIKANAN BUDIDAYA DAN PENGOLAHAN

Komoditas lainnya pada subsektor perikanan selain perikanan tangkap adalah perikanan budidaya dan pengolahan perikanan. Pengolahan perikanan dibagi menjadi empat jenis kegiatan yaitu: Penanganan Produk Segar/ Dingin, Pengasapan/ Pemanggangan, Penggaraman/ Pengeringan, dan Pengolahan Lainnya. Pada tahun 2023 unit usaha pengolahan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 walaupun secara jumlah unit usahanya masih lebih kecil bila dibandingkan tahun 2021 tetapi untuk jumlah produksi tahun 2023 lebih tinggi bila dibandingkan tahun 2021, yaitu dengan nilai sebanyak 1.599.045 Kg dan unit usaha sebanyak 324 unit usaha. Pada tahun 2024 tren peningkatan produksi perikanan budidaya dan pengolahan berlanjut dimana total produksi meningkat menjadi 1.604.125 Kg walaupun secara unit usaha menurun menjadi 322 unit.

Pada komoditas Perikanan budidaya dibagi berdasarkan tempat pembesaran, yaitu kolam air tenang, jaring apung laut, dan tambak sederhana. Berdasarkan perkembangannya sejak tahun 2023 jumlah Rumah Tangga Perikanan yang mengusahakan perikanan budidaya menurun yang diikuti dengan turunnya jumlah luas lahan yang digunakan untuk perikanan budidaya walaupun sempat mengalami peningkatan pada semester 1 2024. Secara keseluruhan mayoritas perikanan budidaya yaitu dengan menggunakan tempat pembesaran berupa Tambak Sederhana. Pada semester 2 tahun 2024 jumlah rumah tangga



perikanan yang mengusahakan perikanan budidaya sejumlah 398 orang atau sebanyak 66,22 persen dari total rumah tangga yang mengusahakan perikanan budidaya dengan total luas lahan yang digunakan adalah 9.118.400 m². Sedangkan untuk jenis pembesaran lainnya yaitu kolam air tenang berjumlah 149 orang dengan total luas lahan yang digunakan adalah 350.700 m², dan untuk jenis pembesaran jaring apung laut berjumlah 54 orang dengan total luas lahan yang digunakan adalah 35.110 m².





Tabel 6.5 Produksi Perikanan dan Unit Pengolahan Ikan
Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Konawe
Utara, 2022-2024

Jenis Kegiatan	2022		2023		2024	
	Produksi (Kg)	Unit	Produksi (Kg)	Unit	Produksi (Kg)	Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Penanganan Produk Segar/Dingin	26.495	7	28.315	7	30.835	7
Pengasapan/ Pemmangangan	380.046	97	470.582	105	480.900	105
Penggaraman/ Pengeringan	969.416	196	1.094.628	208	1.085.760	208
Pengolahan Lainnya	2.400	2	5.520	4	6.630	2
Konawe Utara	1.378.357	302	1.599.045	324	1.604.125	322

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Utara



Tabel 6.6 Luas Kawasan Budidaya Perikanan Menurut Jenis Pembesaran di Kabupaten Konawe Utara, 2023-2024

Jenis Pembesaran	Semester 1 Tahun 2023			Semester 2 Tahun 2023		
	RTP	Pembudidaya (Orang)	Luas Lahan (M ²)	RTP	Pembudidaya (Orang)	Luas Lahan (M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kolam Air Tenang	153	153	362.650	151	151	360.620
Jaring Apung Laut	61	61	35.110	58	58	35.110
Tambak Sederhana	410	410	11.225.000	401	401	10.112.000
Konawe Utara	624	624	11.622.760	610	610	10.507.730





Lanjutan Tabel 6.6

Jenis Pembesaran	Semester 1 Tahun 2024			Semester 2 Tahun 2024		
	RTP	Pembudidaya (Orang)	Luas Lahan (M ²)	RTP	Pembudidaya (Orang)	Luas Lahan (M ²)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kolam Air Tenang	165	165	384.340	149	149	350.700
Jaring Apung Laut	56	56	34.220	54	54	35.110
Tambak Sederhana	417	417	12.125.000	398	398	9.118.400
Konawe Utara	638	638	12.543.560	601	601	9.504.210

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Utara



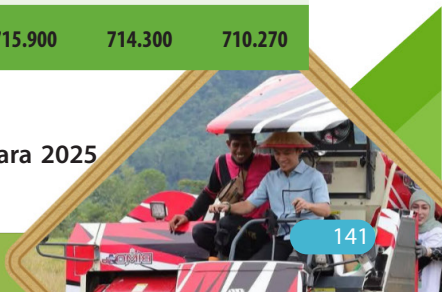
Tabel 6.7 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenisnya
di Kabupaten Konawe Utara, 2023-2024

Jenis Ikan	2023					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bandeng	455.400	502.000	510.100	505.000	510.000	455.305
Ikan Putih	12.200	13.900	14.100	13.800	13.540	13.900
Kakap	13.200	13.900	14.401	13.800	13.800	13.800
Kerapu Lumpur	8.500	8.200	8.800	8.900	8.500	8.900
Kerapu Sunu	8.400	8.100	8.500	8.300	8.260	8.800
Kerapu Macan	8.800	8.300	8.399	8.800	8.500	8.900
Mas	61.200	51.300	51.800	61.100	62.800	62.100
Nila	80.100	93.600	90.200	82.100	91.600	87.100
Lele	30.100	34.300	30.200	30.200	33.700	31.000
Udang Vename	90.800	94.200	91.500	89.700	86.500	83.450
Udang Windu	65.800	58.500	68.900	68.700	73.800	71.445
Total	834.500	886.300	896.900	890.400	911.000	844.700



Lanjutan Tabel 6.7

Jenis Ikan	2023					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bandeng	407.200	410.100	413.800	410.100	410.500	410.650
Ikan Putih	11.200	12.100	12.200	12.500	12.400	12.800
Kakap	12.200	12.810	12.400	12.900	12.700	12.800
Kerapu Lumpur	8.200	7.200	7.800	8.000	7.600	7.900
Kerapu Sunu	8.350	8.100	7.300	7.600	8.300	8.400
Kerapu Macan	8.300	8.200	7.400	7.200	8.500	8.870
Mas	45.000	41.100	44.800	43.000	44.800	42.100
Nila	75.100	73.100	79.500	78.100	79.600	77.100
Lele	25.100	22.100	28.500	28.100	29.100	27.100
Udang Vename	56.200	57.100	58.800	59.300	54.400	55.250
Udang Windu	46.800	48.100	48.800	49.100	46.400	47.300
Total	703.650	700.010	721.300	715.900	714.300	710.270



Lanjutan Tabel 6.7

Jenis Ikan	2024					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bandeng	493.400	502.800	510.100	507.000	510.000	456.305
Ikan Putih	12.100	13.900	13.100	13.800	13.540	14.600
Kakap	13.500	14.100	13.401	13.800	13.900	13.800
Kerapu Lumpur	8.700	8.300	8.600	8.800	8.500	9.300
Kerapu Sunu	9.100	8.300	8.600	8.300	8.260	9.200
Kerapu Macan	8.900	8.500	8.399	8.800	8.600	8.900
Mas	60.200	61.300	61.400	62.100	60.300	61.100
Nila	80.100	80.400	79.800	78.100	79.600	78.400
Lele	31.100	31.300	29.200	31.100	30.800	29.300
Bawal	20.400	20.200	20.800	21.100	20.400	20.600
Udang Vename	80.800	83.400	81.500	89.700	87.500	84.450
Udang Windu	60.800	56.500	68.900	68.700	74.800	72.445
Total	879.100	889.000	903.800	911.300	916.200	858.400





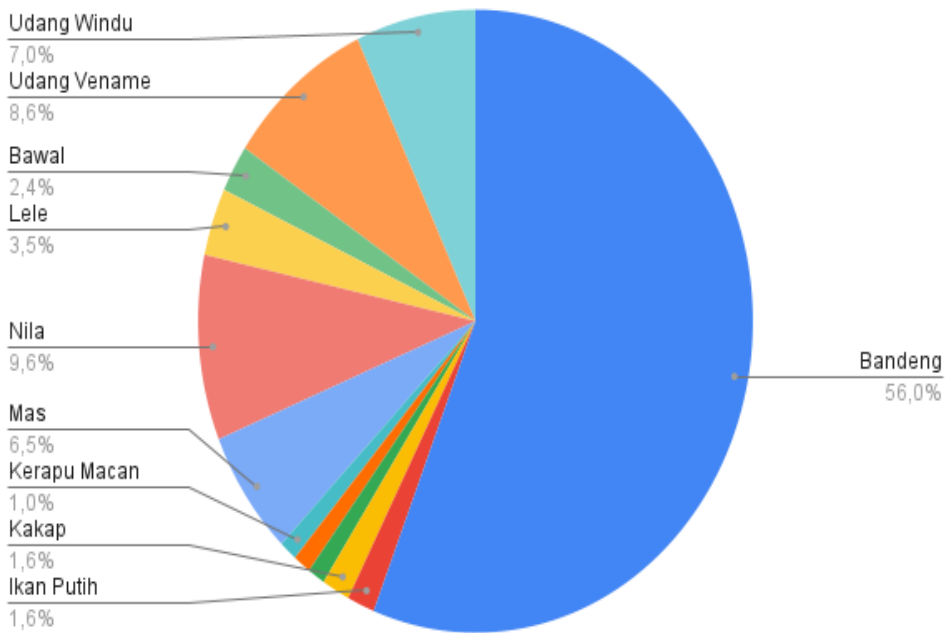
Lanjutan Tabel 6.7

Jenis Ikan	2024					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
	(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Bandeng	402.100	397.000	375.100	389.100	393.500	408.650
Ikan Putih	10.900	11.600	12.800	12.000	12.200	12.500
Kakap	11.900	12.310	12.800	12.100	12.200	12.500
Kerapu Lumpur	8.000	6.700	7.800	7.500	7.400	7.500
Kerapu Sunu	8.250	7.600	7.700	7.100	8.400	8.400
Kerapu Macan	8.200	8.000	7.500	6.900	8.300	8.970
Mas	43.000	40.100	40.800	41.000	44.800	43.300
Nila	68.900	73.000	74.300	75.100	75.200	74.400
Lele	24.300	22.000	26.300	26.200	26.100	27.400
Bawal	18.200	19.100	17.300	18.500	17.300	19.200
Udang Vename	53.000	50.700	45.600	57.900	55.700	54.250
Udang Windu	43.100	41.100	35.600	49.100	49.400	47.200
Total	699.850	689.210	663.600	702.500	710.500	724.270

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Utara



Grafik6.4 Persentase Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara, 2024



Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Utara





Tabel 6.8 Bantuan Hibah Untuk Perikanan Tangkap di
Kabupaten Konawe Utara, 2024

Kecamatan	Bagang Apung	Kapal/ Perahu	Mesin Katinting	Mesin Tempel	Gillnet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawa	-	11	26	26	48
Motui	-	-	4	4	-
Lembo	-	6	15	15	299
Lasolo	1	3	5	5	554
Wawolesea	1	-	4	4	309
Lasolo Kepulauan	-	-	2	2	115
Molawe	-	-	-	-	-
Asera	-	4	5	5	76
Andowia	-	-	-	-	36
Oheo	-	-	-	-	-
Langgikima	-	1	-	-	-
Wiwirano	-	-	-	-	-
Landawe	-	-	-	-	-
Konawe Utara	2	25	61	61	1.437



Lanjutan Tabel 6.8

Kecamatan	Rawai Dasar	Trammel Net	Lampu LED Bagang Apung	Waring Bagang Apung
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sawa	59	-	-	-
Motui	-	-	-	-
Lembo	3	-	-	-
Lasolo	-	-	270	-
Wawolesea	20	-	-	-
Lasolo Kepulauan	37	-	-	-
Molawe	-	200	-	-
Asera	6	-	-	-
Andowia	-	-	-	-
Oheo	10	-	-	-
Langgikima	-	-	-	-
Wiwirano	-	-	-	-
Landawe	-	-	-	-
Konawe Utara	135	200	270	0





Lanjutan Tabel 6.8

Kecamatan	Bubu	Gillnet Dasar	Bibit dan Pakan Ikan Air Tawar	Benih Ikan Kerapu
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Sawa	-	48	-	-
Motui	725	-	-	-
Lembo	-	299	-	-
Lasolo	400	554	-	-
Wawolesea	-	309	-	-
Lasolo Kepulauan	-	115	-	-
Molawe	-	-	-	-
Asera	-	76	-	-
Andowia	-	36	-	-
Oheo	-	-	-	-
Langgikima	-	-	-	-
Wiwirano	-	-	-	-
Landawe	-	-	-	-
Konawe Utara	1.125	1.437	0	0



Lanjutan Tabel 6.8

Kecamatan	Pencetakan Kolam	Pencetakan Tambak	Rehabilitasi Kolam	Karamba	Percontohan Budidaya	Coolbox
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Sawa	1	-	-	1	4	15
Motui	-	-	1	-	6	-
Lembo	-	-	-	1	1	-
Lasolo	4	4	1	-	1	23
Wawolesea	-	-	-	-	2	-
Lasolo Kepulauan	-	-	-	2	1	-
Molawe	-	-	-	-	1	55
Asera	1	-	-	-	1	-
Andowia	8	-	1	-	-	-
Oheo	-	-	-	-	-	-
Langgikima	-	-	-	-	-	-
Wiwirano	2	-	-	-	3	-
Landawe	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	16	4	3	4	20	93

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Utara



Tabel 6.9 **Bantuan Hibah Benih Untuk Nelayan Perikanan Budidaya di Kabupaten Konawe Utara, 2024**

Kecamatan	Ikan Bandeng	Udang Vannemei	Ikan Bawal	Ikan Gurame	Ikan Lele
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawa	-	-	-	-	-
Motui	350.000	1.400.000	-	-	10.000
Lembo	-	-	-	-	10.000
Lasolo	350.000	200.000	20.000	10.000	80.000
Wawolesea	-	-	-	-	-
Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-
Molawe	-	-	-	7.500	-
Asera	-	-	10.000	22.500	37.500
Andowia	100.000	-	23.750	23.000	7.500
Oheo	-	-	8.000	20.000	45.000
Langgikima	-	-	-	-	-
Wiwirano	-	-	25.000	5.000	10.000
Landawe	-	-	220.000	-	-
Konawe Utara	800.000	1.600.000	306.750	88.000	200.000

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Utara



Lanjutan Tabel 6.9

Kecamatan	Ikan Mas	Ikan Nila	Ikan Patin	Ikan Kakap Putih	Ikan Kerapu
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Sawa	-	-	-	-	-
Motui	-	-	-	-	-
Lembo	-	10.000	-	-	-
Lasolo	-	30.000	7.500	-	-
Wawolesea	-	-	-	-	-
Lasolo Kepulauan	-	-	-	7.400	7.400
Molawe	-	-	-	-	-
Asera	-	79.500	5.000	-	-
Andowia	40.000	85.000	17.500	-	-
Oheo	-	10.000	-	-	-
Langgikima	-	7.500	7.500	-	-
Wiwirano	75.000	112.300	-	-	-
Landawe	5.000	55.500	-	-	-
Konawe Utara	120.000	389.800	37.500	7.400	7.400





Lanjutan Tabel 6.9

Kecamatan	Udang Windu	Pakan Ikan Air Tawar (Kg)	Pakan Budidaya Air Payau (Kg)	Pakan Udang (Kg)
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sawa	-	-	-	-
Motui	650.000	-	-	6.300
Lembo	-	-	-	-
Lasolo	550.000	7.640	3.840	1.700
Wawolesea	-	300	-	-
Lasolo Kepulauan	-	-	-	-
Molawe	-	750	500	-
Asera	-	-	-	-
Andowia	-	-	-	-
Oheo	-	-	-	-
Langgikima	-	-	-	-
Wiwirano	-	7.600	-	-
Landawe	-	4.347	-	-
Konawe Utara	1.200.000	20.637	4.340	8.000

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Utara





BAB 7

BIDANG KETAHANAN PANGAN





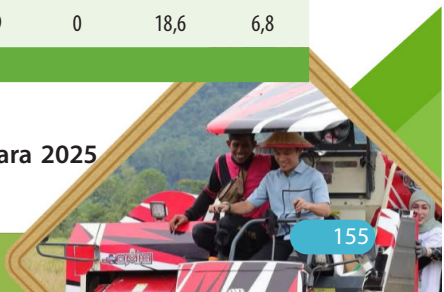
7.1. POLA KONSUMSI DAN KETAHANAN PANGAN

Demi menjaga stabilitas pangan di Kabupaten Konawe Utara dan menjaga gizi penduduk Kabupaten Konawe Utara, maka dinas ketahanan pangan melakukan penghitungan pola konsumsi pangan penduduk Kabupaten Konawe Utara. Sedangkan untuk menjaga stabilitas kesediaan dan harga pangan di Kabupaten Konawe Utara, Dinas Ketahanan Pangan melakukan pendataan harga pangan setiap harinya yang kemudian dilakukan penghitungan rata-rata harga bulanan dengan membagi jumlah hari pendataan selama sebulan. Dapat dilihat berdasarkan tabel 7.7 terlihat perkembangan untuk setiap bahan pokok, terjadi fluktuas terhadap harga-harga terutama barang-barang yang menjadi komoditi utama di masyarakat.

Tabel 7.1 Pola Konsumsi Pangan Sumber Gula Penduduk Kabupaten Konawe Utara, 2023-2024

Kelompok Pangan	2023				2024			
	Kandungan Gizi		Berat Pangan		Kandungan Gizi		Berat Pangan	
	Energi KKal/Hari	Protein Gram/Hari	Gram Per Hari	Kilogram Per Tahun	Energi KKal/Hari	Protein Gram/Hari	Gram Per Hari	Kilogram Per Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Gula								
Gula Pasir	63,5	0	17,2	6,3	63,9	0	17,5	6,4
Gula Merah	1,7	0	0,5	0,2	4	0	1,1	0,4
Subtotal Gula	65,2	0	17,7	6,4	67,9	0	18,6	6,8

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe Utara



Tabel 7.2 Pola Konsumsi Pangan Sumber Karbohidrat
Penduduk Kabupaten Konawe Utara, 2023-2024

Kelompok Pangan	2023				2024			
	Kandungan Gizi		Berat Pangan		Kandungan Gizi		Berat Pangan	
	Energi KKal/Hari	Protein Gram/Hari	Gram Per Hari	Kilogram Per Tahun	Energi KKal/Hari	Protein Gram/Hari	Gram Per Hari	Kilogram Per Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padi-Padian								
Beras	1.030,30	24,6	292,9	106,9	987,3	23,3	275,9	100,7
Jagung	6,8	0,2	4,8	1,8	7,7	0,2	5,6	2,1
Terigu	219,3	4,3	38,6	14,1	212,3	4,3	36,4	13,3
Subtotal Padi-padian	1.256,40	29,1	336,3	122,7	1.207,30	27,8	317,9	116
Umbi-Umbian								
Singkong	15,5	0,1	12,4	4,5	17,2	0,1	14,1	5,2
Ubi Jalar	7,9	0,1	6,3	2,3	4,6	0	3,7	1,4
Kentang	0,3	0	0,6	0,2	0,2	0	0,3	0,1
Sagu	101,9	0,2	30,2	11	144,2	0,3	42,7	15,6
Umbi Lainnya	1,3	0	1,1	0,4	0,2	0	0,1	0,1
Subtotal Umbi-umbian	126,9	0,4	50,6	18,5	166,3	0,4	60,9	22,2

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe Utara





Tabel 7.3

Pola Konsumsi Pangan Sumber Protein Penduduk Kabupaten Konawe Utara, 2023-2024

Kelompok Pangan	2023				2024			
	Kandungan Gizi		Berat Pangan		Kandungan Gizi		Berat Pangan	
	Energi KKal/Hari	Protein Gram/Hari	Gram Per Hari	Kilogram Per Tahun	Energi KKal/Hari	Protein Gram/Hari	Gram Per Hari	Kilogram Per Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pangan Hewani								
Daging Ruminansia	17,2	0,8	3,1	1,1	13,3	0,9	2,9	1,1
Daging Unggas	38	2,4	12,6	4,6	36,9	2,5	12,1	4,4
Telur	20,3	1,6	14,7	5,4	21,3	1,7	15,4	5,6
Susu	32,6	1	7,8	2,9	34	1,1	8,1	2,9
Ikan	97,3	17,1	104,7	38,2	104	18,5	111,6	40,7
Subtotal Pangan Hewani	205,4	22,9	142,9	52,2	209,5	24,7	150	54,8
Kacang-Kacangan								
Kacang Kedelai	26,3	2,4	8,3	3	29,5	2,5	11,6	4,2
Kacang Tanah	3,7	0,2	0,8	0,3	4,9	0,3	1,1	0,4
Kacang Hijau	0,5	0	0,3	0,1	0,3	0	0,2	0,1
Kacang Lain	0,1	0	0	0	0	0	0	0
Subtotal Kacang-Kacangan	30,7	2,6	9,5	3,5	34,7	2,8	12,8	4,7

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe Utara



Tabel 7.4 Pola Konsumsi Pangan Sumber Vitamin dan Mineral
Penduduk Kabupaten Konawe Utara, 2023-2024

Kelompok Pangan	2023				2024			
	Kandungan Gizi		Berat Pangan		Kandungan Gizi		Berat Pangan	
	Energi KKal/Hari	Protein Gram/Hari	Gram Per Hari	Kilogram Per Tahun	Energi KKal/Hari	Protein Gram/Hari	Gram Per Hari	Kilogram Per Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sayur dan Buah								
Sayur	39,5	2,5	106,5	38,9	45,4	2,9	105,5	38,5
Buah	46,9	0,7	79	28,8	73,6	1,1	135,8	49,6
Subtotal Sayur dan Buah	86,4	3,2	185,5	67,7	119	3,9	241,3	88,1

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe Utara

Tabel 7.5 Pola Konsumsi Pangan Sumber Minyak dan Lemak
Penduduk Kabupaten Konawe Utara, 2023-2024

Kelompok Pangan	2023				2024			
	Kandungan Gizi		Berat Pangan		Kandungan Gizi		Berat Pangan	
	Energi KKal/Hari	Protein Gram/Hari	Gram Per Hari	Kilogram Per Tahun	Energi KKal/Hari	Protein Gram/Hari	Gram Per Hari	Kilogram Per Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Minyak dan Lemak								
Minyak Kelapa	4,7	0	0,5	0,2	6,2	0	0,7	0,3
Minyak Sawit	177,3	...	19,7	7,2	170,1	-	18,9	6,9
Minyak Lainnya	3,1	0	0,4	0,1	2,9	0	0,4	0,1
Subtotal Minyak dan Lemak	185,1	0	20,6	7,5	179,2	0	19,9	7,3

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe Utara



Tabel 7.6 **Tingkat Kecukupan Gizi Konsumsi Pangan di Kabupaten Konawe Utara, 2023-2024**

Kelompok Pangan	Konsumsi Energi Per Hari 2023			Konsumsi Protein Per Hari 2023		
	KKal/kapita	%	%AKE*	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi-padian	1.256	62,6	59,8	29,1	49,0	51,0
Umbi-umbian	127	6,3	6,0	0,4	0,7	0,7
Pangan Hewani	205	10,2	9,8	22,9	38,6	40,2
Minyak dan Lemak	185	9,2	8,8	0,0	0,0	0,0
Buah/ Biji Berminyak	14	0,7	0,7	0,1	0,3	0,3
Kacang-kacangan	31	1,5	1,5	2,6	4,4	4,6
Gula	65	3,3	3,1	0,0	0,1	0,1
Sayur dan Buah	86	4,3	4,1	3,2	5,4	5,6
Lain-lain	36	1,8	1,7	1,0	1,6	1,7
Total	2.006	100,0	95,5	59,4	100,0	104,2



Lanjutan Tabel 7.6

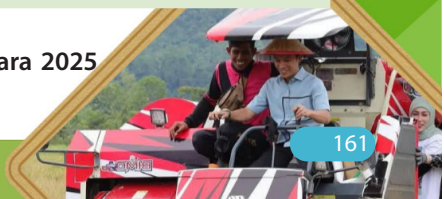
Kelompok Pangan	Konsumsi Energi Per Hari 2024			Konsumsi Protein Per Hari 2024		
	KKal/kapita	%	%AKE*	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Padi-padian	1.207	59,5	57,5	27,8	45,7	48,8
Umbi-umbian	166	8,2	7,9	0,4	0,7	0,8
Pangan Hewani	209	10,3	10	24,7	40,5	43,3
Minyak dan Lemak	179	8,8	8,5	0	0	0
Buah/ Biji Berminyak	16	0,8	0,8	0,2	0,3	0,3
Kacang-kacangan	35	1,7	1,7	2,8	4,7	5
Gula	68	3,3	3,2	0	0,1	0,1
Sayur dan Buah	119	5,9	5,7	3,9	6,5	6,9
Lain-lain	30	1,5	1,4	1	1,6	1,7
Total	2.030	100	96,7	60,9	100	106,8

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe Utara



Tabel 7.7 **Data Harga Rat-rata Pangan dalam Sebulan Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara, 2023-2024**

Jenis Pangan	2023					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beras Premium	11.519	12.889	12.957	12.800	12.800	12.950
Beras Medium	10.630	11.033	11.517	11.000	11.000	11.375
Kedelai Biji Kering (Impor)	...	...	...	...	...	...
Bawang Merah	41.111	42.963	41.500	42.074	36.310	39.714
Bawang Putih Bonggol	35.185	37.222	36.333	36.333	32.828	39.500
Cabai Merah Keriting	33.704	33.519	49.667	49.333	44.690	42.464
Cabai Rawit Merah	40.556	33.889	47.167	57.741	51.034	35.250
Daging Sapi Murni	130.000	121.111	126.000	140.000	140.000	140.000
Daging Ayam Ras	35.000	31.000	34.467	36.000	36.000	31.500
Telur Ayam Ras	29.278	27.685	29.300	30.778	30.517	30.000
Gula Pasir Konsumsi	15.000	15.333	15.400	16.500	16.172	160.000
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	19.000	17.222	17.300	18.000	18.000	18.750
Tepung Terigu (Curah)	11.963	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
Ikan Kembung	40.909	30.000	30.333	30.000	30.000	37.500
Ikan Tongkol	40.476	41.852	33.833	35.000	31.724	37.500
Ikan Bandeng	35.455	38.148	31.500	35.000	31.724	33.750
Garam Halum Beryodium	...	...	...	13.000	14.034	15.500
Tepung Terigu Kemasan	...	...	...	14.000	14.034	14.035



Lanjutan Tabel 7.7

Jenis Pangan	2023					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Beras Premium	13.000	12.940	12.500	12.929	13.976	14.500
Beras Medium	11.983	11.880	11.000	11.619	12.738	13.000
Kedelai Biji Kering (Impor)	...	...	...	...	...	...
Bawang Merah	39.633	36.800	33.800	35.000	37.381	36.739
Bawang Putih Bonggol	42.500	38.800	35.200	40.857	43.429	43.130
Cabai Merah Keriting	45.833	45.600	44.800	45.286	49.000	54.217
Cabai Rawit Merah	40.000	32.000	33.200	40.714	59.762	57.826
Daging Sapi Murni	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000
Daging Ayam Ras	30.333	31.280	31.440	29.143	28.000	29.913
Telur Ayam Ras	29.117	28.080	28.320	27.214	27.500	27.587
Gula Pasir Konsumsi	16.000	16.000	14.560	14.429	16.429	18.000
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	19.000	19.000	19.720	20.000	20.000	20.000
Tepung Terigu (Curah)	12.000	12.000	12.000	12.000	12.952	14.000
Ikan Kembung	49.667	46.800	40.000	35.000	32.619	33.261
Ikan Tongkol	35.167	35.000	35.000	35.000	32.619	30.000
Ikan Bandeng	39.833	40.000	34.600	30.000	27.619	28.261
Garam Halum Beryodium	16.967	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Tepung Terigu Kemasan	14.000	13.840	13.920	14.000	14.381	15.000





Lanjutan Tabel 7.7

Jenis Pangan	2024					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Beras Premium	13.500	15.000	14.000	16.000	13.000	13.000
Beras Medium	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500
Kedelai Biji Kering (Impor)	-	-	-	-	-	-
Bawang Merah	50.000	40.000	40.000	40.000	60.000	50.000
Bawang Putih Bonggol	40.000	50.000	50.000	50.000	60.000	50.000
Cabai Merah Keriting	60.000	50.000	50.000	40.000	50.000	60.000
Cabai Rawit Merah	50.000	60.000	60.000	50.000	50.000	80.000
Daging Sapi Murni	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000
Daging Ayam Ras	31.000	30.000	30.000	32.500	32.500	32.500
Telur Ayam Ras	27.500	34.000	34.000	35.000	30.000	30.000
Gula Pasir Konsumsi	18.000	18.000	18.000	20.000	20.000	20.000
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	18.000	18.000	18.000	20.000	20.000	20.000
Tepung Terigu (Curah)	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Ikan Kembung	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
Ikan Tongkol	30.000	35.000	30.000	30.000	30.000	30.000
Ikan Bandeng	40.000	40.000	35.000	35.000	35.000	35.000
Garam Halum Beryodium	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Tepung Terigu Kemasan	15.000	15.000	13.000	13.000	13.000	13.000



Lanjutan Tabel 7.7

Jenis Pangan	2023					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
	(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Beras Premium	13.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Beras Medium	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500
Kedelai Biji Kering (Impor)	-	-	-	-	-	-
Bawang Merah	40.000	35.000	30.000	35.000	35.000	45.000
Bawang Putih Bonggol	50.000	40.000	40.000	45.000	45.000	45.000
Cabai Merah Keriting	50.000	60.000	50.000	50.000	30.000	30.000
Cabai Rawit Merah	70.000	100.000	80.000	80.000	50.000	40.000
Daging Sapi Murni	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000
Daging Ayam Ras	32.500	32.500	32.500	32.500	32.500	32.500
Telur Ayam Ras	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	28.000
Gula Pasir Konsumsi	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	18.000
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
Tepung Terigu (Curah)	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Ikan Kembung	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
Ikan Tongkol	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000
Ikan Bandeng	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
Garam Halum Beryodium	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Tepung Terigu Kemasan	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000

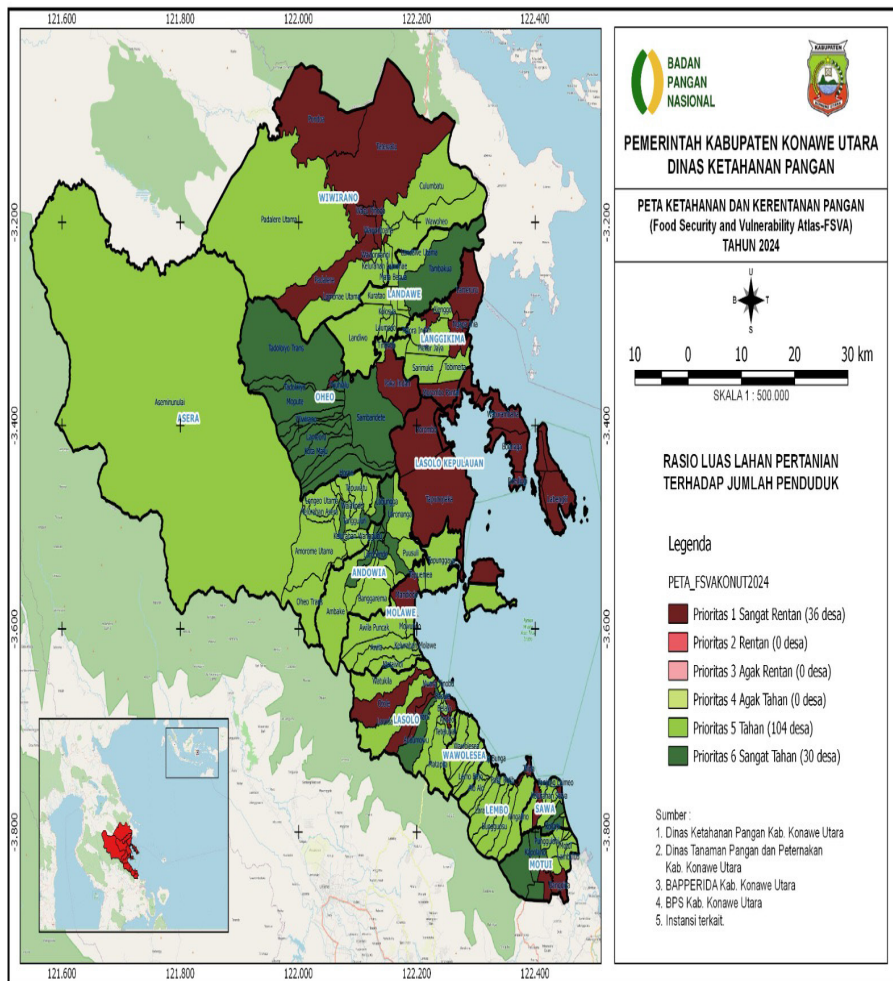
Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe Utara

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



Grafik7.1

Peta Rasio Luas Lahan Pertanian Terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024



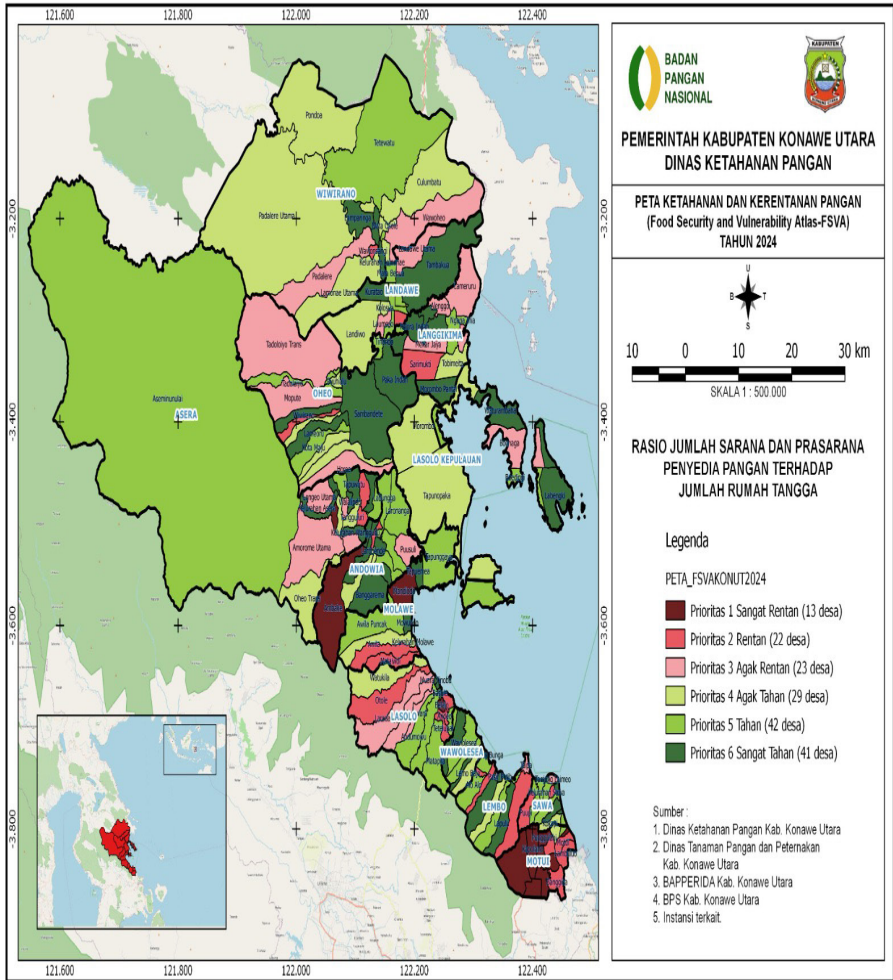
Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe Utara

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



Grafik 7.2

Peta Rasio Jumlah Sarana dan Prasarana Penyedia Pangan Terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024



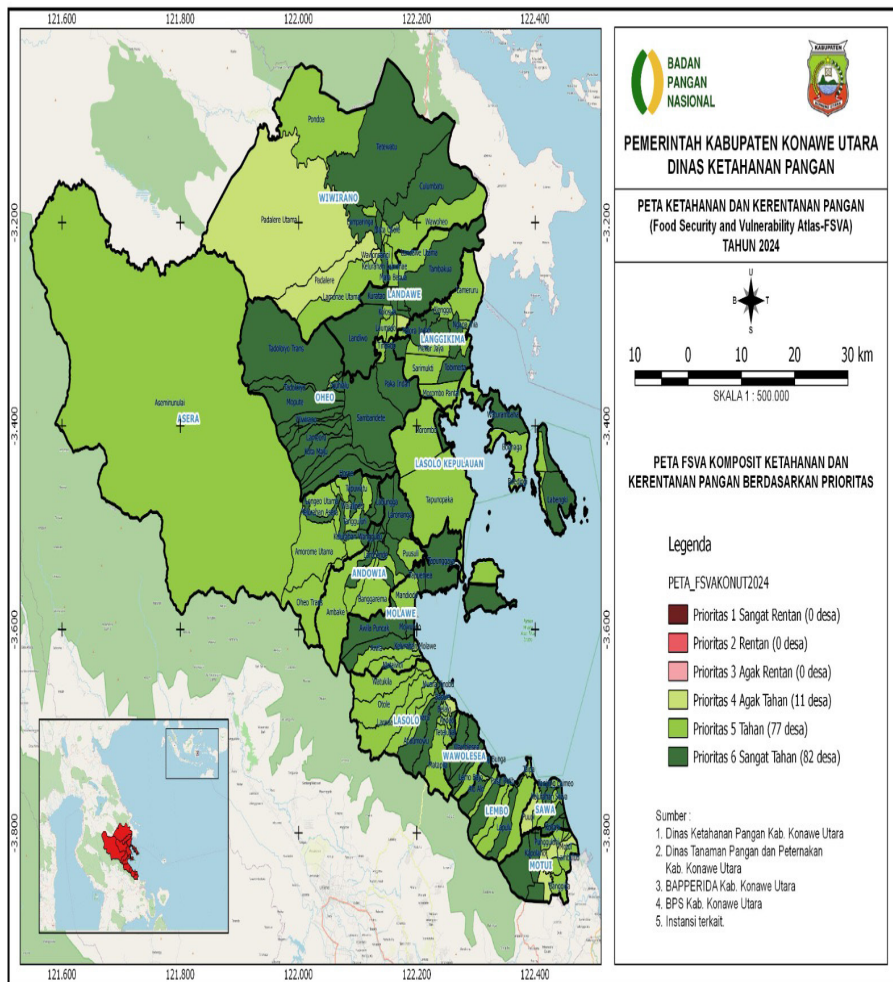
Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe Utara

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



Grafik7.3

Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Komposit Berdasarkan Prioritas di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024



Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe Utara





BAB 8

BIDANG KELEMBAGAAN DAN SARANA PRASARANA

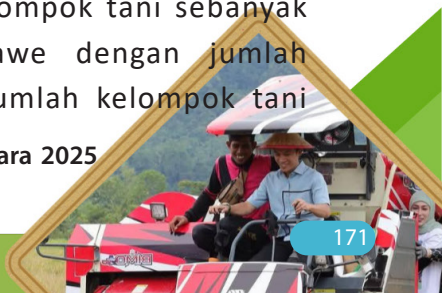




8.1. Kelembagaan

Dalam menunjang berjalannya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di masing-masing dinas, diperlukan adanya sistem kelembagaan yang mengatur baik pegawai maupun penyuluh yang ada di setiap dinas. Dengan adanya penyuluh pertanian di setiap Kecamatan diharapkan rencana aksi berupa edukasi maupun pemberian bantuan langsung ke petani dapat disalurkan lebih cepat dan tepat sasaran sehingga dapat meningkatkan produktivitas hingga pendapatan untuk setiap petani yang menjadi tanggung jawab wilayah tugasnya. Secara keseluruhan di Kabupaten Konawe Utara terdapat 70 penyuluh yang terdiri atas 15 orang penyuluh dengan status sebagai PNS, 29 penyuluh dengan status PPPK, dan 26 penyuluh dengan status penyuluh kontrak dengan beban kerja Kelompok Tani sebanyak 402 yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Konawe Utara.

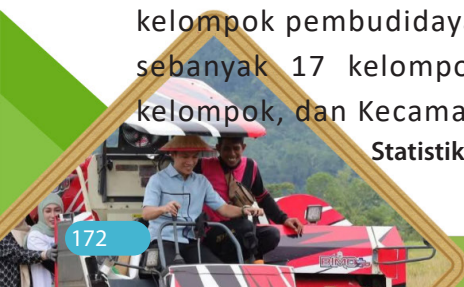
Jumlah kelompok tani menggambarkan banyaknya suatu masyarakat yang mempunyai pekerjaan dibidang pertanian dalam suatu kecamatan. Untuk jumlah kelompok pertanian terbanyak pada tahun 2024 terdapat di Kecamatan Oheo dengan jumlah poktan sebanyak 56 kelompok tani, kemudian Kecamatan Andowia dan Kecamatan Asera dengan jumlah kelompok tani sebanyak 47, dan diikuti Kecamatan Landawe dengan jumlah kelompok tani sebanyak 39. Data jumlah kelompok tani



setiap tahunnya dari tahun 2019 dengan jumlah kelompok tani sebanyak 375 terus mengalami peningkatan hingga tahun 2022 menjadi 386 kelompok tani, kemudian pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 381 kelompok tani, dan pada tahun 2024 jumlah kelompok tani di Kabupaten Konawe Utara mengalami peningkatan menjadi 402 kelompok tani atau naik sebesar 5,51 persen. Disamping itu, walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2023 tetapi penurunan jumlah kelompok tani ini tidak diikuti dengan data anggota kelompok tani yang setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebanyak 7.338 orang terus meningkat pada tahun 2023 menjadi 7.440 orang tetapi mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi 7.233 orang dengan berpusat pada empat kecamatan yaitu Kecamatan Oheo sebanyak 1.181 orang, Kecamatan Asera sebanyak 877 orang, Kecamatan Andowia sebanyak 833 orang, dan Kecamatan Langgikima 699 orang.

Anggota kelompok pembudidaya ikan di Kabupaten Konawe Utara sendiri pada tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024, yaitu menjadi 62 kelompok pembudidaya ikan yang terdiri atas 640 jumlah pembudidaya. Bila dilihat berdasarkan kecamatan kelompok pembudidaya ikan berpusat di Kecamatan Motui sebanyak 17 kelompok, Kecamatan Sawa sebanyak 10 kelompok, dan Kecamatan Oheo sebanyak 8 kelompok.

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



Tabel 8.1 Data Kelembagaan Penyuluhan (Balai Penyuluhan Pertanian, Penyuluh, Poktan, dan Gapoktan) di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024

KECAMATAN	Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	Penyuluh PNS (Orang)	Penyuluh PPPK (Orang)	Penyuluh Kontrak (Orang)	Jumlah Poktan	Jumlah Gapoktan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sawa	1	2	2	3	28	3
Motui	1	2	3	1	27	1
Lembo	1	1	2	2	32	-
Lasolo	1	-	4	4	23	1
Wawolesea	1	1	1	2	17	-
Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Molawe	1	1	2	1	28	9
Asera	1	3	3	1	47	10
Andowia	1	1	4	3	47	7
Oheo	1	3	1	4	56	13
Langgikima	1	1	1	1	29	-
Wiwirano	1	-	4	2	29	7
Landawe	1	1	2	2	39	2
Konawe Utara	12	16	29	26	402	53

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara



Tabel 8.2 Data Kelembagaan Kelompok Tani di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

KECAMATAN	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawa	24	24	26	27	28
Motui	40	40	39	26	27
Lembo	24	24	31	32	32
Lasolo	20	20	22	23	23
Wawolesea	14	14	15	15	17
Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-
Molawe	25	25	25	26	28
Asera	37	37	43	44	47
Andowia	45	46	47	47	47
Oheo	52	53	54	55	56
Langgikima	34	34	34	36	29
Wiwirano	25	25	26	26	29
Landawe	22	22	24	24	39
Konawe Utara	362	364	386	381	402

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara





Tabel 8.3 Data Kelembagaan Anggota Kelompok Tani di
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

KECAMATAN	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawa	380	381	383	478	467
Motui	758	750	735	488	482
Lembo	461	461	461	620	606
Lasolo	426	435	435	462	461
Wawolesea	316	316	316	355	404
Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-
Molawe	575	571	567	464	489
Asera	816	816	825	837	877
Andowia	753	778	798	810	833
Oheo	1.184	1.184	1.184	1.127	1.181
Langgikima	753	753	753	831	699
Wiwirano	456	458	462	462	471
Landawe	506	506	506	506	263
Konawe Utara	7.384	7.409	7.425	7.440	7.233

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara



Tabel 8.4 Data Kelembagaan Anggota Kelompok Pembudidaya Ikan di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2024-2025

KECAMATAN	2024		2025	
	Kelompok Pembudidaya Ikan	Jumlah Pembudidaya	Kelompok Pembudidaya Ikan	Jumlah Pembudidaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawa	8	95	10	110
Motui	15	145	17	180
Lembo	3	40	5	60
Lasolo	5	55	5	55
Wawolesea	-	-	-	-
Lasolo Kepulauan	-	-	-	-
Molawe	4	50	5	60
Asera	3	35	5	40
Andowia	6	50	7	60
Oheo	6	65	8	75
Langgikima	-	-	-	-
Wiwirano	-	-	-	-
Landawe	-	-	-	-
Konawe Utara	50	535	62	640

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Utara





Tabel 8.5 Jumlah Penerimaan Politeknik Kelautan dan Perikanan
Rayon Konawe Utara, Tahun 2024-2025

KECAMATAN	2024		2025	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawa	-	1	2	2
Motui	1	-	-	-
Lembo	1	-	-	-
Lasolo	6	-	6	-
Wawolesea	1	-	-	-
Lasolo Kepulauan	1	1	-	-
Molawe	1	-	4	-
Asera	4	3	2	2
Andowia	7	1	3	-
Oheo	1	2	4	-
Langgikima	-	-	-	-
Wiwirano	-	-	1	-
Landawe	-	-	-	-
Konawe Utara	23	8	22	4

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Utara

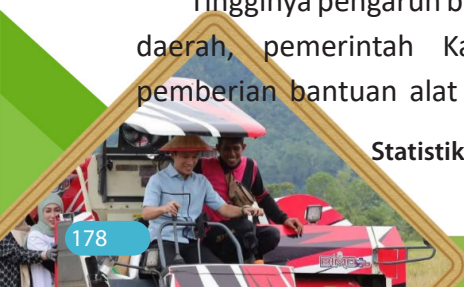


8.2. Sarana dan Prasarana Pertanian

Sarana dan Prasarana Pertanian adalah segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pertanian, mulai dari persiapan lahan hingga pascapanen. Ini mencakup berbagai jenis alat, mesin, infrastruktur, dan fasilitas yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam proses produksi pertanian. Secara umum, sarana pertanian dapat dikategorikan menjadi peralatan sederhana dan mesin pertanian. Alat pengolahan pertanian dibagi menjadi kedalam dua kategori yaitu pra panen dan pasca panen. Alat mesin pertanian pengolahan pra panen adalah segala jenis peralatan dan mesin yang digunakan untuk mengolah lahan pertanian sebelum tanaman ditanam. Tujuan utama dari pengolahan tanah ini adalah untuk menciptakan kondisi tanah yang optimal bagi pertumbuhan tanaman, seperti memperbaiki struktur tanah, meningkatkan aerasi tanah, dan menyediakan nutrisi yang cukup bagi tanaman. Sedangkan, alat mesin pertanian pengolahan pasca panen adalah segala jenis peralatan dan mesin yang digunakan untuk mengolah hasil panen setelah tanaman dipanen dari lahan. Proses pengolahan pasca panen ini sangat penting untuk menjaga kualitas hasil panen, memperpanjang umur simpan, dan meningkatkan nilai jual produk pertanian.

Tingginya pengaruh bidang pertanian terhadap perekonomian daerah, pemerintah Kabupaten Konawe Utara melakukan pemberian bantuan alat pertanian pra panen pada tahun 2024

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025

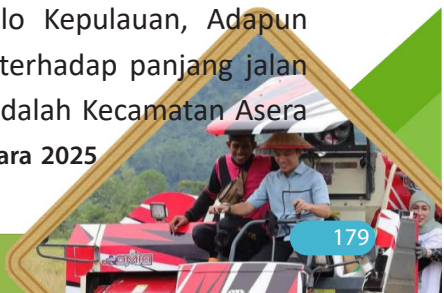


terdiri atas traktor roda 4 10 unit, dan traktor roda 2 23 unit. Sedangkan untuk alat pertanian pasca panen selama tahun 2024 jenis bantuan yang diberikan terdiri atas corn sheller sebanyak 9 unit, Combine Harvester sebanyak 5 unit, dan Power Thresher sebanyak 7 unit.

Lantai jemur dan embung juga menjadi perhatian bagi pemerintah dimana Pemerintah Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2019-2024 telah memberikan bantuan 8 lantai jemur yang terbagi atas 4 di kecamatan Oheo, dan 1 di masing-masing Kecamatan yaitu Kecamatan Lasolo, Asera, Andowia, dan Kecamatan Wiwirano. Sedangkan untuk pembangunan embung sendiri pada tahun 2019-2024 telah terbangun sebanyak 9 embung yang terbagi dalam 5 kecamatan, yaitu 5 embung di Kecamatan Oheo, dan 1 embung di masing-masing Kecamatan yaitu Kecamatan Lasolo, Asera, Andowia, dan Kecamatan Wiwirano.

Akses yang mudah juga menjadi perhatian untuk memudahkan bagi petani untuk menuju ke sawah dan kebunnya masing-masing, oleh karena itu pembangunan-pembangunan jalan usaha tani di Kabupaten Konawe Utara setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebanyak 4.510 meter menjadi sebanyak 139.000 meter pada tahun 2024. Pembangunan jalan usaha tani terbagi merata keseluruhan kecamatan di Kabupaten Konawe Utara kecuali Kecamatan Lasolo Kepulauan, Adapun kecamatan dengan persentase tertinggi terhadap panjang jalan usaha tani di Kabupaten Konawe Utara adalah Kecamatan Asera

Statistik Bidang Pertanian Kabupaten Konawe Utara 2025



sebanyak 29,5 persen atau 41.000 meter, Kecamatan Andowia sebanyak 18,7 persen atau 26.000 meter, dan Kecamatan Lasolo sebanyak 12,2 persen atau 17.000 meter.

Untuk meningkatkan produktifitas hasil pertanian maka diperlukan benih yang baik, berlandaskan hal ini bantuan benih untuk petani setiap tahunnya terus mengalami peningkatan walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2022. Bantuan benih yang disalurkan dari tahun 2021 hingga 2024 berdasarkan jenis tanaman pangannya adalah sebagai berikut: padi sebanyak 193,72 ton, jagung sebanyak 104,66 ton, kedelai sebanyak 25,451 ton, dan kacang tanah sebanyak 12,042 ton, dengan tahun terbanyak yaitu pada tahun 2024 dengan jumlah sebanyak 135,8 ton untuk seluruh benih.



Tabel 8.6 **Jumlah Alat Mesin Pertanian Pengolahan Pra Panen di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024**

JENIS ALAT MESIN PERTANIAN	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Traktor Roda 4	-	-	-	-	10
Traktor Roda 2	-	-	3	4	23
Pompa Air	-	-	-	-	-
Rice Transplanter (alat tanam padi)	-	-	-	-	-
Exavator	-	-	-	-	-
Backhoe Loader	-	-	-	-	-
Transplanter Auto Tabel Sedel (Alat Tanam Otomatis)	-	-	-	1	-
Com Planter	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	-	3	5	33

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara



Tabel 8.7 Jumlah Alat Mesin Pertanian Pengolahan Pasca
Panen di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024

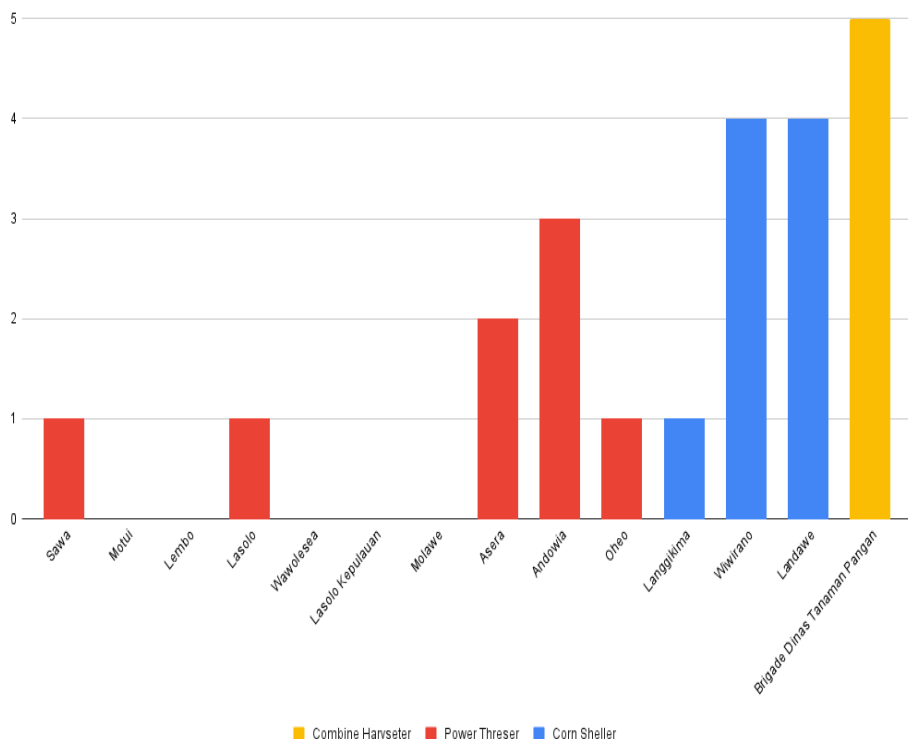
KECAMATAN	Corn Sheller	Power Thresher	Combine harvester
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawa	-	1	-
Motui	-	-	-
Lembo	-	-	-
Lasolo	-	-	-
Wawolesea	-	-	-
Lasolo Kepulauan	-	-	-
Molawe	-	-	-
Asera	-	2	-
Andowia	-	3	-
Oheo	-	1	-
Langgikima	1	-	-
Wiwirano	4	-	-
Landawe	4	-	-
Brigade Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan	-	-	5
Konawe Utara	9	7	5

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara





Grafik8.1 Jumlah Alat Mesin Pertanian Pengolahan Pasca Panen di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024



Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara



Tabel 8.8 Jumlah Pembangunan Lantaijemur di Kabupaten
Konawe Utara Tahun 2020-2024

KECAMATAN	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawa	-	-	-	-	-
Motui	-	-	-	-	-
Lembo	-	-	-	-	-
Lasolo	-	-	-	-	-
Wawolesea	-	-	-	-	-
Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-
Molawe	-	-	-	-	-
Asera	-	-	-	-	-
Andowia	-	-	-	1	-
Oheo	-	1	-	1	-
Langgikima	-	-	-	-	-
Wiwirano	-	-	-	-	-
Landawe	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	1	-	2	-

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara





Tabel 8.9 Jumlah Distribusi Bantuan Embung di Kabupaten
Konawe Utara Tahun 2020-2024

KECAMATAN	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawa	-	-	-	-	-
Motui	-	-	-	-	-
Lembo	-	-	-	-	-
Lasolo	-	-	-	-	-
Wawolesea	-	-	-	-	-
Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-
Molawe	-	-	-	-	-
Asera	-	-	-	-	-
Andowia	-	-	-	1	-
Oheo	-	1	1	1	-
Langgikima	-	-	-	-	-
Wiwirano	-	-	-	-	-
Landawe	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	1	1	2	-

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara



Tabel 8.10 Panjang Jalan Usaha Tani di Kabupaten Konawe Utara (meter), Tahun 2020-2024

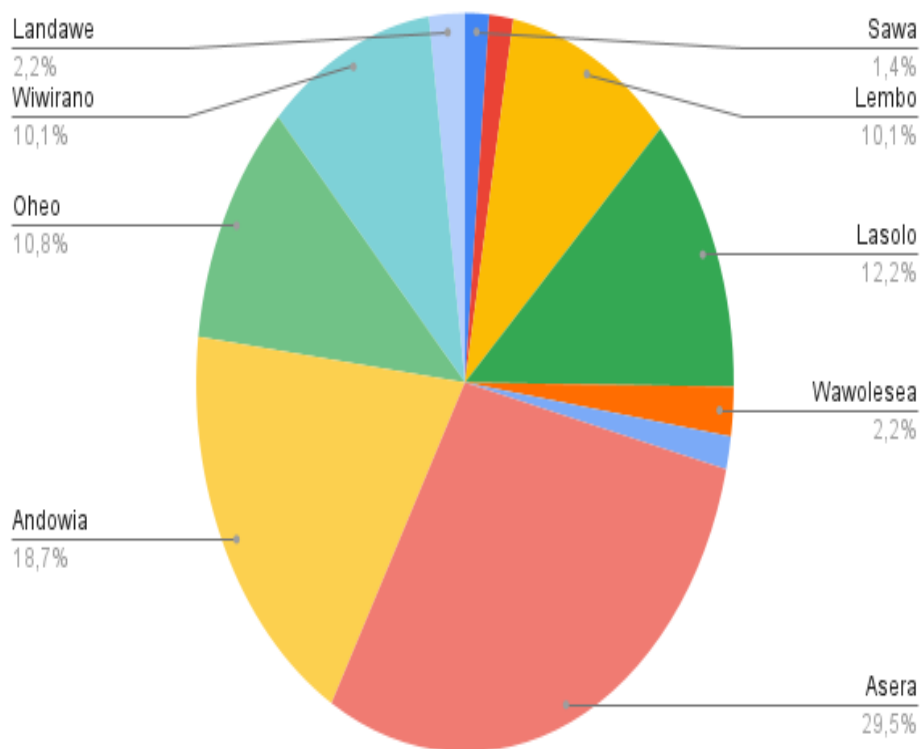
KECAMATAN	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawa	-	1.000	8.000	-	2.000
Motui	1.000	3.000	2.000	5.000	2.000
Lembo	1.000	5.000	15.000	11.000	14.000
Lasolo	2.000	1.000	5.000	5.000	17.000
Wawolesea	-	1.000	3.000	2.000	3.000
Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-
Molawe	-	2.000	3.000	7.000	2.000
Asera	-	6.000	16.000	18.000	41.000
Andowia	-	1.000	6.000	14.000	26.000
Oheo	-	4.000	14.790	16.789	15.000
Langgikima	-	-	-	2.000	-
Wiwirano	1.000	1.000	6.000	5.000	14.000
Landawe	4.000	4.000	7.000	3.000	3.000
Konawe Utara	9.000	29.000	85.790	88.789	139.000

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara





Grafik8.2 Panjang Jalan Usaha Tani di Kabupaten Konawe Utara
(meter), Tahun 2024



Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara



Tabel 8.11 **Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier di Kabupaten Konawe Utara (unit), Tahun 2020-2024**

KECAMATAN	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawa	-	-	-	-	-
Motui	-	2	-	-	-
Lembo	-	-	-	-	-
Lasolo	-	-	-	-	-
Wawolesea	-	-	-	-	-
Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-
Molawe	-	-	-	-	-
Asera	1	-	1	-	-
Andowia	1	1	-	-	1
Oheo	3	5	3	1	3
Langgikima	-	-	-	-	-
Wiwirano	-	-	-	-	-
Landawe	-	-	-	-	-
Konawe Utara	5	8	4	1	4

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara



Tabel 8.12 **Pembangunan Jaringan Irigasi Air Tanah Dangkal di Kabupaten Konawe Utara (unit), Tahun 2020-2024**

KECAMATAN	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawa	-	1	-	-	-
Motui	-	-	-	-	-
Lembo	-	-	-	-	-
Lasolo	-	-	-	-	-
Wawolesea	-	-	-	-	-
Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-
Molawe	-	-	-	-	-
Asera	-	-	-	-	-
Andowia	-	-	-	-	-
Oheo	-	-	-	-	-
Langgikima	-	-	-	-	-
Wiwirano	-	-	-	-	-
Landawe	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	1	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara



Tabel 8.13 **Pembangunan Jaringan Irigasi Air Tanah Sedang di Kabupaten Konawe Utara (unit), Tahun 2020-2024**

KECAMATAN	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawa	-	-	-	-	-
Motui	-	-	-	-	-
Lembo	-	-	-	-	-
Lasolo	-	-	-	-	-
Wawolesea	-	-	-	-	-
Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-
Molawe	-	-	-	-	-
Asera	-	-	-	-	-
Andowia	-	-	-	-	-
Oheo	-	-	-	-	-
Langgikima	-	-	-	-	-
Wiwirano	-	-	-	-	-
Landawe	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara



Tabel 8.14 **Pembangunan Jaringan Irigasi Air Tanah Dalam di Kabupaten Konawe Utara (unit), Tahun 2020-2024**

KECAMATAN	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawa	-	-	-	-	1
Motui	-	-	-	-	-
Lembo	-	-	-	-	-
Lasolo	-	-	-	-	-
Wawolesea	-	-	-	-	-
Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-
Molawe	-	-	-	-	1
Asera	-	-	1	-	-
Andowia	-	1	-	-	-
Oheo	-	-	-	-	2
Langgikima	-	-	-	-	-
Wiwirano	-	1	-	-	-
Landawe	-	-	-	-	-
Konawe Utara	-	2	1	-	4

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara



Tabel 8.15 Panjang Jaringan Irigasi Berdasarkan Jenis Jaringan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2024

KECAMATAN	Primer	Sekunder	Tersier
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawa	2.800	200	-
Motui	-	-	-
Lembo	1.102	-	-
Lasolo	632	-	-
Wawolesea	-	-	-
Lasolo Kepulauan	-	-	-
Molawe	345	-	-
Asera	1.497	-	-
Andowia	-	-	-
Oheo	3.583	5.180	8.580
Langgikima	-	-	-
Wiwirano	537	235	-
Landawe	-	-	-
Konawe Utara	10.496	5.615	8.580

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Konawe Utara





Tabel 8.16 Luas Daerah Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara (Ha), Tahun 2024

KECAMATAN	Luasan Baku	Luasan Rancangan	Luas Lahan Terairi
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawa	150	-	87
Motui	-	-	-
Lembo	275	-	32
Lasolo	28	-	1
Wawolesea	-	-	-
Lasolo Kepulauan	-	-	-
Molawe	100	-	16
Asera	700	66	260
Andowia	290	133	71
Oheo	1.426	524	378
Langgikima	-	-	-
Wiwirano	90	-	35
Landawe	-	-	-
Konawe Utara	3.059	723	879

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Konawe Utara





Pemerintah Kabupaten
Konawe Utara

2025

STATISTIK PERTANIAN KABUPATEN KONawe UTARA

Hasil Kompilasi Produk
Administrasi Bidang
Pertanian Pemerintah
Kabupaten Konawe Utara

STATISTIK SEKTORAL

**Bulan Rilis:
Desember 2025**

